

PERENCANAAN TINGKAT PUSKESMAS BERBASIS INTEGRASI LAYANAN PRIMER



**UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Untuk mewujudkan harapan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat diwilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama diwilayah kerjanya. Puskesmas merupakan Unit pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan kabupaten/kota bersangkutan. Oleh sebab itu, Puskesmas melaksanakan tugas dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilimpahkan kepadanya, antara lain kegiatan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan kabupaten/kota dan upaya kesehatan yang secara spesifik dibutuhkan masyarakat setempat (Local specific). Perkembangan masalah kesehatan dewasa ini sangat kompleks, sehingga memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Pencapaian beberapa upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pekalongan Selatan tidak mencapai target diantaranya permasalahan pencapaian program STBM yang masih rendah, hal ini ditandai dengan jumlah nagari ODF yang masih stagnan dan penemuan kasus Tuberculosis dan angka kesembuhan penderita Tuberculosis yang belum mencapai target, masih tingginya penemuan kasus diare dan pneumonia serta beberapa masalah lainnya yang memerlukan penanganan serius agar tidak menjadi pemicu timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut diperlukan suatu usaha – usaha yang bersifat proaktif dan diatur dengan baik secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sehingga untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan masyarakat yang sesuai dengan azas penyelenggaraan Puskesmas perlu ditunjang oleh manajemen Puskesmas yang baik untuk dapat mencapai hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen adalah serangkaian proses terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisiensi Perencanaan merupakan salah satu bagian manajemen yang memegang peranan penting yang merupakan suatu proses penyusunan

secara sistematis kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada agar lebih efisien dengan memperhatikan lingkungan sosial, budaya, fisik dan biologis. Ditingkat Puskesmas perencanaan diwujudkan dalam satu bentuk perencanaan tingkat Puskesmas yang merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menyusun atau mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Puskesmas pada tahun berikutnya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam upaya mengatasi masalah – masalah kesehatan di wilayah kerjanya. Penyusunan rencana kegiatan harus memperhitungkan sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan yang direncanakan dalam perencanaan tahunan Puskesmas adalah semua kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pekalongan Selatan yang meliputi Upaya Kesehatan Wajib sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas dalam Sistem Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota sebagai UPT Dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilimpahkan kepadanya, antara lain kegiatan dalam Standar Pelayan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota dan upaya kesehatan yang secara spesifik dibutuhkan masyarakat setempat (Local Specific). Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan tahunan upaya kesehatan wajib adalah :

1. Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) yaitu menyusun usulan kegiatan dengan memperhatikan berbagai kebijakan yang berlaku baik nasional maupun daerah sesuai dengan masalah sebagai hasil kajian data dan informasi yang tersedia di Puskesmas.
2. Mengajukan Usulan Kegiatan Yaitu mengajukan usulan kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk persetujuan pembiayaan
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan Yaitu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui oleh Dinas Kesehatan sebagai Plan of Action (POA).

Disamping Upaya Kesehatan Wajib, Puskesmas juga melaksanakan Upaya Kesehatan Pengembangan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Upaya kesehatan tersebut meliputi : Upaya kesehatan masyarakat (UKM) esensial, UKM Pengembangan dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Farmasi dan lab serta Jejaring puskesmas. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.

- a. Penilaian output pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan, dimana masing – masing program kesehatan mempunyai indikator mutu tersendiri.
- b. Penilaian out come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

C. Tujuan

Meningkatkan kemampuan manajemen Puskesmas dalam rangka mengelola kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan fungsi Puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan di wilayah kerjanya

D. Manfaat

1. Perencanaan dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2. Perencanaan memudahkan pengawasan dan pertanggungjawaban
3. Perencanaan dapat mempertimbangkan hambatan dukungan dan potensi yang ada

BAB II

ANALISIS SITUASI

DATA UMUM PUSKESMAS

A. PENDUDUK.

1. Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Kertoharjo : 8.553 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 4.349 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 4.204 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 1.985 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Yosorejo : 13.254 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 6.869 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 6.385 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 3.935 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Soko Duwet : 7.810 Jiwa

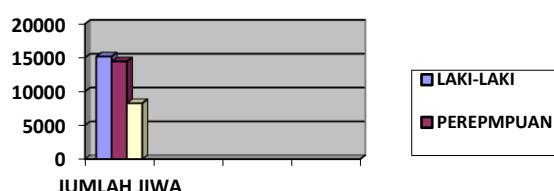
Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 3.953 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 3.857 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 2.352 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah kerja : 29.617 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 15.171 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 14.446 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 8.272 KK



Analisa : Jumlah penduduk laki – laki (15.171 jiwa) lebih banyak 725 jiwa dibandingkan dengan wanita (14.446 jiwa) dari total 29.617 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 8.272 KK.

2. Susunan Penduduk menurut golongan Umur :

NO	GOL. UMUR	Kuripan Kertojarjo	Kuripan Yosorejo	Soko Duwet	JUMLAH
1	0 - 15 TAHUN	2.286	3.407	2.043	7.736
2	15 - 65 TAHUN	5.904	9.373	5.381	20.658
3	>65 TAHUN	363	474	386	1.223
4	TOTAL	8.553	13.254	7.810	29.617

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut golongan umur dari yang besar sampai dengan terkecil adalah umur 15 – 65 tahun sebesar 20.658 jiwa, Umur 0 – 15 tahun sebesar 7.736 jiwa dan yang terkecil umur > 65 tahun sebesar 1.223 jiwa.

3. Pendidikan

Susunan penduduk menurut tingkat Pendidikan Umum :

- a. TK : 5.136 jiwa
- b. SD : 8.409 jiwa
- c. SMP : 5.403 jiwa
- d. SMA/SMU/MA : 4.613 jiwa
- e. Akademi : 329 jiwa
- f. Sarjana : 965 jiwa
- g. Pasca Sarjana : 27 jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan Umum dari yang besar sampai dengan terkecil adalah SD sebesar 8.409 jiwa diikuti SMP sebesar 5.403 jiwa, TK sebesar 5.136 jiwa, SMA/SMU/MA sebesar 4.613 jiwa, Sarjana sebesar 965 jiwa, Akademi sebesar 329 jiwa dan yang terkecil sebesar 27 jiwa. Jumlah yang berimbang adalah tingkat Pendidikan TK dan SMP.

Susunan penduduk menurut tingkat Pendidikan Khusus :

- a. Ponpes : 269 jiwa

- b. Pendidikan Keagamaan : 379 jiwa
- c. SLB : 7 jiwa
- d. Kursus : 114 jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan Khusus dari yang besar sampai dengan terkecil adalah Pendidikan Keagamaan sebesar 379 jiwa diikuti Ponpes sebesar 269 jiwa, Kursus 114 jiwa dan SLB 7 jiwa.

4. Sarana Pendidikan

- a. PAUD : 14
- b. TK : 9
- c. SD/MI : 15
- d. SLTP/MTS : 3
- e. SMU/MAN : 3
- f. Perguruan Tinggi : -
- g. Perpustakaan Desa : 15

Analisa : Urutan Sarana Pendidikan yang tertinggi adalah SD/MI sebesar 15 sarana berimbang dengan sarana PAUD sebesar 14 sarana.

5. Mata Pencaharian/Pekerjaan Penduduk

- a. PNS : 233 Jiwa
- b. TNI / Polri : 31 Jiwa
- c. BUMN : 2004 Jiwa
- d. Karyawan Swasta : 1108 Jiwa
- e. Wiraswasta / Pedagang : 1638 Jiwa
- f. Pertukangan : 695 Jiwa
- g. Buruh Tani : 4126 Jiwa
- h. Pensiunan : 61 Jiwa
- i. Nelayan : 23 Jiwa
- j. Pemulung : 22 Jiwa
- k. Pengangguran : 5094 Jiwa
- l. Jasa : 3093 Jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut mata pencaharian/pekerjaan yang tertinggi adalah pengangguran sebesar 5094 jiwa, yang terkecil adalah Pemulung sebesar 22 jiwa.

B. LOKASI

Alamat Puskesmas Pekalongan Selatan
 Jalan/ Komplek/ RT/ RW : Jl. HOS Cokroaminoto No.347
 Desa/ Kelurahan : Kuripan Kertojarjo
 Kecamatan : Pekalongan Selatan
 Kabupaten/ Kota : Pekalongan
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 51134
 Titik Koordinat (LU/LS/BT) : koordinat -6.927055,109.679702

C. DATA SARANA KESEHATAN

- 1) Jumlah Puskesmas Pembantu : 3
- 2) Jumlah Puskesmas Keliling : -
- 3) Jumlah POD : -
- 4) Jumlah Pos UKK : 1
- 5) Jumlah Toko Obat : -
- 6) Jumlah Apotek : 3
- 7) Jumlah Optik : -
- 8) Jumlah Laboratorium swasta : -
- 9) Jumlah Rumah Bersalin : -
- 10)Jumlah Balai Pengobatan / Poliklinik : 1
- 11)Jumlah RS Swasta : -
- 12)Jumlah Posyandu : 36
- 13)Jumlah Posyandu Usila : 4
- 14)Dokter Umum Praktek Swasta : 5
- 15)Jumlah Dokter Spesialis praktik : 1
- 16)Jumlah Bidan praktik swasta : 7
- 17)Jumlah Hatra : 44

Analisa : Jumlah sarana pelayanan Kesehatan terbanyak adalah Hatra sebesar 44 sarana.

D. KETENAGAAN

NO	JENIS TENAGA	ASN	WB	PTT	KONTRAK	TOTAL
1	Dokter Umum	4	-	-	-	4
2	Dokter Gigi	1	-	-	-	1
3	Bidan	11	-	-	3	14
3	Perawat	11	-	-	4	15
4	Apoteker	1	-	-	-	1
5	AA	1	-	-	1	2
6	HS	1	-	-	-	1
6	Laboratorium	1	-	-	1	2
7	Gizi (D3)	2	-	-	-	2
8	Promkes	1	-	-	1	2
9	Perawat Gigi	1	-	-	-	1
10	Perekam Medik	1	-	-	1	2
10	TU	-	-	-	1	1
11	Administrasi	-	-	-	2	2
12	Jaga Malam	-	-	-	1	1
13	Sopir	-	-	-	3	3
14	Jumantik	-	-	-	-	-
14	Cleaning Service	-	-	-	2	2
15	Juru Masak	-	-	-	1	1
16	Akuntan	-	-	-	2	2
17	Epidemiolog	1	-	-	-	1
	JUMLAH	37	-	-	23	60

Analisa : Jumlah ketenagaan paling banyak adalah perawat sebanyak 15 pegawai yang hamper seimbang dengan jumlah bidan sebanyak 14 pegawai. Jumlah tenaga ASN sebanyak 37 pegawai lebih banyak daripada tenaga Non ASN sebanyak 23 pegawai.

E. SARANA , PRASARANA DAN ALAT

1. Gedung Puskesmas : 5 Unit
2. Gedung Pustu : 4 Unit
3. IPAL : 1 Unit
4. Mobil Ambulance : 1 Unit
5. Mobil Pusling : 1 Unit
6. Kendaraan Roda 2 : 2 Unit
7. Komputer : 23 Set
8. Laptop : 10 Buah
9. Camera Digital : 1 Buah
10. LCD Proyektor : 2 Buah
11. Televisi : 3 Buah
12. VCD/DVD Player : 0 Buah

BAB III

HASIL KINERJA PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN

A. INDIKATOR MUTU NASIONAL

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Kepatuhan Kebersihan Tangan	100	92,42		92,42
Kepatuhan Penggunaan APD	100	95		95
Kepatuhan Identifikasi Pasien	100	100		100
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB SO	100	100		100
Pelayanan ANC Sesuai Standar	100	100		100
Kepuasan Pelanggan	≥76,61	86,94		100

Analisa :

Dari data indikator mutu nasional (INM), 2 dari 5 indikator tidak tercapai yaitu kepatuhan kebersihan tangan dan kepatuhan penggunaan APD. Kepatuhan kebersihan tangan belum tercapai karena beberapa pegawai masih lupa melakukan 6 langkah sesuai yang dianjurkan WHO. Sedangkan untuk kepatuhan penggunaan APD belum tercapai karena beberapa pegawai masih menggunakan alas kaki terbuka saat di dalam ruangan

B. STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100		100
Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100		100
Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100		100
Pelayanan kesehatan balita	100	100		100
Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100		100
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	84		84
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100		100
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	17		17
Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100	83		83
Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	61		61

Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100	72		72
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	100	63		63

Analisa :

Indikator SPM sebagian besar masih belum tercapai.

1. Pelayanan Kesehatan ibu hamil dan bersalin belum tercapai karena jumlah ibu hamil dan bersalin yang datang ke puskesmas mengalami penurunan. Beberapa ibu hamil dan bersalin melakukan pemeriksaan di tenaga Kesehatan di luar puskesmas seperti bidan praktik mandiri atau rumah sakit. Ke depannya perlu dilakukan pendataan dan Kerjasama dengan jejaring untuk validasi data
2. Pelayanan kesehatan pada usia produktif, hipertensi, DM, ODGJ, TB dan HIV perlu ditingkatkan, salah satunya dengan melakukan sweeping ke rumah/ melalui jejaring seperti posyandu dan puskesmas pembantu

C. INDIKATOR KINERJA LAYANAN TIAP UNIT

INDIKATOR KINERJA		TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Unit	Indikator				
Poli gigi	Sterilisasi instrumen setiap satu minggu	100	100	100	

	sekali di hari terakhir pelayanan				
Farmasi	Pelayanan pemberian obat sesuai resep	100	100	100	
Laboratorium	Ketepatan penulisan hasil laboratorium	100	100	100	
Poli KIA	Pemberian konseling konsumsi Fe pada pasien catin	100	100	100	
Imunisasi	Tidak terjadi bengkak pada pasien pasca imunisasi	100	100	100	
Gizi	Pemberian konseling gizi	100	99	100	

Poli umum	Kelengkapan pengisian rekam medis	100	100	100	
Pendaftaran	Ketepatan pengembalian rekam medis dalam 1x24 jam	100	100	100	
PONEK	Angka kematian neonatus akibat asfiksia	100	100	100	
Rawat inap umum	Ketepatan waktu pemberian obat kepada pasien	100	100	100	

Analisa :

1. Indikator unit gizi belum tercapai karena beberapa pasien rawat inap yang dikonsulkan sudah diperbolehkan pulang sebelum terkonsul (biasanya saat hari libur/tanggal merah)

D. INDIKATOR PRIORITAS PUSKESMAS

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Masih ada 7.3% bayi usia 29 hari - 11 bulan yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	100	

Analisa : semua bayi usia 29 hari – 11 bulan sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar

E. INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN

1) KLASTER 1

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	10	7		
Survei Mawas Diri (SMD)	10	10		

Posyandu Integrasi Layanan Primer	10	10		
Terdapat Program MFK (Manajemen Fasilitas Keselamatan)	10	10		
<i>Updating data ASPAK</i>	10	10		
Pengisian Kartu Inventaris ruangan di semua unit	10	10		
Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	10	7		
SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	10	10		
Semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA	10	7		
Dilakukan pembinaan teknis terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan jejaring	10	10		
Ada komitmen/nota kesepahaman (MoU) antara puskesmas dengan jejaringnya	10	10		

Pelaporan data pelayanan dari jejaring	10	10		
Mengisi aplikasi INM dan IKP	10	10		
Kepatuhan Kebersihan Tangan	10	10		
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	10		
Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	10		
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO)	10	10		
Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Sesuai Standar	10	10		
Kepuasan pengguna layanan	10	7		

Analisa

1. Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu belum tercapai karena format laporan dari dinas kesehatan mengalami keterlambatan. Selain itu, beberapa pemegang program memerlukan waktu untuk pengisian hasil kinerja. Untuk selanjutnya, diperlukan koordinasi lebih lanjut dengan dinas dan pemegang program yang memiliki data kinerja

2. Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan belum tercapai karena puskesmas mengikuti jadwal kalibrasi dan pemeliharaan dari dinas kesehatan. Untuk selanjutnya, diperlukan koordinasi dengan dinas kesehatan terkait jadwal tersebut
3. Kepuasan pengguna layanan masih di bawah 88,3 sehingga belum mencapai target maksimal. Selanjutnya, diperlukan peningkatan pelayanan guna meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan puskesmas

2) KLASTER 2

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	100	100	
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	100	100	
Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	100	100	
Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	100	100	
Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	100	100	
Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	100	100	

Inputing E-Kohort	90%			
Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100%	100	100	
Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	18,6	52	
Ibu Hamil KEK yang mendapat PMTPemulihan	80%	100	100	
Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	90%	100	100	
Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	100	100	
Penanganan komplikasi neonatus	80%	81	100	
Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	100	100	
Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	80%	92,3	100	
Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	100	100	

Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	100	100	
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12- 59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	100	100	
Pemberian PMT-P pada balita wasting	85%	73,86	73,86	
Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100	100	
Penimbangan balita D/S	80%	90,28	100	
Balita naik berat badannya (N/D)	80%	48,59	48,59	
Balita Wasting	< 6,5%	9,61	9,61	
Balita pendek (Stunting)	<10%	7,79	100	
Inputing data e-ppgbm	90%	100	100	
IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	84,7	84,7	

Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100	100	
Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100	100	
Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	100	100	
Pelayanan kesehatan remaja	68%	100	100	
Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80%	100	100	

Analisa :

Beberapa indikator belum tercapai disebabkan karena

1. Jumlah pasien ibu hamil dan bayi balita yang dilayani di puskesmas mengalami penurunan. Untuk kemudian, perlu dilakukan koordinasi dengan jejaring terkait ibu hamil dan bayi balita yang melakukan pemeriksaan di luar puskesmas
2. Jumlah ibu hamil dengan KEK masih cukup tinggi. Selanjutnya, dibutuhkan konseling dan program perbaikan gizi bagi WUS yang akan melaksanakan program hamil
3. Jumlah bayi balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk masih cukup tinggi. Ke depannya, diperlukan konseling lebih rutin dengan keluarga ibu balita yang mengalami permasalahan gizi

3) KLASTER 3

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	84,04	84,04	
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	77	77,14	
Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17,16	17,16	
Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	82,90	82,90	
Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi	100%	100	100	

Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	100%	88	88,00	
Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	100%	100	100	
Angka Kontak	150 per mil	219,41	100	
Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesalistik	< 5%	0	100	
Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	5%	5	91,00	
Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100	100	
Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	>1	100	
KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67%	71,3	100	
Peserta KB baru	10%	92	100	

Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%	129,2 %	100	
Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	100%	91	96,00	
Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	95%	100	100	
Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	100%	64	100	
Posyandu Mandiri	30%	44	100	
Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	35%	100	100	
Posyandu Aktif	100%	100	100	

Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 15- 24 tahun	80%	85	100	
Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	30%	67	100	
Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	50%	100	100	
Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100%	100	100	

Analisa :

1. Pelayanan kesehatan berupa skring usia produktif, DM ataupun HT masih belum tercapai dikarena reagen yang tersedia tidak sebanyak jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas

4) KLASTER 4

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	57	57	
Penemuan terduga kasus TB	100%	71,66	71,66	
Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB (Success Rate/SR)	90%	100	100	
Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	63,37	63,37	
Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	90%	100		100
SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	80%	100		100
Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	95%	100		100
Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90%	93,02		100

TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	60%	95,35		100
TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20%	26,67		100
TPP yang memiliki label pengawasan/pembina an	20%	7,14		7,14
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	90%	100		100
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50%	50		100
TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	100		100
Konseling Sanitasi	75%	100		100

Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75%	100		100
Intervensi terhadap pasien PBL yang di IK	25%	100		100
Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	95%	99,49		100
Desa/kelurahan yang sudah ODF	100%	100		100
Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100		100
Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50%	70,15		100

Analisa :

1. Penemuan kasus TB belum mencapai target. Selanjutnya, diperlukan skrining kasus TB sesuai dengan indikasi, misalnya pada pasien dengan riwayat batuk lama

5) KLASTER 5

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	100%	57,14	57,14	
Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS	90%	37,5		37,5
Ketersediaan obat gawat darurat	100%	100		100
Peresepan obat sesuai formularium nasional	100%	100	100	
Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100	100	
Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	62	100	
Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100	100	

Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100		100
Bed Occupation Rate (BOR)	10% - 40%	4,84		83

Analisa :

BOR rawat inap belum tercapai karena di daerah perkotaan sudah terdapat banyak rumah sakit. Oleh karena itu, mungkin diperlukan penjaringan pasien lebih lanjut untuk meningkatkan BOR rawat inap

Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Selatan tahun 2024

Komponen Penilaian	Pencapaian	Tingkat kelompok
Klaster 1	94	Kelompok I
Klaster 2	92,3	Kelompok I
Klaster 3	91,98	Kelompok I
Klaster 4	90,4	Kelompok I

Klaster 5	86,4	Kelompok II
-----------	------	-------------

Analisa :

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja puskesmas sesuai indikator kinerja dinas kesehatan adalah 91. Nilai tersebut belum maksimal sehingga diperlukan maksimalisasi pelayanan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Pekalongan Selatan



ANALISA HASIL KINERJA DAN IDENTIFIKASI MASALAH

A. ANALISA INDIKATOR

1) INDIKATOR MUTU NASIONAL

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Kepatuhan Kebersihan Tangan	100	92,42	7,58	Terdapat 7,58% pegawai yang belum melakukan kepatuhan kebersihan tangan
Kepatuhan Penggunaan APD	100	95	5	Terdapat 5% pegawai yang belum mematuhi penggunaan APD
Kepatuhan Identifikasi Pasien	100	100	0	Semua pegawai telah patuh mengidentifikasi pasien
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB SO	100	100	0	Semua penderita TB SO telah berhasil menyelesaikan pengobatan

Pelayanan ANC Sesuai Standar	100	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar
Kepuasan Pelanggan	≥76,61	86,94	0	Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan puskesmas telah terpenuhi

2) STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100	0	Semua ibu bersalin telah mendapatkan pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100	0	Semua bayi baru lahir telah mendapatkan pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan balita	100	100	0	Semua balita telah mendapatkan pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan pada usia usia pendidikan dasar	100	100	0	Semua anak usia pendidikan dasar sudah mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	84	16	Terdapat 16% masyarakat usia produktif yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100	0	Semua masyarakat usia lanjut telah mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	17	83	Terdapat 83% penderita hipertensi yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100	83	17	Terdapat 17% penderita diabetes mellitus yang

				belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	61	39	Terdapat 39% orang dengan gangguan jiwa berat yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100	72	28	Terdapat 28% orang terduga tuberculosis yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	100	63	37	Terdapat 27% orang dengan risiko terinfeksi HIV

3) INDIKATOR KINERJA LAYANAN TIAP UNIT

Indikator Kinerja		Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Unit	Indikator				
Poli gigi	Sterilisasi instrumen setiap satu minggu sekali di hari terakhir pelayanan	100	100	0	Semua instrument telah disterilisasi setiap satu minggu sekali di hari terakhir pelayanan
Farmasi	Pelayanan pemberian obat sesuai resep	100	100	0	Semua obat telah diberikan sesuai resep
Laboratorium	Ketepatan penulisan hasil laboratorium	100	100	0	Semua hasil laboratorium telah ditulis secara tepat
Poli KIA	Pemberian konseling konsumsi Fe pada pasien catin	100	100	0	Semua pasien catin telah diberikan konseling konsumsi Fe
Imunisasi	Tidak terjadi bengkak pada pasien pasca imunisasi	100	100	0	Semua pasien tidak mengalami bengkak pasca imunisasi
Gizi	Pemberian konseling gizi	100	99	0	Telah dilakukan pemberian konseling gizi baik rawat inap maupun rawat jalan

Poli umum	Kelengkapan pengisian rekam medis	100	100	0	Semua rekam medis telah diisi lengkap
Pendaftaran	Ketepatan pengisian rekam medis dalam 1x24 jam	100	100	0	Semua rekam medis telah diisi dalam 1x24 jam
PONEK	Angka kematian neonatus akibat asfiksia	100	100	0	Tidak ada kematian neonatus akibat asfiksia
Rawat inap umum	Ketepatan waktu pemberian obat kepada pasien	100	100	0	Semua obat telah diberikan tepat waktu

4) INDIKATOR PRIORITAS PUSKESMAS

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Masih ada 7.3% bayi usia 29 hari - 11 bulan yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	0	Semua bayi usia 29 hari - 11 bulan telah mendapatkan pelayanan kesehatan

5) INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN

a. KLASTER 1

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Keterangan
Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	10	7	Penilaian kinerja puskesmas belum dikumpulkan tepat waktu
Survei Mawas Diri (SMD)	10	10	SMD telah terlaksana sesuai jadwal
Posyandu Integrasi Layanan Primer	10	10	Posyandu integrasi layanan primer telah terlaksana sesuai jadwal
Terdapat Program MFK (Manajemen Fasilitas Keselamatan)	10	10	Program MFK telah terlaksana sesuai ketentuan
<i>Updating data ASPAK</i>	10	10	Updating data ASPAK telah terlaksana sesuai jadwal
Pengisian Kartu Inventaris ruangan di semua unit	10	10	Pengisian kartu inventaris ruangan di semua unit telah terlaksana sesuai jadwal
Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	10	7	Pemeliharaan dan kalibrasi belum dilakukan terhadap seluruh alat kesehatan

SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	10	10	Terdapat SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas
Semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA	10	7	Belum semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA
Dilakukan pembinaan teknis terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan jejaring	10	10	Telah dilakukan pembinaan teknis terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan jejaring
Ada komitmen/nota kesepahaman (MoU) antara puskesmas dengan jejaringnya	10	10	Ada komitmen/nota kesepahaman (MoU) antara puskesmas dengan jejaringnya
Pelaporan data pelayanan dari jejaring	10	10	Terdapat pelaporan data pelayanan dari seluruh jejaring
Mengisi aplikasi INM dan IKP	10	10	Aplikasi INM dan IKP telah diisi setiap bulan secara lengkap
Kepatuhan Kebersihan Tangan	10	10	Persentase kepatuhan Kebersihan Tangan sudah mencapai target
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	10	Persentase kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sudah mencapai target

Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	10	Percentase kepatuhan Identifikasi pasien sudah mencapai target
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO)	10	10	Percentase keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO) sudah mencapai target
Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Sesuai Standar	10	10	Percentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Sesuai Standar sudah mencapai target
Kepuasan pengguna layanan	10	7	Kepuasan pengguna layanan masih di bawah 88,31

b. KLASER 2

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan K1
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan K6

Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan
Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan
Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	100	0	Semua ibu bersalin telah mendapatkan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan
Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	100	0	Semua komplikasi kebidanan telah tertangani
Inputing E-Kohort	90%			
Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100%	100	0	Semua ibu hamil telah diberikan 90 tablet besi
Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	18,6	-	Masih ada 18,6% dari total ibu hamil yang mengalami KEK
Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT Pemulihan	80%	100	0	Semua ibu hamil KEK telah mendapat PMT Pemulihan
Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	90%	100	0	

Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	100	0	Semua neonatus telah mendapatkan pelayanan Kesehatan neonates 0-28 hari (KN lengkap)
Penanganan komplikasi neonatus	80%	81	0	Semua bayi baru lahir yang mengalami komplikasi telah tertangani
Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	100	0	Semua bayi usia 29 hari – 11 bulan telah mendapat pelayanan kesehatan
Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	80%	92,3	0	Semua bayi baru lahir telah mendapat IMD
Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	100	0	Semua balita usia 0-59 bulan telah mendapat pelayanan kesehatan
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	100	0	Semua bayi usia 6-11 bulan telah mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12- 59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	100	0	Semua balita usia 12-59 bulan telah diberikan vitamin A dosis tinggi sebanyak 2x setahun
Pemberian PMT-P pada balita wasting	85%	73,86	11,14	Masih ada 11,14% balita wasting yang belum mendapatkan PMT-P

Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100	0	Semua balita gizi buruk telah mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk
Penimbangan balita D/S	80%	90,28	0	Semua balita telah melakukan penimbangan
Balita naik berat badannya (N/D)	80%	48,59	31,41	Masih ada 31,41% balita yang tidak naik berat badannya
Balita Wasting	< 6,5%	9,61	-	Masih ada 9,61% balita wasting (melebihi target)
Balita pendek (Stunting)	<10%	7,79	-	Target balita stunting telah terpenuhi
Inputing data e-ppgbm	90%	100	0	Semua data e-ppgbm telah terinput
IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	84,7	10,3	Masih ada 10,3% balita yang belum mendapat IDL
Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100	0	Suhu lemari es vaksin telah dipantau rutin
Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100	0	Catatan stok vaksin tersedia
Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	100	0	Anak pada usia Pendidikan dasar telah mendapat pelayanan
Pelayanan kesehatan remaja	68%	100	0	Semua remaja telah mendapat pelayanan kesehatan

Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80%	100	0	Semua remaja putri telah mendapat tablet tambah darah
---	-----	-----	---	---

c. KLASTER 3

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	84,04	15,96	Terdapat 15,96% WNI usia 15-59 tahun yang belum mendapat skrining kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	77	23	Terdapat 23% ODGJ berat yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17,16	82,84	Terdapat 82,84% penderita hipertensi yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	82,9	17,1	Masih ada 17,1% penderita diabetes melitus yang belum

				mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratas	100%	100	0	Semua individu yang mendapatkan hasil asuhan keperawatan telah teratas
Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	100%	88	12	Semua keluarga binaan telah mendapatkan hasil asuhan lepas bina
Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	100%	100	0	Semua kelompok binaan meningkat kemandiriannya
Angka Kontak	150 per mil	219.41	-	Angka kontak puskesmas tercapai
Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	< 5%	0	-	Tidak ada kasus rujukan rawat jalan non-spesialistik
Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	5%	5	0	Rasio peserta prolanis terkendali tercapai
Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100	0	Semua rekam medis rawat jalan telah diisi lengkap
Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	>1	-	Jumlah gigi tetap yang ditambal permanen dibandingkan dengan

				gigi tetap yang dicabut mencapai 100%
KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67%	71,3	0	Jumlah Peserta KB aktif dibagi jumlah PUS mencapai target
Peserta KB baru	10%	92	0	Jumlah peserta KB baru dibagi jumlah PUS mencapai target
Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%	129,2 %	0	Semua warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas telah mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	100%	91	9	Masih ada 9% Rumah Tangga Sehat yang belum memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)
Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	95%	100	0	Semua Institusi Pendidikan telah memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)
Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	100%	64	36	Masih ada 36% tempat kerja yang belum memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat

				Kerja (strata utama dan paripurna)
Posyandu Mandiri	30%	44	0	Semua posyandu sudah mandiri
Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	35%	100	0	Jumlah Pesantren yang dibina dibagi jumlah seluruh Pesantren telah tercapai
Posyandu Aktif	100%	100	0	Semua posyandu aktif
Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 15- 24 tahun	80%	85	0	Semua remaja yang disurvei ABAT HIV/AIDS dapat menjawab kelima soal dengan benar
Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	30%	67	0	Target kelurahan siaga aktif mandiri telah tercapai
Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	50%	100	0	Puskesmas dan Jaringannya telah melakukan promosi kesehatan program prioritas 36 (tiga puluh enam) kali di Puskesmas dan 6 (enam) kali di jaringan dalam kurun waktu satu tahun

Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100%	100	0	Promosi program prioritas melalui pemberdayaan kepada masyarakat dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah promosi untuk pemberdayaan masyarakat 12 (dua belas) kali per kelurahan kepada masyarakat di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun
--	------	-----	---	--

d. KLASER 4

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	57	43	Terdapat 43% kasus tb yang belum ditemukan dan diobati
Penemuan terduga kasus TB	100%	71,66	28,34	Semua 28,34% kasus terduga TB yang belum terdeteksi
Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB (Success Rate/SR)	90%	100	0	Angka keberhasilan pengobatan semua kasus TB telah mencapai target

Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	63,37	36,63	Masih ada 36,63% orang yang beresiko terinfeksi HIV yang belum mendapatkan pemeriksaan HIV
Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	90%	100	0	Semua SAM telah terawasi
SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	80%	100	0	Semua SAM telah memenuhi syarat kualitas air aman
Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	95%	100	0	Semua rumah tangga telah memiliki akses terhadap SAM
Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90%	93,02	0	Semua tempat pengelolaan pangan telah mendapatkan pembinaan
TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	60%	95,35	0	Semua TPP telah memenuhi syarat higiene sanitasi pangan
TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20%	26,67	0	TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi telah mencapai target
TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20%	7,14	12,86	Masih ada 12,86% TPP yang belum memiliki label pengawasan/pembinaan

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	90%	100	0	Tempat dan fasilitas umum prioritas telah dilakukan pengawasan sesuai standard
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50%	50	0	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) telah mencapai tercapai
TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	100	0	Semua TUF telah memenuhi syarat kesehatan
Konseling Sanitasi	75%	100	0	Konseling sanitasi telah dilakukan
Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75%	100	0	Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sarana pasien PBL sudah sesuai dengan jumlah pasien yang terindikasi PBL
Intervensi terhadap pasien PBL yang di IK	25%	100	0	Semua pasien PBL telah menindaklanjuti dan atau

				ditindak lanjuti saran perbaikan terhadap faktor risiko PBL
Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	95%	99,49	0	Semua rumah tangga sudah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak
Desa/kelurahan yang sudah ODF	100%	100	0	Semua desa sudah ODF
Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100	0	Kegiatan STBM telah terlaksana di puskesmas sesuai dengan jumlah desa yang diberdayakan
Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50%	70,15	0	Semua rumah tangga sudah memiliki akses rumah sehat

e. KLASTER 5

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	100%	57,14	42,86	Terdapat 42,86% pasien gawat darurat yang belum distabilisasi sebelum dirujuk ke FKTRL

Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS	90%	37,5	52,5	Terdapat 52,5% pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang belum bersertifikat
Ketersediaan obat gawat darurat	100%	100	0	Semua obat gawat darurat telah tersedia
Peresepan obat sesuai formularium nasional	100%	100	0	Semua peresepan obat sudah sesuai formularium nasional
Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100	0	Tidak ada kejadian salah pemberian obat
Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	62	0	Semua jenis pelayanan laboratorium sesuai standar
Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100	0	Semua hasil pelayanan laboratorium diserah tepat waktu sesuai waktu tunggu
Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100	0	Hasil pemeriksaan baku mutu internal sudah sesuai
Bed Occupation Rate (BOR)	10% - 40%	4,84	5,16	BOR belum memenuhi target

B. RUMUSAN MASALAH

1) Klaster 1

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Kepatuhan Kebersihan Tangan	92,42	7,58	4	4	4	64
Kepatuhan Penggunaan APD	95	5	3	4	4	48
Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	10	7	4	2	4	32
Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	10	7	3	3	4	36
Semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA	10	7	4	3	3	36
Kepuasan pengguna layanan	10	7	3	3	4	36

b. Klaster 2

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	18,6	1,4	3	2	3	18
Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	99	1	4	3	2	24
Pemberian PMT-P pada balita wasting	73,86	11,14	3	4	4	48
Balita naik berat badannya (N/D)	48,59	31,41	3	5	4	60
IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	84,7	10,3	2	4	4	32

c. Klaster 3

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	84	16	5	5	5	125
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	17	83	4	4	4	64
Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	83	17	4	4	3	48

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	61	39	3	5	4	60
--	----	----	---	---	---	----

d. Klaster 4

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	72	28	3	4	3	36
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	63	37	2	3	3	18
Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	88	12	2	3	2	12
Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	64	36	3	3	3	27
Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	57	43	2	3	4	24
Penemuan terduga kasus TB	71,66	28,3	3	4	4	48
TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	7,14	12,9	3	3	3	27

e. Klaster 5

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	57,14	42,86	5	5	3	75
Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS	37,5	52,5	5	5	4	100
Bed Occupation Rate (BOR)	4,84	5,16	3	4	3	36

C. SWOT PRIORITAS MASALAH

a. Klaster 1

Indikator : Kepatuhan kebersihan Tangan

STRENGTH	WEAKNESS
Puskesmas memiliki SOP cuci tangan	Kurangnya kepatuhan terhadap 5 moment dan 6 langkah cuci tangan
Tersedianya fasilitas berupa wastafel, sabun, <i>hand-sanitizer</i> di semua ruang	
Tenaga kesehatan sudah terlatih dan memahami pentingnya kebersihan tangan	Belum ada pembagian desk job yang jelas di tim PPI
Adanya sosialisasi cuci tangan bagi petugas	Anggaran terbatas Untuk pembelian BMHP
OPPORTUNITY	THREAT
PJ PPI sudah mengikuti pelatihan dasar	Meningkatnya Hai's di faskes
Semua petugas sudah pernah terpapar sosialisasi PPI	Kurangnya monitoring PPI oleh dinas kesehatan

b. Klaster 2

Indikator : Balita naik berat badannya (N/D)

STRENGTH	WEAKNESS
Adanya posyandu di setiap RW	Kurangnya keterlibatan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak
Sarpras yang memadai di setiap posyandu	Keterbatasan pengetahuan tentang gizi seimbang untuk anak
OPPORTUNITY	THREAT
Pelayanan penimbangan di posyandu rutin setiap bulan	Adanya tradisi dan kebiasaan yang tidak seimbang
Pelayanan imunisasi yang terjangkau sebagai upaya pencegahan penyakit pada anak	Keterbatasan sosial dan ekonomi masyarakat

c. Klaster 3

Indikator : Pelayanan kesehatan pada usia produktif

STRENGTH	WEAKNESS
Adanya tim skrining	Keterbatasan petugas bila banyak jadwal yang dilaksanakan secara bersamaan
Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih	
Ketersediaan posyandu ILP yang tersebar	Sarana dan prasarana belum memadai
OPPORTUNITY	THREAT
Peningkatan dukungan pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana kesehatan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan
Adanya program pemerintah yang sejalan dengan program skrining	

d. Klaster 4

Indikator : Penemuan terduga kasus TB

STRENGTH	WEAKNESS
Akses layanan kesehatan lebih baik, puskesmas di perkotaan umumnya lebih mudah dijangkau oleh masyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat, banyak masyarakat yang kurang memahami gejala TB dan enggan memeriksakan diri
Tenaga kesehatan yang kompeten, puskesmas memiliki tenaga medis dan paramedis yang sudah mendapatkan pelatihan tentang TB	Stigma sosial terhadap TB, penderita TB sering merasa takut atau malu untuk diperiksa karena stigma negatif
Program nasional yang mendukung, pemerintah memiliki program TB nasional yang menyediakan regulasi, panduan, dan dukungan obat secara gratis	Keterbatasan tenaga petugas TB, tenaga kesehatan yang bertugas dalam penemuan kasus terbatas
Sistem pencatatan dan pelaporan, tersedianya sistem pencatatan (SITB) yang mempermudah pelacakan kasus TB.	
OPPORTUNITY	THREAT

Dukungan dari pemerintah pusat dan daerah serta organisasi kesehatan, kebijakan yang mendukung upaya eliminasi TB	Mobilitas penduduk yang tinggi, perpindahan penduduk yang sering membuat tracing kontak menjadi sulit dilakukan
Pemanfaatan teknologi informasi, kampanye digital dan aplikasi pencatatan seperti SITB dapat mempercepat deteksi dan tindak lanjut kasus	Resistensi terhadap edukasi kesehatan, beberapa masyarakat masih sulit menerima informasi medis atau memiliki kepercayaan tertentu yang bertentangan dengan edukasi kesehatan
Kolaborasi dengan komunitas (Kader TB MSI) dan kader kesehatan, Kader dapat dilibatkan dalam penemuan kasus di masyarakat	Perubahan kebijakan, jika ada perubahan kebijakan TB, bisa menghambat kegiatan deteksi dini
Peningkatan edukasi masyarakat, sosialisasi tentang TB bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk segera memeriksakan diri	Kurangnya kepedulian masyarakat, masyarakat perkotaan lebih sibuk dengan pekerjaan dan kurang peduli dengan gejala penyakit hingga kondisinya memburuk

e. Klaster 5

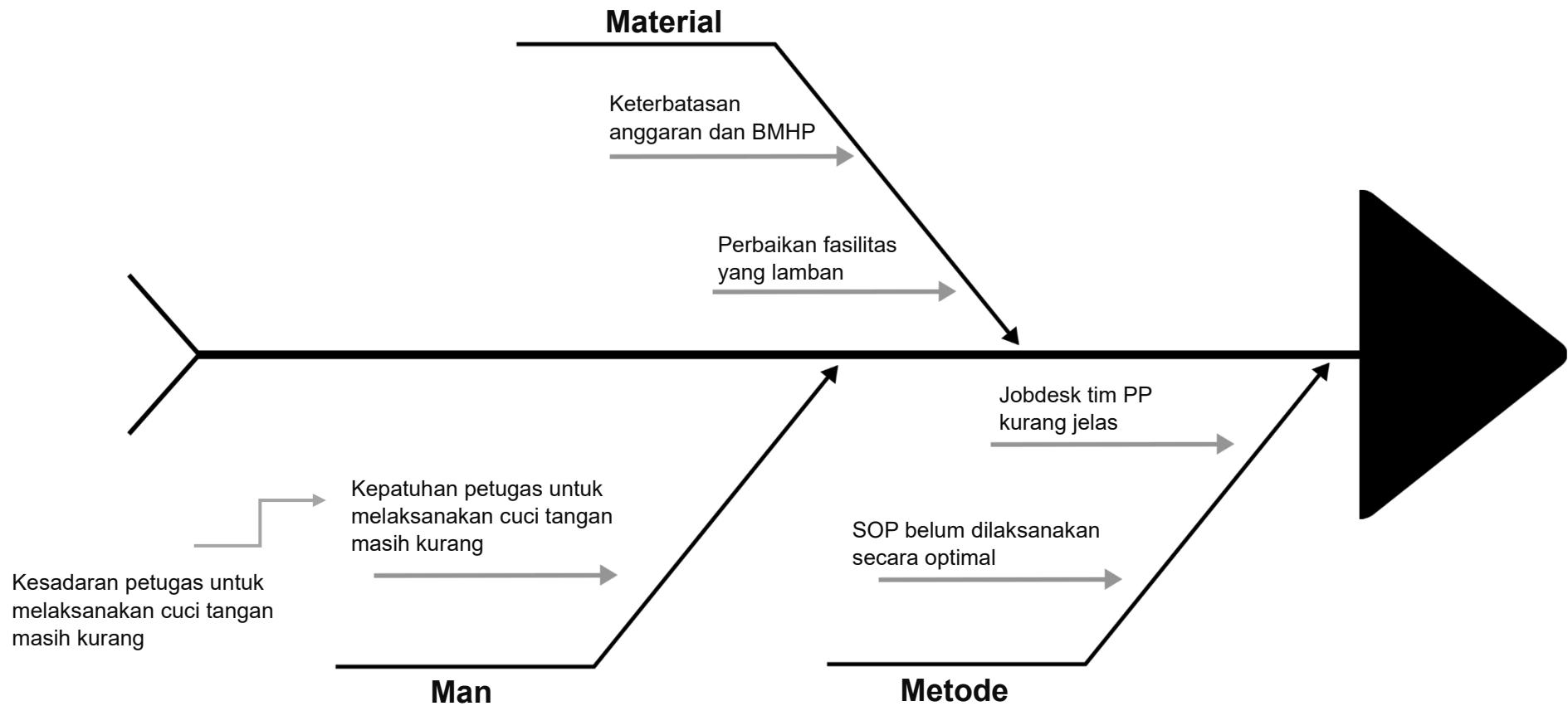
Indikator : Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS

STRENGTH	WEAKNESS
Dana kapitasi yang besar	Kurangnya motivasi beberapa karyawan untuk pengembangan kompetensi
Tersedianya beberapa sarana dan obat-obatan gawat darurat	
OPPORTUNITY	THREAT
Tersedianya beberapa sarana dan obat-obatan gawat darurat	Biaya pelatihan tergolong mahal

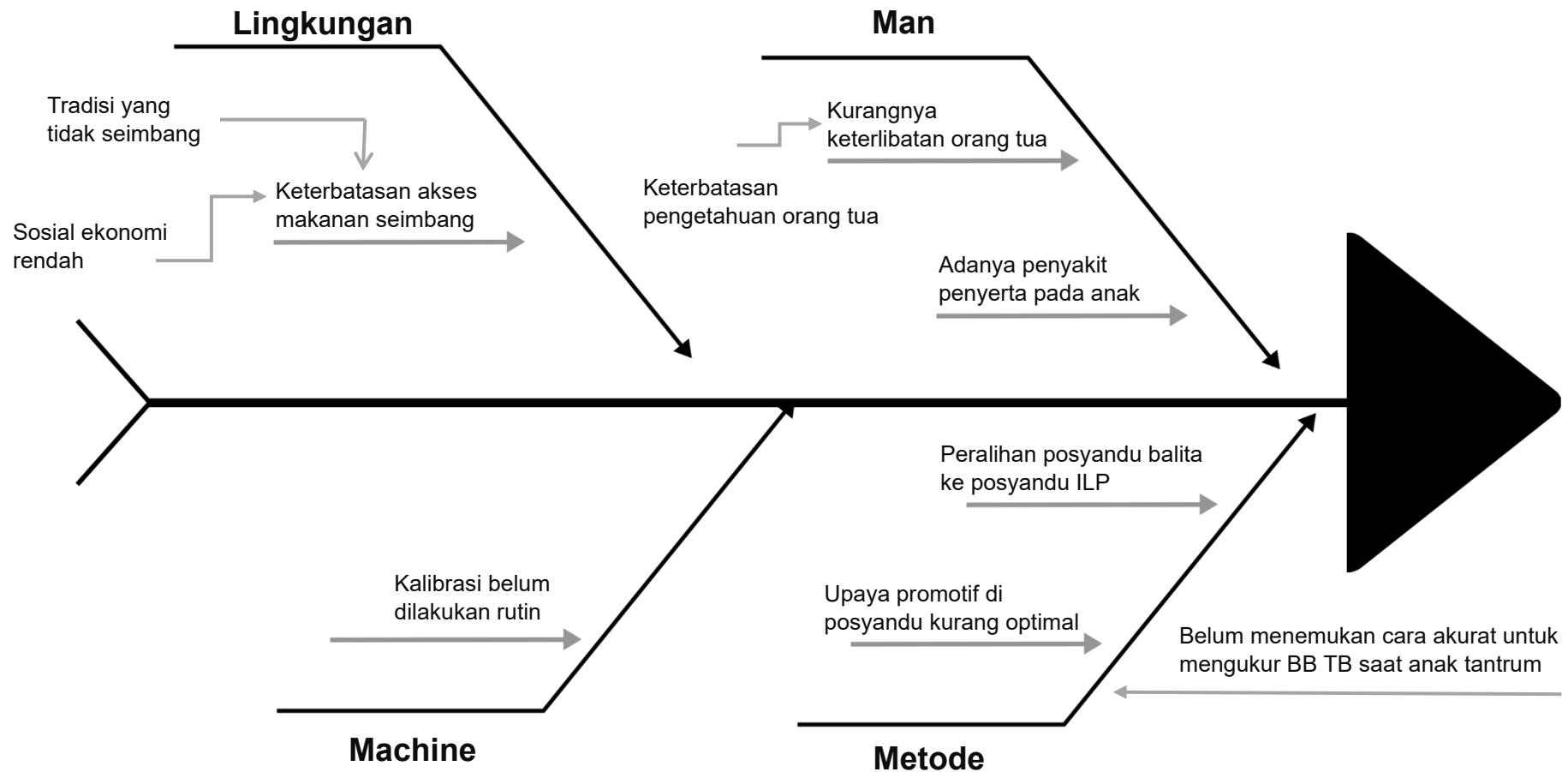
SWOT MASALAH PRIORITAS TERPILIH

Indikator : Pelayanan kesehatan pada usia produktif

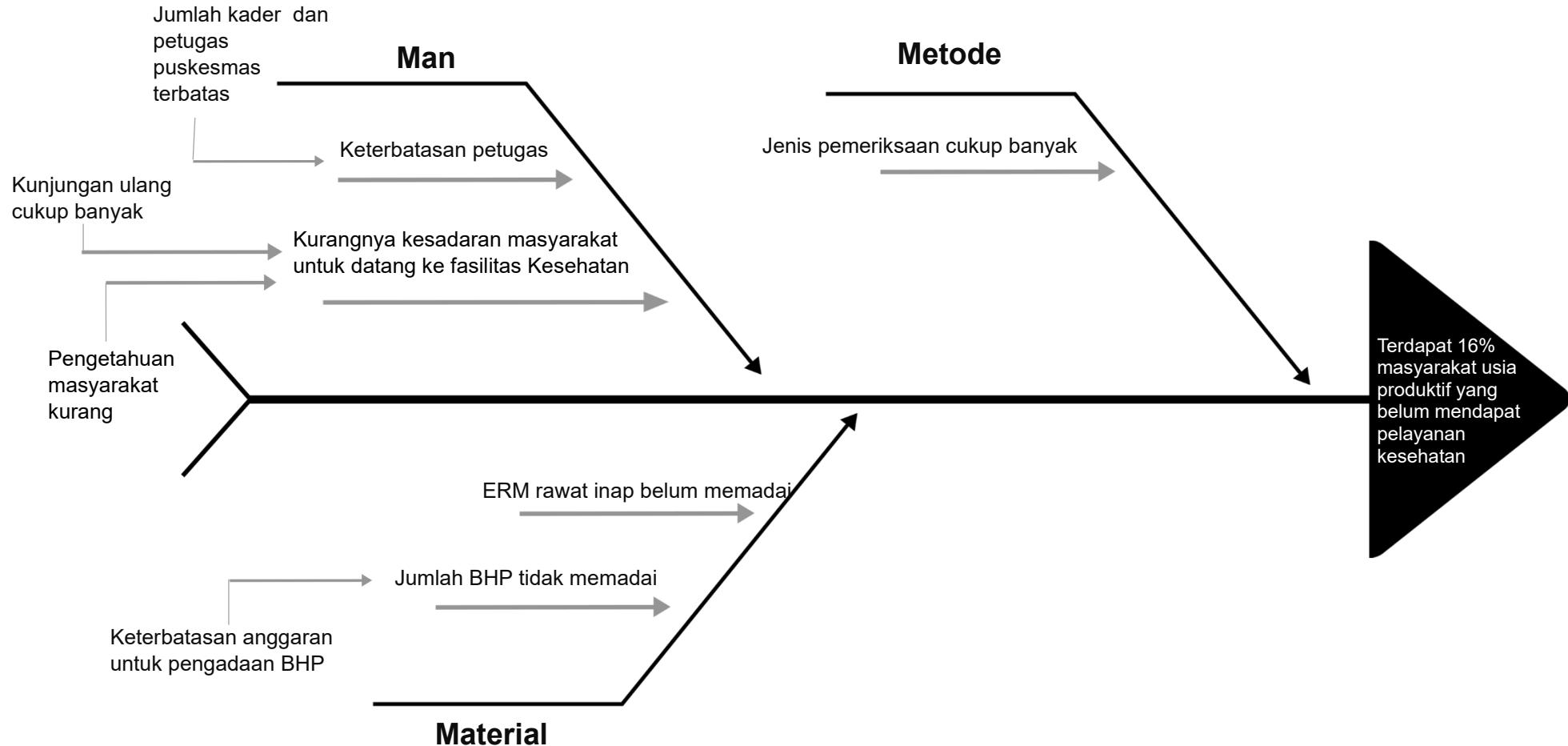
STRENGTH	WEAKNESS
Adanya tim skrining	Keterbatasan petugas bila banyak jadwal yang dilaksanakan secara bersamaan
Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih	Sarana dan prasarana belum memadai
Ketersediaan posyandu ILP yang tersebar	
OPPORTUNITY	THREAT
Peningkatan dukungan pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana kesehatan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan
Adanya program pemerintah yang sejalan dengan program skrining	

D. FISH BONE (1 per klaster dan prioritas)**1. Klaster 1 (Indikator : Kepatuhan kebersihan Tangan)**

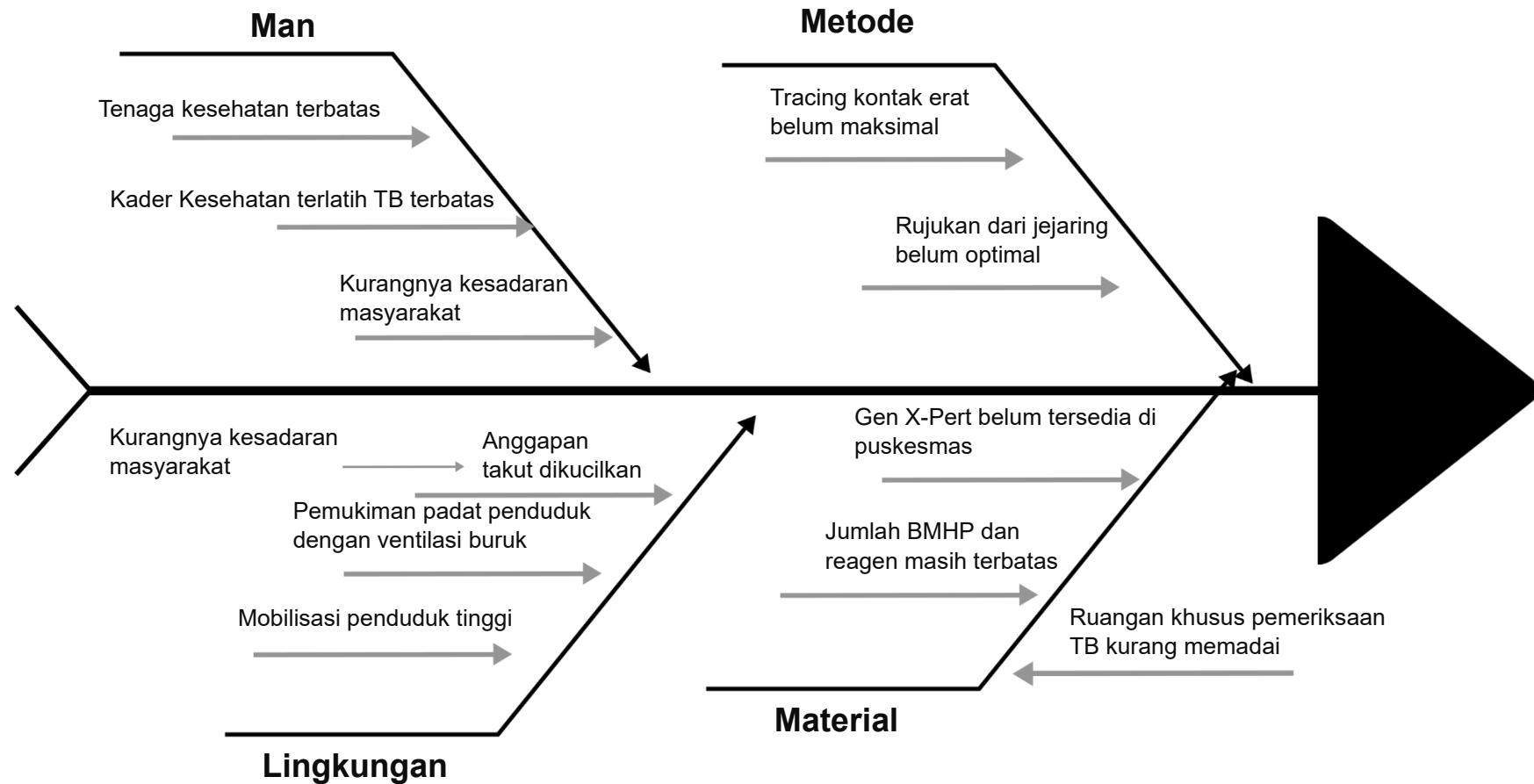
2. Klaster 2 (Indikator : Balita naik berat badannya (N/D))



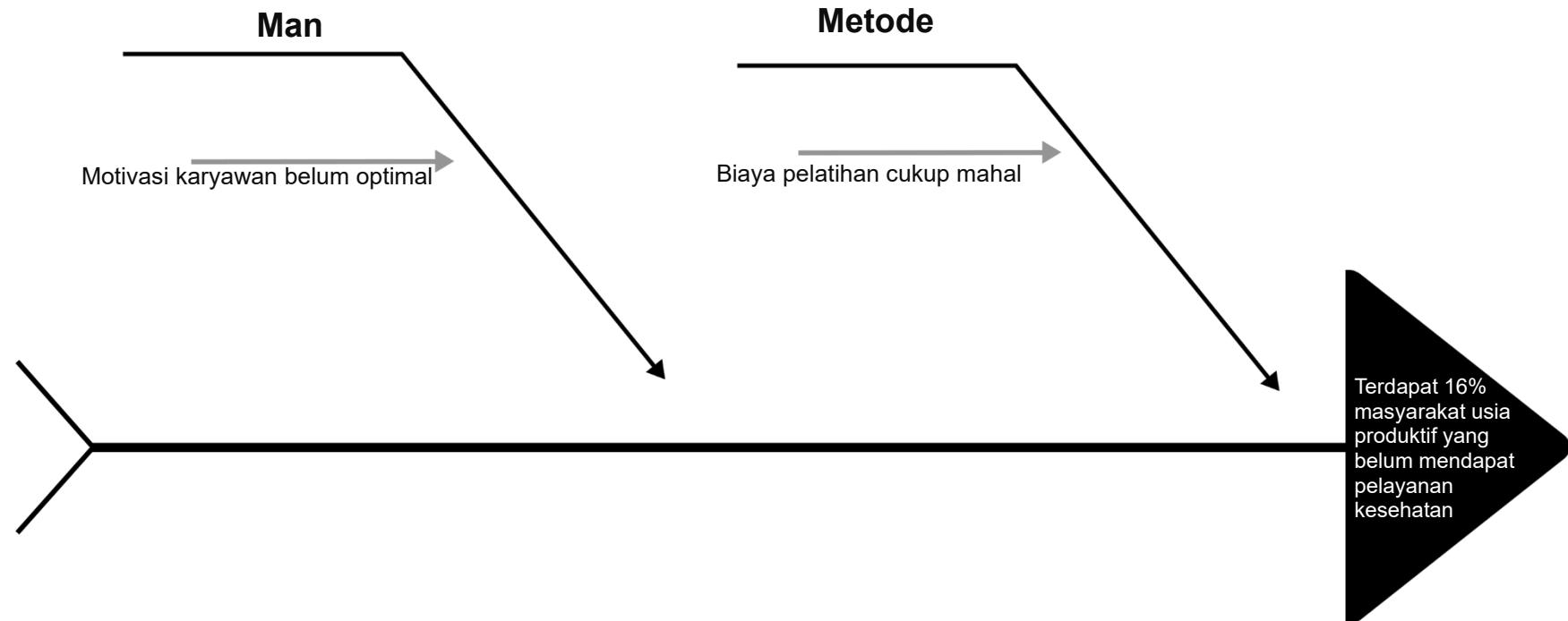
3. Klaster 3 (Indikator : Pelayanan kesehatan pada usia produktif)



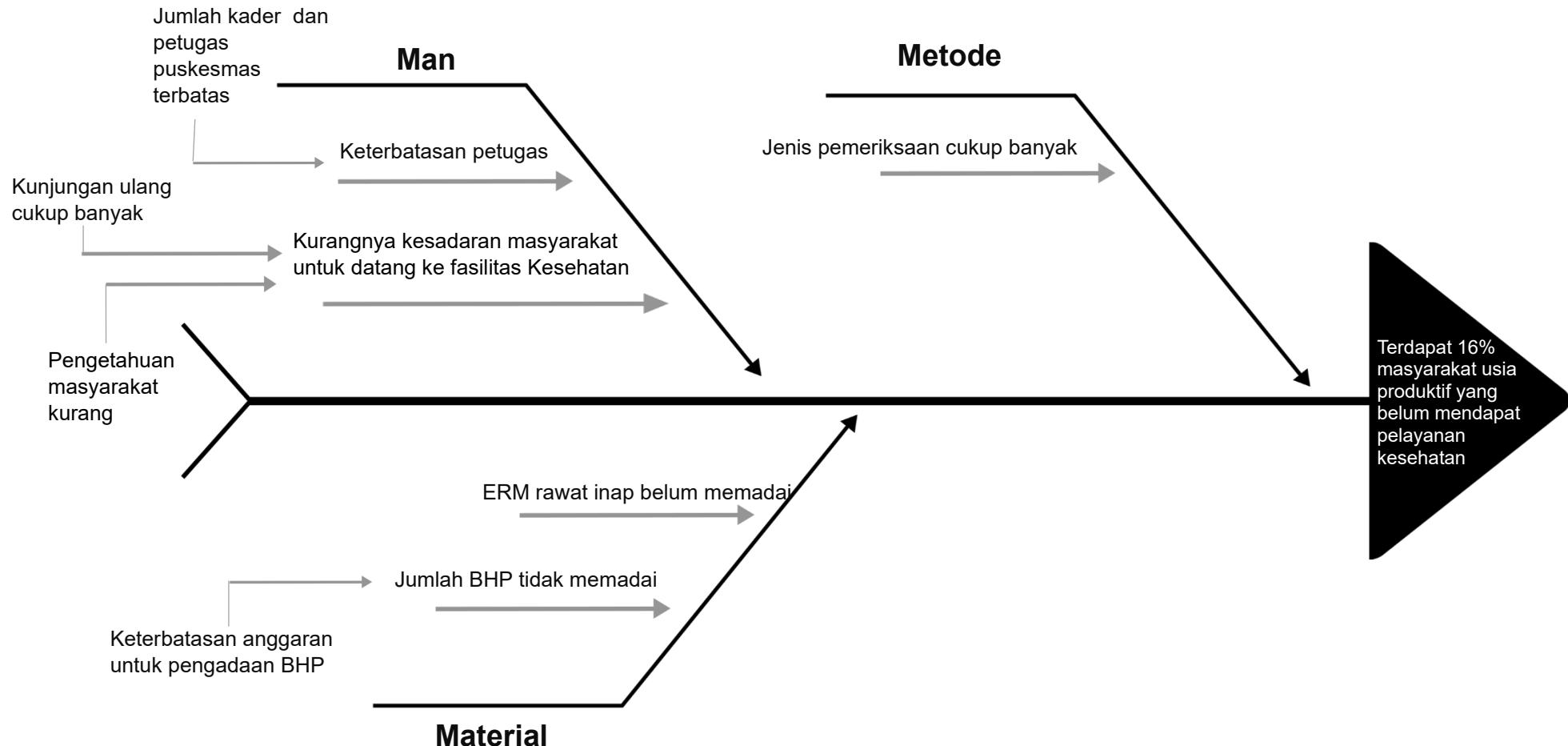
4. Klaster 4 (Indikator : : Penemuan terduga kasus TB)



5. Klaster 5 (Indikator : Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS)



FISH BONE MASALAH PRIORITAS TERPILIH (Indikator : : Pelayanan kesehatan pada usia produktif)



E. ANALISA PEMECAHAN MASALAH

1. Klaster 1

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Kurang Optimalnya Hand Higiene	Kurangnya kepatuhan dan kesadaran petugas terhadap HH	Sosialisasi dan edukasi pentingnya HH	Dilakukan sosialisasi HH	Dilakukan sosialisasi HH
	Keterbatasan anggaran untuk pengadaan PMBH	Perencanaan kebutuhan BMHP	Koordinasi dengan keuangan terkait kebutuhan BMHP	Penguatan audit PPI dengan metode pengawasan
	Pembagian desk job Tim PPI kurang jelas	Koordinasi tim PPI	Rapat rutin koordinasi tim PPI tiap tribulan	
	Audit PPI belum menyeluruh ke semua unit pelayanan	Melakukan audit ke semua unit pelayanan	Penguatan audit PPI dengan metode pengawasan	

2. Klaster 2

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Balita naik berat badannya (N/D)	Kurangnya keterlibatan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak	Edukasi pada orang tua tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak	Penyuluhan dan edukasi di Kelas Balita, Kelas Ibu hamil, posyandu ILP	Edukasi pada orang tua tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak
	Keterbatasan pengetahuan orang tua tentang gizi seimbang untuk anak	Edukasi pada orang tua tentang gizi seimbang untuk anak	Penyuluhan dan edukasi di Kelas Balita, Kelas Ibu hamil, posyandu ILP	
	Adanya tradisi dan kebiasaan yang tidak seimbang	Pendekatan pada keluarga untuk memberikan pemahaman tentang tradisi yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak	Konseling dan edukasi pada masyarakat	

	Keterbatasan sosial dan ekonomi masyarakat	pemberian bantuan pangan pada kasus gizi kurang, bekerjasama dengan lintas sektor terkait	Pemberian PMT, pengusulan asuransi kesehatan (JKN)	
--	--	---	--	--

3. Klaster 3

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Kunjungan ulang di puskesmas dan/atau posyandu masih cukup banyak	Sosialisasi kepada masyarakat melalui koordinasi lintas sektor dan media sosial	Siaran keliling Pembuatan media Promosi melalui kegiatan luar gedung	Promosi melalui kegiatan luar gedung
	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan			
	Keterbatasan BHP	Perencanaan pengadaan yang sesuai dengan target skrining	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif
	Keterbatasan SDM jika banyak kegiatan bersamaan	Pengaturan jadwal	Pembuatan jadwal integrasi	

	ERM rawat inap belum memadai	Koordinasi dengan vendor pembuat ERM	Koordinasi dengan vendor	
--	------------------------------	--------------------------------------	--------------------------	--

4. Klaster 4

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Penemuan Terduga Kasus TB masih rendah	Skrining TB belum Optimal	Mengaktifkan skrining TB berbasis komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Skrining aktif melalui Posyandu, sekolah, dan tempat kerja. • Kunjungan rumah bagi kelompok rentan (kontak erat, lansia, pasien dengan komorbid). • Melibatkan kader kesehatan dalam deteksi dini. 	Skrining aktif berbasis komunitas dengan keterlibatan kader TB
	Tracing kontak erat belum maksimal	Meningkatkan tracing kontak erat dengan teknologi SITB	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas tenaga surveilans untuk tracing. 	Optimalisasi tracing kontak erat berbasis data SITB

		<ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan aplikasi SITB untuk pencatatan real-time.• Koordinasi dengan RT/RW untuk memastikan kontak erat diperiksa.	
Beban kerja tenaga kesehatan tinggi	Penguatan peran kader TB dan kader kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan kader dalam deteksi dini dan pendampingan pasien.• Kolaborasi bengan Posyandu ILP	Pelibatan kader dan mahasiswa untuk meringankan beban tenaga kesehatan

5. Klaster 5

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
	Alokasi dana untuk pelatihan yg kurang	Kegiatan pelatihan mendapat porsi yang cukup untuk mencapai target	Koordinasi dengan Kapus dan bendahara	Mengalokasikan dana yg cukup untuk pelatihan
	Motivasi karyawan belum optimal	Memberikan motivasi kepada karyawan salah satunya melalui system <i>reward punishment</i>	Koordinasi dengan kepala puskesmas terkait dengan keberlakuan system <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	

ANALISA PEMECAHAN MASALAH PRIORITAS TERPILIH

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Kunjungan ulang di puskesmas dan/atau posyandu masih cukup banyak	Sosialisasi kepada masyarakat melalui koordinasi lintas sektor dan media sosial	Siaran keliling Pembuatan media Promosi melalui kegiatan luar gedung	Promosi melalui kegiatan luar gedung
	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan			
	Keterbatasan BHP	Perencanaan pengadaan yang sesuai dengan target skrining	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif
	Keterbatasan SDM jika banyak kegiatan bersamaan	Pengaturan jadwal	Pembuatan jadwal integrasi	
	ERM rawat inap belum memadai	Koordinasi dengan vendor pembuat ERM	Koordinasi dengan vendor	

F. RUK PRIORITAS

No	Klaster	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target Sasaran	Penanggung jawab	Kebutuhan SDM	Rincian anggaran	Sumber anggaran	Lintas sektor	Indicator output	Indicator outcome
1	Klaster 3	UKP-Preventif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Melakukan skrining lengkap terhadap masyarakat usia produktif baik dalam pelayanan poli	Usia 15-64 tahun	20.658 masyarakat usia 15-64 di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	dr. Wahyu	Dokter, perawat, dokter gigi, perawat gigi, bidan, laboratorium, farmasi	Reagen gula : 500.000 x 10 = 5.000.000 Reagen kolesterol = 450.000 x 10 = 4.500.000 Reagen asam urat = 800.000 x 5 = 4.000.000	BLUD APBD Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	• Dinas Kesehatan Kota Pekalongan • Kelurahan dan Kecamatan Pekalongan Selatan • Kader kesehatan	Jumlah Masyarakat yang dilakukan skrining kesehatan	Tercapainya persentase 100% untuk pelayanan kesehatan skrining untuk usia produktif
		UKP-Preventif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Melakukan skrining lengkap terhadap masyarakat usia produktif di posyandu	Usia 15-64 tahun	20.658 masyarakat usia 15-64 di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	dr. Wahyu	Dokter, perawat, dokter gigi, perawat gigi, bidan, laboratorium, farmasi	Stik GDS : 105.000 x 50 = 5.250.000 Stik kolesterol = 265.000 x 30 = 7.950.000 Stik asam urat = 200.000 x 30 = 6.000.000	BLUD APBD Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	• Dinas Kesehatan Kota Pekalongan • Kelurahan dan Kecamatan Pekalongan Selatan • Kader kesehatan	Jumlah Masyarakat yang dilakukan skrining kesehatan	Tercapainya persentase 100% untuk pelayanan kesehatan skrining untuk usia produktif

G. HASIL SMD

Kelurahan	Hasil
Kuripan Kertoharjo	Penyakit tidak menular (PTM), timbungan sampah tidak dikelola dan perilaku merokok
Kuripan Yosorejo	Timbungan sampah di pemukiman, jentik nyamuk di lingkungan rumah dan imunisasi bayi/balita yang tidak lengkap
Soko Duwet	Timbungan sampah tidak dikelola, jentik nyamuk di lingkungan rumah dan tidak datang ke posyandu

BAB IV

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan

A. Rencana Usulan Kegiatan 2026

Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Rencana Usulan Kegiatan dibuat berdasarkan target kinerja program yang dicapai, hasil dari permasalahan yang didapat dari umpan balik, hasil survei dan pertemuan lintas sektor. Ruk dibuat untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan hasil kegiatan yang tidak mencapai target. Usulan kegiatan dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan bersama dengan pelaksana kegiatan untuk selanjutnya disetujui oleh Kepala Puskesmas. RUK 2024 dapat dilihat pada lampiran di bawah

B. Rencana Pelaksanaan Kegiatan 2025

Rencana Pelaksanaan Kegiatan dilaksakan berdasarkan RUK yang telah dibuat dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi. RPK yang telah disetujui selanjutkan akan didistribusikan dalam bentuk POA (*Planning of Action*) oleh Dinas Kesehatan ke Puskesmas.

C. Usulan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Usulan Kegiatan	Sasaran	Tujuan
1	PPGDON	Bidan	Meningkatkan keterampilan bidan dalam menangani kegawatdaruanan
2	BTCLS	Perawat	Meningkatkan keterampilan perawat dalam menangani kegawatdaruanan
3	ACLS	Dokter Umum	Meningkatkan keterampilan dokter umum dalam menangani kegawatdaruanan
4	Manajemen Puskesmas	Pelaksana TU, Ketua Mutu, Kepala Puskesmas	Meningkatkan kompetensi pengelolaan organisasi, manajemen, program, dan sumber daya di Puskesmas

D. Usulan Kebutuhan Tenaga

No	Jenis Tenaga	Jenjang	Jumlah ASN	Jumlah Non ASN	Jumlah Kebutuhan	Kesenjangan
1	Perawat	Terampil	4	4	9	5
2	Perawat	Ahli muda	0	0	1	1
3	Bidan	Terampil	6	3	12	6
4	Tenaga sanitasi lingkungan	Ahli pertama	1	0	2	1

E. Usulan Pembangunan Fisik

NIHIL

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan Tingkat Puskesmas merupakan perencanaan secara sistematis terhadap semua kegiatan upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas dan disusun untuk kebutuhan satu tahun agar puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien,efektif dengan memperhatikan ketersediaan dan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Dari hasil PTP yang telah tersusun didapatkan bahwa masih adanya kekurangan tenaga pada beberapa pos pelayanan.

B. Saran

Guna meningkatkan kinerja dan mutu UPT Puskesmas Pekalongan Selatan, maka diharapkan ada:

1. Pembinaan rutin ke puskesmas dari Dinas Kesehatan kabupaten sangat penting dan diharapkan berkelanjutan
2. Adanya tindak lanjut dari setiap pelaporan kegiatan yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan

Pekalongan, 28 Maret 2025

Kepala UPT Puskesmas Pekalongan
Selatan



dr. Erni Yuliati
NIP.198507052009022003


PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS KESIHATAN
UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN
 Jalan Dr. HOS Cokroaminoto Nomor 347 Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telepon: (0286)420962 e-mail: puskpklselatan347@gmail.com

RANCANG BUDAYA DAN KINERJA														
TAHUNAN														
NO	KLASTER	JENIS UPAYA	KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET	PJ	WAKTU	KEBUTUHAN SUMBER DAYA	RINCIAN ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN	LINTAS SEKTOR	INDIKATOR OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MANAJEMEN														
		Pelaksanaan Manajemen Puskesmas (Loker & RM)	PEMELIHARAAN KOMPUTER	PERAWATAN	KOMPUTER	2 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 600.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELIHARAAN AC	PERAWATAN	AC	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 2.250.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELIHARAAN PRINTER	PERAWATAN	PRINT	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 150.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELIHARAAN SIMPUS	PERAWATAN	PEMELIHARAAN SIMPUS	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp.900.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELIHARAAN MESIN ANTRIAN	PERAWATAN	MESIN ANTRIAN	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 1.600.000	Operasional Puskesmas			
2	Pelaksanaan Manajemen	Pelayanan gigi mutul	PEMELIHARAAN ALKES GIGI	PERAWATAN	PEMELIHARAAN ALKES GIGI		KOORDINATOR GIGI	SERVIS BERKALA TAP 6 BULAN	sumber daya keuangan	Rp4.000.000	Operasional Puskesmas		pelayanan berjalan lancar	meningkatkan mutu layanan gigi
			1. DENTAL UNIT		1. DENTAL UNIT	1 UNIT		(SETAHUN 2 KALI)						
			2. KOMPRESOR MEDIS		2. KOMPRESOR MEDIS	1 UNIT								
			3. SCALLER		3. SCALLER	1 UNIT								
			4. LIGHT CURE (2 UNIT)		4. LIGHT CURE (2 UNIT)	2 UNIT								
			5. SUCTION AEROSOL		5. SUCTION AEROSOL	1 UNIT								
			6. STERILISATOR CUPBOARD KERING		6. STERILISATOR CUPBOARD KERING	1 UNIT								
			PEMELIHARAAN PC UNIT		PC UNIT	1 UNIT								
			PEMELIHARAAN PRINTER		PRINTER	1 UNIT								
			PEMELIHARAAN WASTAFEL		WASTAFEL	2 UNIT								
3	AUDIT INTERNAL	PENJAMINAN MUTU LAYANAN	AUDIT INTERNAL	PENJAMINAN DAN PENINGKATAN	UNIT LAYANAN DALAM GEDUNG ATAU	SELURUH LAYANAN	KETUA TIM MUTU	2xTAHUN	ATK	ATK	OPERASIONAL PUSKESMAS		AUDIT LAYANAN DAN MANAJEMEN	PENINGKATAN MUTU LAYANAN
				MUTU LAYANAN PUSKESMAS	LUAR GEDUNG	DALAM DAN ATAU	KOORDINATOR TIM AUDIT INTERNAL						TERLAKSANA	DAN MANAJEMEN PUSKESMAS
					MANAJEMEN PUSKESMAS ATAU	LUAR GEDUNG	INTERNAL							
					KEUANGAN	MANAJEMEN DAN								
						ATAU KEUANGAN								
						PUSKESMAS								
MUTU	PERENCANAAN PUSKESMAS	RAPAT PENYUSUNAN RUK 2025 DAN RPK 2024	Menyusun RUK melalui analisa dan perumusan masalah berdasarkan prioritas	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1, KETUA TIM MUTU	1x/tahun	ATK	ATK	BLUD			TERSUSUNNYA RUK 2025 DAN RPK 2024	PENYESUAIN PERENCANAAN PUSKESMAS SESUAI INDIKATOR PRIORITAS
	Perbaikan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	PEMBUATAN PKP SESUAI INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS	MENTYSUN PKP 2025	SEMUA KOORDINATOR PROGRAM	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1, KETUA TIM MUTU	1x/tahun	ATK	ATK	BLUD			TERSUSUNNYA PKP 2025	EVALUASI KINERJA PUSKESMAS SELAMA 1 TAHUN
	Pertemuan lokakarya min bulanan	LOKAKARYA MINI BULANAN	Monitoring, evaluasi kegiatan dan koordinasi lintas program di puskesmas	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1, KETUA TIM MUTU	12 x	ATK, KONSUMSI	Konsumsi : 33.000x60 = 5.148.000	BOK			Terlaksananya lokakarya mini bulanan	EVALUASI KINERJA PUSKESMAS SELAMA 1 BULAN
	Pertemuan lokakarya min tribulanan	LOKAKARYA MINI TRIBULANAN	Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas cah lintas sektor di wilayah Puskesmas dalam meningkatkan kinerja Puskesmas	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1, KETUA TIM MUTU	3 x	KONSUMSI, ATK	Konsumsi : 46.000x156 = 7.176.000	BOK			Terlaksananya lokakarya mini tribulanan	EVALUASI KINERJA PUSKESMAS SELAMA 3 BULAN
									Transport non ASN = 40x50.000 = 2.000.000					
	Pertemuan Tinggian Manajemen	TINJAUAN MANAJEMEN	melakukan pertemuan sebagai wujud perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas dalam 1 tahun ke depan	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1, KETUA TIM MUTU				ATK	BLUD		Tercapainya kepuasan pelanggan sesuai target	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
	Melakukan survei kepuasan pelanggan	SURVEI KEPUASAN PELANGGAN	melaksanakan survei kepuasan pelanggan baik menggunakan kanding maupun kuisiner dalam tahun berjalan	SELURUH PENGGUNA LAYANAN PUSKESMAS	sampung pengguna layanan Puskesmas untuk kuisiner (30 orang / bulan) dan sampung pengguna layanan di lap unit sesuai jadwal	KOORDINATOR KEPUASAN PELANGGAN	12x	ATK	ATK	BLUD			Tercapainya kinerja tim kepuasan pelanggan yang sesuai standar	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
	Pembinaan tim keluhan pelanggan	Evaluasi tim keluhan pelanggan	Evaluasi kinerja tim keluhan pelanggan	Seluruh anggota tim keluhan pelanggan	Seluruh anggota tim keluhan pelanggan	KOORDINATOR KEPUASAN PELANGGAN	2x	ATK	ATK	BLUD			Tidak ada kasus insiden keselamatan pasien	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
	Pemantauan indikator mutu keselamatan pasien	Survei kegiatan keselamatan pasien	Survei kegiatan keselamatan pasien	SELURUH PENGGUNA LAYANAN PUSKESMAS	Sampung pengguna layanan	Koordinator keselamatan pasien	12x	ATK	ATK	BLUD			Terevaluasinya insiden keselamatan pasien	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
	Pemantauan dan investigasi insiden keselamatan pasien	Tindak lanjut insiden keselamatan pasien				Koordinator keselamatan pasien	insidental	ATK	ATK	BLUD				
	Pembentukan Analisis RCA	Melakukan manajemen Risiko dan tindak lanjut insiden				Pasien yang mengalami insiden								
	Pelaksanaan investigasi sederhana	Melakukan manajemen Risiko dan tindak lanjut insiden dengan grading bintang dan hijau				Pasien yang mengalami insiden								
	Pelaksanaan investigasi indeks Kelembaman Pasien	Melaporkan insiden dan laporan tindak lanjutnya untuk pembelajaran bersama	Pelaporan insiden ke KNKP	Pasien yang mengalami insiden	Pasien yang mengalami insiden	Koordinator keselamatan pasien	12x	ATK	ATK	BLUD				
	Vektorisasi dan pelaporan Indikator Mutu Nasional Kepatihan/pemerintahan	Memantau pelaksanaan monitoring indikator mutu nasional: Kepatuhan pelaksanaan identifikasi pasien dengan benar	Melakukan pengisian rutin di aplikasi INM	Seluruh pegawai pustikesmas	60 pegawai	Koordinator keselamatan pasien	12x	ATK	ATK	BLUD				

Deteksi diri penyakit tidak menular melalui Posyandu ILP (Posyandu)		Negara/nasional pemerintahan kepada kader posyandu baik dalam hal pelaksanaan maupun administrasi posyandu dan mendekatkan Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (imunisasi),	36 Posyandu	36 Posyandu	Petugas Promkes	11 kali x 36 posyandu	Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober,	- Komunikasi publik - Memperbaiki ajar dan tahanah - Melakukan kunjungan ke Posyandu - Memantau kader melakukan pendaftaran, pengukuran, penyuluhan, dan pemberian PMT.	36 Posyandu di wilayah Kecamatan Pekalongan Selatan	Transport pelajar posyandu : 10 org x 1.189.000 posy + Rp 50.000 = Rp 19.800.000. Transport kader pelaksanaan aktifitas				
Pendampingan pelaksanaan ILP di Pustu (Supensi Pustu)		Pustu	1 Pustu		12 kali x 1 pustu				1 Pustu	51 org x 2 kali x 1 lokasi x Rp 33.000. = Rp 3.360.000,-				
Assesmen Tingkat Keberampilan Kader Perwira/Madya/Utama oleh puskesmas dengan penilaian kecelakaan kader	Kader	36 Posyandu			1 x 36 Posyandu	Juni 2025			Puskesmas Pekalongan Selatan	Tarif per orang : 3.000 x 27.300 x 1 lokasi x Rp 50.000 = Rp 500.000,- Makan 51 org x 2 kali x 1 lokasi x Rp 50.000,- = Rp 10.800.000,-				
Transport kunjungan rumah kader posyandu	Masyarakat	Masyarakat			2 kali x 36 posyandu	Feb, Agustus 2025			Kelurahan willyah Puskesmas	36 kader x 2 kali x 3 rumah x Rp 50.000,- = Rp 18.000.000,-				
Peningkatan kapasitas kader							30 kader per kelurahan		APBD Dinkes					
Pembinaan LCC dan Kader teladan						Agustus 2025								
Pelaksanaan penyuluhan melalui (Kontak Kader)	Meningkatkan pengertian kader	Kader Posyandu	2 kader tiap Posyandu	Petugas Promkes	11 x	Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober,	- Merecalonan - Mengingat pengisi materi - Membatu undangan - Menyampaikan pesan dan kegiatan ke masyarakat - Mengajak untuk mengikuti pelatihan dan	Puskesmas Pekalongan Selatan	Snack : 35 orang x 11 x Rp 13.000 = Rp 455.000,-					
Pembentukan kader masyarakat dalam pencegahan penyakit menular sosialisasi PDTI (FKSS)	Memberi pengurus FKSS tentang pengembangan keluhan staga	Pengurus FKSS	3 keluhan willyah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 keluhan		- Pengurus mendapat undangan dan FKSS - Pengaruh hadir - Bersama FKSS membahas pemerasan kesehatan dan pemerlaman - Memberi notulen hasil dan mengarsipkan	Kelurahan willyah Puskesmas	Snack : 20 org x 3 kali x 3 lokasi x Rp 13.000,- = Rp 2.925.000,- Transport kader : 25 org x 3 kali x 3 lokasi x Rp 50.000,- = Rp 3.750.000,-					
Deteksi diri penyakit tidak menular/skoring faktor risiko di masyarakat (FKSS)	Pengurus FKSS	3 keluhan willyah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 keluhan				Kelurahan willyah Puskesmas	Transport pelajar : 1 org x 3 kali x 3 lokasi x Rp 50.000,- = Rp 450.000,-					
Jambore kader dengan pelaksanaan musyawarah masyarakat kelurahan II (MMK II)	Persiapan kegiatan SMD yang akan dilaksanakan kader	Kader pelaksana SMD dan pengurus FKSS	68 orang	Petugas Promkes	1 kali	Agustus	- Merecalonan - Memuat undangan - Menyampaikan form SMD - Menyampaikan tempat dan peraturan - Pelaksanaan legalitas - Membuat laporan dan mengarsipkan	Kelurahan willyah Puskesmas	Konsumsi : 3 kali x 68 org x Rp 30.000 = Rp x 12.240.000 (BKOK)					
Jambore kader dengan pelaksanaan musyawarah masyarakat kelurahan III (MMK III)	Pembahasan hasil survei maxwas diri dan penentuan prioritas masalah	Lurah, pengurus FKSS, tokoh masyarakat, kader	68 orang	Petugas Promkes	1 kali	November		Kelurahan willyah Puskesmas	Konsumsi : 3 kali x 68 org x Rp 30.000 = Rp x 12.240.000 (BKOK)					
Pembentukan kader dalam rangka skoring faktor risiko penyakit tidak menular di sekolah (SBH)	Anggota Sekta Bakti Husada	10 anggota SBH	promikes	1 kali	Juli		Mengikuti anggota SBH untuk praktik menerapkan ilmuilmat yang pernah didapat selama latihan	Willyah Puskesmas	Snack : 10 org x 1 kali x 1 lokasi x Rp 130.000,- (BKOK)					
Deteksi diri penyakit tidak menular/skoring faktor risiko di lingkungan sekolah (BHS)					1x				Transport pelajar : 1 org x 1 kali x 1 lokasi x Rp 50.000,- = Rp 50.000,-					
Pemberdayaan kader terbit update data STBM (SMD + PHBS)					2 kali x 3 keluhan				Transport kader : 30 org x 2 kali x 3 lokasi x Rp 50.000,- = Rp 3.000.000,-					
Pembinaan PHBS Pendidikan		Siswa/sekolah	TK/SD/SMP/SMA willyah Puskesmas	Petugas Promkes										
Survey PHBS Rumah Tangga	Untuk mengelur tingkat pengertian, ulas masalah perlaku anggota rumah tangga dalam melaksanakan PHBS	Masyarakat	540 Rumah	Petugas Promkes	1x	Agustus	- Menyajikan blangko pendataan - Melakukan Pembinaan teknis pendataan - Melakukan pembagian tugas dan willyah - Kader Melakukan pendataan - Merekap hasil pendataan	Sensus Kelurahan di Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan						
Money KTR				Petugas Promkes	16 lokasi									
Peskestien		Pongpes Al-Khorot		Petugas Promkes										
Klaster 1	PPI	Pemenuhan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) di Ruang PONED dan IGD	Tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai di Ruang PONED dan IGD	PONED, IGD	PONED, IGD	PJ Serpas, PJ Farmasi, PJ PPI	JANUARI-DESEMBER 2025	Apron disposable, handschoen parjian, handschoen rumah tangga	Apron disposable 8 pack x Rp.110.000 = Rp. 880.000 BLUD		Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dan PBF Semarang	Kepatuhan Penggunaan APD 100%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
								Handschoen parjian gyneco 120 pcs x Rp.17.000 = Rp.2.040.000	Handschoen parjian gyneco 120 pcs x Rp.17.000 = Rp.2.040.000					
								Handschoen rumah tangga 1 pcs x Rp.50.000 = Rp.50.000	Handschoen rumah tangga 1 pcs x Rp.50.000 = Rp.50.000					
Klaster 1	PPI	Pemenuhan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) di Ruang imunisasi dan Gizi	Tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) di Ruang Imunisasi dan Gizi	Ruang imunisasi, Ruang gizi	Ruang imunisasi, Ruang gizi	PJ Gizi, PJ Imunisasi	JANUARI-DESEMBER 2025	sepatu khusus ruangans	Sepatu khusus ruangans 4 pcs x Rp.50.000 = Rp.200.000 KAS UNIT		Toko penyedia	Kepatuhan Penggunaan APD 100%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
Klaster 1	PPI	Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kebersihan tangan	Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana kebersihan tangan	Semua unit	Semua unit	PJ Serpas, PJ Farmasi, PJ PPI	JANUARI-DESEMBER 2025	Tissue towel disposable	Tissue towel disposable 10 dus x Rp.130.000 = Rp.1.300.000 BLUD		Toko penyedia	Kepatuhan kebersihan tangan 85%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
Klaster 1	PPI	Sosialisasi PPI	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan petugas tentang PPI	60 orang	30 orang	PJ PPI	2X DALAM 1 TAHUN (JULI 2025 DAN DESEMBER 2025)	Konsumsi	Rp 500.000		Toko penyedia	Kepatuhan kebersihan tangan 85%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
Klaster 1	PPI	Optimalisasi monitoring dan evaluasi PPI	Meningkatkan pelaksanaan PPI	Semua unit	Semua unit	PJ PPI	JANUARI-DESEMBER 2025	Cakelite monev	Kertas HVS 2 Rim x Rp.100.000 = Rp.100.000		Toko penyedia	Pelaksanaan kewaspadaan 85% dan APD 100%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
Klaster 1	PPI	Penyediaan sarpras pengendalian lingkungan	Tersedianya kebutuhan sarpras pengendalian lingkungan	Petugas kebersihan	Petugas kebersihan	PJ PPI, PJ Serpas	JANUARI-DESEMBER 2025	Alat kebersihan	Alat pembersih lentah 2 pcs x Rp.150.000 = Rp.300.000		Toko penyedia	Pelaksanaan pengendalian lingkungan 85%	SR	
Klaster 1	PPI						JANUARI-DESEMBER 2025	Alat kebersihan	Alat peli 2 tabung 2 pcs x Rp.200.000		Toko penyedia	Pelaksanaan pengendalian lingkungan 85%	SR	
Klaster 1	PPI						JANUARI-DESEMBER 2025	Spill kit	Klorin 12 botol x Rp.20.000 = Rp.240.000		Toko penyedia	Pelaksanaan pengendalian lingkungan 85%	SR	
Klaster 1	PPI	Penyediaan sarpras pengelolaan peralatan medis	Tersedianya kebutuhan sarpras pengelolaan peralatan medis	PONED, IGD, KIA, BP UMUM, POLI GIGI	PONED, IGD, KIA, BP UMUM, POLI GIGI	PJ PPI, PJ Serpas	JANUARI-DESEMBER 2025	Pembungkus alat steril	Pouch steril alat Rp. 1.000.000		Toko penyedia	Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
								Mesin sealing laminasi steril pouch Rp. 4.000.000	Mesin sealing laminasi steril pouch Rp. 4.000.000		Toko penyedia	Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
								Perbaikan autoclav basah Rp. 1.000.000	Perbaikan autoclav basah Rp. 1.000.000		Dinas Kesehatan	Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
Klaster 1	MFK	Melakukan dan menilai klasifikasi daerah berisiko dan aspek gedung dan fasilitas (register resiko)	menyediakan fasilitas yang aman, efektif dan efisien	lingkungan Puskesmas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian K3	1x kegiatan	Monitoring	lingkungan Puskesmas -			Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85%	Angka Kejadian HAS sesuai target	
Klaster 1	MFK	Melakukan review kerja ergonomi di lingkungan kerja Puskesmas	Kasus kerjaan lapis dan fasilitas pelayanan agar SDM Fungsional dapat bekerja secara aman, nyaman, sehat, efektif, efisien dan produktif	lingkungan Puskesmas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian Ergonomi	1x kegiatan	review kerja ergonomi	lingkungan Puskesmas -			Menurunkan Angka Kejadian HAS sesuai target		
Klaster 1	MFK	Melakukan review ketensi karyawan	Karyawan tenaga medis bersifat tervakilasi	Karyawan tenaga medis bersifat tervakilasi belum	Karyawan tenaga medis bersifat tervakilasi belum	Kepala bagian Imunisasi	1x kegiatan	Menyusaila dengan Dinas Kesehatan	Karyawan tenaga medis bersifat tervakilasi belum					
Klaster 1	MFK	Melakukan review pelatihan APAR	Sekelur karyawan terlatih APAR	Sekelur karyawan PKM	Sekelur karyawan PKM	Kepala bagian K3	1x kegiatan	koordinasi dengan petugas keseh	Karyawan tenaga medis bersifat tervakilasi belum					
Klaster 1	MFK	Melakukan pemeriksaan berkala	Melakukan pemeriksaan berkala	Sekelur karyawan PKM	Sekelur karyawan PKM	Kepala bagian pemeriksaan berkala	1x kegiatan	pembentahan, pemeriksaan lab, pemeriksaan umum dan konsultasi	Sekelur karyawan PKM -					
Klaster 1	MFK	Penerbitan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	dilakukan penerbitan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Seutas unit	Seutas unit	Kepala bagian K3	1x kegiatan	PJ Unit terkait	Iap bulan/insidental					
IBU, ANAK DAN REMAJA														
	UKM - Promofit	Perfumen Kelas Ibu Hamil	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kehamilan, persalinan, Nifas, dan Bayi Lahir	14 Ibu hamil per kelompok	6 kelompok	Bidan Koordinator KIA		Bulan willyah, intis program, kader, Lembar balik penyuluhan, buku AKA, Leaflet, matras sensi	Makan : 14 org x Rp33.000	Dinas Kesehatan	100% Partisipasi Ibu Hamil	Menurunkan Angka Kejadian Ibu Hamil dan Angka Kejadian Bayi		
								Snack : 14 org x Rp13.000						

JIBI ANAK DAN REMAJA

	Konseling ASI Eksklusif	meningkatkan pengeluhan ibu terhadap pentingnya menyusui secara eksklusif dan memberikan informasi tentang benar keseksamaan dalam memperoleh pengetahuan dan teknologi, teknologi masyarakat sekitar intas dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi kompleksi	Ibu menyusui	27 ibu menyusui	Bidan Koordinator KIA	Konselor ASI, Alat peraga konseling	Transport petugas : 2 org x 27 kasus X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan	100% partisipasi ibu menyusui	Tercapainya cakupan ASI Eksklusif	
	Pertemuan Pengukuhan PAK	LURAH, ketua masyarakat, tokoh agama, kader kesehatan, PLKB, Babinsa, Babinkamtibmas, TP-PKK	1x per keberadaan	Bidan Koordinator KIA	Kader wabah, materi penyebarluasan	Makan : 30 org x Rp33.000, Snack : 30 org X Rp13.000, Transport petugas : 2 org x Rp50.000	BOK	DRPS Kecamatan, kecamatan, Posyandu, RT, RW, FKKS, PLKB, TP-PKK, Jejeran, Babinkamtibmas,	100% partisipasi peserta	Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi		
	Penyuluhan Kesehatan Calon Pengantin	Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan calon pengantin tentang perlengkapan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	Calon pengantin yang mendafatir di KUA	2x per tahun	Bidan Koordinator KIA	Bidan KUA, Lembar balik penyuluhan	Transport petugas : 2 org x 2 kali x Rp50.000	BOK	KUA Kecamatan Pelakongan Selatan, BP4	sejalan dengan pengetahuan mengikuti penyuluhan kesehatan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	Meningkatnya pengertian calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	
	Koordinasi dan sosialisasi program KUA dengan KUA	Meningkatkan program kesehatan dan keagamaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	KUA kecamatan Pelakongan Selatan	2x per tahun	Bidan Koordinator KIA	Bidan koordinator KIA, ATK	Transport petugas : 2 org x 2 kali x Rp50.000	BOK	KUA Kecamatan Pelakongan Selatan, BP4	Perfermana koordinasi dengan KUA berjalan baik	Meningkatnya kerjasama Puskesmas dengan KUA	
	Penyuluhan pada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	Memberikan perlakuan tentang kesehatan gigi dan mulut mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu hamil	1x per tahun	1 kelompok di kelas ibu hamil	Terapis gigi dan mulut	-	-	-	Dinas Kesehatan, Kelurahan, Posyandu,			
	Penyuluhan pada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut pada ibu balita	Memberikan perlakuan tentang kesehatan gigi dan mulut mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu balita	1x per tahun	1 kelompok di kelas ibu balita	Terapis gigi dan mulut	-	-	-	Dinas Kesehatan, Kelurahan, Posyandu,			
UKM-Preventif	Skoring, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak sekolah di PAUD/TK	Melakukan pemantauan pertumbuhan & perkembangan anak sekolah. Mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak yang beresiko.	Seluruh PAUD/TK di wilayah kerja puskesmas	2x per tahun	Bidan Koordinator KIA	Februari dan September 2025	Transport petugas : 2 org x 2 kali x 23 lokasi xRp50.000	BOK	PAUD/TK se wilayah kerja Puskesmas Pelakongan Selatan	100% anak didik di periksa	Semuanya anak memiliki tumbuh kembang yang normal	
	Pelacakan kasus kematian ibu dan bayi/balita	Pelacakan kematian ibu atau Perinatal yang terjadi di wilayah Puk. Pelak Selatan	Kasus kematian ibu dan atau Perinatal	20 kasus	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Dokter Pj Kepurwan Lintas Program	Transport petugas : 2 org x 2 kasus xRp50.000	BOK	Kelurahan	Tercatat dan terlaporknya kasus kematian ibu dan Perinatal	
	Pelayanan ANC										Evaluasi penyerbagian kematian	
	Skoring kesehatan gigi dan mulut dan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk TKPAUD	Skoring kesehatan gigi dan mulut untuk wilayah puskesmas dan melakukan penyuluhan gigi dengan metode demonstrasi resmi dan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut	Min 1 PAUD dan 1 TK di wilayah kerja puskesmas	1x per tahun	Terapis gigi dan mulut	Terapis gigi dan Mulut berkunjungan dengan Bidan KUA	-	-	PAUD/TK se wilayah kerja Puskesmas Pelakongan Selatan			
	Skoring kesehatan gigi dan mulut dan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut	Skoring kesehatan gigi dan mulut untuk wilayah puskesmas dan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan metode	Min 1 SD/MI, 1 SMP/MTS, 1 SMA/MA	1x per tahun	Terapis gigi dan mulut	Terapis gigi dan mulut berkunjungan dengan Bidan KUA	-	-	SD/MI/SMP/MTS/SMA/MA se wilayah kerja Puskesmas Pelakongan Selatan			
UKM-Preventif (IMUNISASI)	Monitoring pelaksanaan imunisasi & BPM	Meningkatkan capaian imunisasi	BPS	12X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Bangko laporan	Transport petugas : 1 org x 1 kl x 7 BPM x Rp.50.000	BOK	BPM	100% BPM di monitor	
	Validasi data cukupan	Melengkapi data cukupan imunisasi	BPS	2x/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	komputer, printer, bangko laporan, bolpen, kartu, tinta printer	-	-	BPM	100% BPM di monitor	
	Penyuluhan Imunisasi	Meningkatkan capaian imunisasi	Ibu Bayi Balita	2X/tahun	-	Januari - Desember	Leaflet, microphone, Laptop, LCD	-	-	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan informasi tentang imunisasi	
	Pembuatan Leaflet	Penampaikan informasi Imunisasi	Masyarakat	-	Januari - Desember	Kertas cetak	-	-	-	-	Masyarakat mendapatkan informasi tentang imunisasi	
	Pengambilan Vaksin	Mencukupi Kebutuhan Vaksin	-	15X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Ambulance, SBBK, Vaksin carier, bangko laporan, lembaran, kartu stok vaksin, banting, Alat ukur tridi gbadan, Termometer, lembaran pengisian banting, Alat ukur tridi gbadan, Badan, Termometer	-	-	DKK	Stok vaksin dan logistik terpenuhi	
	Pelayanan Imunisasi	Meningkatkan capaian imunisasi dan vaksinasi	Pasien Bayi, Balita dan dewasa	Setiap hari	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	2 org / pelayanan	-	-	-	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Pelayanan imunisasi Cuci Up, ORI, PIN, Introduction vaksin baru	Memberikan imunisasi tambahan	bayi / balita dan anak	1X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan,	Transport petugas : 1 org x 2 kali x 18 lokasi x Rp.50.000	BOK	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Sweeping Imunisasi / DOFU	Meningkatkan capaian imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum dimulasi	12X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan,	Transport petugas : 1 org x 10 kali x 7 lokasi x Rp.50.000	BOK	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Sweeping Imunisasi dengan bantuan Kader	Meningkatkan capaian imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum dimulasi	12X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan,	-	-	-	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi	
	BIAS MR	Mencegah penyakit campak rubela	Siswa SD Kelas 1	95%	Koordinator imunisasi	Agustus - September	Vaksin carier, bangko laporan, Data siswa, blangko laporan, HP,	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MI x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi	
	BIAS DT	Mencegah penyakit Difteri dan Tetanus	Siswa SD Kelas 1	95%	Koordinator imunisasi	November	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan, HP,	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MI x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi	
	BIAS TD	Mencegah penyakit Difteri dan Tetanus	Siswa SD Kelas 2 dan 5	95%	Koordinator imunisasi	November	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan, HP,	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MI x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi	
	BIAS HPV	Mencegah kanker serviks	Siswa SD Kelas 5 dan 6	95%	Koordinator imunisasi	Agustus - September	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan, HP,	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MI x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Sweeping BIAS	Meningkatkan capaian imunisasi	Siswa yang belum imunisasi	2X/tahun	Koordinator imunisasi	Agustus, November	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 2 kali x 15 SD/MI x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Sweeping imunisasi pada lokasi dengan capaikan kurang target	Meningkatkan capaian imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum dimulasi	1x/tahun	Koordinator imunisasi	September	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 1 kali x 18 lokasi x Rp.50.000	BOK	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Surveilans / investigasi kasus KPI	Memantau anak dan lingkungan	Masyarakat	bla ada kasus	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	bangko laporan	-	-	-		
	Pelayanan imunisasi HPV SMP Kegiat	Mencegah kanker serviks	Siswa SMP Kelas 9	1x/tahun	Koordinator imunisasi	November-Desember	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan, HP,	-	-	Sekolah SMP	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi	
	Pemeriksaan Gigi pada ibu hamil K1	Mengevaluasi derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil K1 sehingga dapat dilakukan penerapan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	Ibu hamil K1	Bla ada kasus	Dokter gigi	Jan-Desember	Buku KUA	-	-	Poli KIA, Laboratorium, Poli Umum	100% ibu hamil K1 yang periksa di Puskesmas Pelakongan Selatan	
											Ibu hamil mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulai suatu hal untuk mencegah kerusakan gigi selama hamilan.	
UKM-PREVENTIF	Skriming Kesehatan usia sekolah dan Remaja SD/MI (berlaku)	Untuk mengelihati status kesehatan siswa baru SD/MI sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SD/MI	2x/Tahun	Koordinator UKS	April, Agustus	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 2 org x 2 kali x 15 lokasi x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI		
	Skriming Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTs, SMA/MA)	Untuk mengelihati status kesehatan siswa baru SMP/MTs, SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTs, SMA/MA	1x/Tahun	Koordinator UKS	Agustus-September	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 3 org x 1 kali x 21 lokasi x Rp.50.000	BOK	Sekolah SMP/MTs, SMA/MA		
	Skriming Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTs)	Untuk mengelihati status kesehatan siswa baru SMP/MTs sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTs	1x/Tahun	Koordinator UKS	April, Mei	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 2 org x 1 kali x 11 lokasi x Rp.50.000	BOK	Sekolah SMP/MTs		
	Skriming Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMA/MA)	Untuk mengelihati status kesehatan siswa baru SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMA/MA	1x/Tahun	Koordinator UKS	April, Mei	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 2 org x 1 kali x 18 lokasi x Rp.50.000	BOK	Sekolah SMA/MA		
	Skriming Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MSA)	Untuk mengelihati status kesehatan siswa baru SMP/MSA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MSA	1x/Tahun	Koordinator UKS	April-Mei	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 2 org x 1 kali x 7 sekolah x Rp.50.000	BOK	Sekolah SMP/MSA		
	Pembinaan Dokter kecil di sekolah	agak besar dan menjadi pengendali hidup sehat di sekolah di rumah dan lingkungannya, serta siswa dapat mendengar dirinya sendiri, sesama siswa dan orang tuanya	Siswa SD/MI	1x/Tahun	Koordinator UKS	Juli	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 3 org x 1 kali x 3 lokasi x Rp.50.000	BOK	Sekolah SD/MI		
	Pelaksanaan penyuluhan dengan Pembinaan Dokter lecil di sekolah	untuk siswa yang memiliki masalah kesehatan dan mengelihati status kesehatan santri, Menciptakan lingkungan pondok yang bersih dan nyaman, mengelihati penyuluhan dan pengembangan kesehinggaan dan mengelihati pengayoman, kewaspadaan dan meningkatkan kesehatan santri, Menciptakan lingkungan pondok yang bersih dan nyaman, mengelihati penyuluhan dan pengembangan kesehinggaan dan mengelihati pengayoman, kewaspadaan dan meningkatkan kesehatan santri	Sandi Pondok Pesantren	2x/Tahun	Koordinator UKS	Agustus	ATK, FC Form, Alkes	Makan : 30 org x 1 kali x 1 lokasi x Rp.33.000	BOK	Sekolah SD/MI		
	Pelaksanaan penyuluhan kesehatan reproduksi di masyarakat media posketstren	Sandi Pondok Pesantren	Sandi Pondok Pesantren	2x/Tahun	Koordinator UKS	Mei, Agustus	ATK, FC Form, Alkes	Snack : 30 org x 2 kali x 2 poros x Rp. 13.000	BOK	Pondok Pesantren		
	Deketi diri penyakit tidak menular di Posketsren	Sandi Pondok Pesantren	Sandi Pondok Pesantren	2x/Tahun	Koordinator UKS	Mei, Agustus	ATK, FC Form, Alkes	Transport Petugas : 1 org x 2 kali x 2 poros x Rp. 50.000	BOK	Pondok Pesantren		
UKM-Kuratif	Kunjungan Rumah ibu Hamil Resti	Mengingatkan pengawas dan memantau kondisi ibu hamil resti agar ibu dan bayinya sehat	Ibu hamil Resti	98 ibu hamil Resti	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport : 1 org x 96 kasus X Rp.50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Terpaunnya ibu hamil resti di wilayah Puskesmas	Menurunkan AKI dan AKB
	Kunjungan Rumah ibu Nifas Resti	Mengingatkan pengawas dan memantau kondisi ibu nifas resti agar ibu dan bayinya sehat	Ibu Nifas dengan faktor risiko	96 ibu nifas Resti	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport : 1 org X 96 kasus X Rp.50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Terpaunnya ibu nifas resti di wilayah Puskesmas	Menurunkan AKI dan AKB
	Kunjungan Rumah Neonatus Resti	Mengingatkan pengawas dan memantau kondisi Neonatus resti agar ibu dan bayinya sehat	Neonatus dengan faktor risiko	48 Neonatus Resti	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport : 1 org X 48 kasus X Rp.50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Terpaunnya neonatus resti di wilayah Puskesmas	Menurunkan AKB
	Penyuluhan Kesehatan penyandang Disabilitas	Memantau dan memvalidasi kesehatan penyandang Disabilitas	Orangtua dan Balita penyandang Disabilitas	15 Kasus	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport petugas : 2 org X 15 kasus X Rp.50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Terpaunnya dan termotivasi diri untuk penyandang Disabilitas di wilayah Puskesmas	Menurunkan AKB
	Kunjungan Kasus HBsAg + pada Bayi	Memantau kesehatan Bayi dengan HBsAg Realif	Bayi dengan HBsAg Realif	5 kasus	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport petugas : 1 org X 5 kasus X Rp.50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Terpaunnya Bayi dengan HBsAg Realif di wilayah Puskesmas	Menurunkan AKB

1		UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (D/S)	Melihat partisipasi masyarakat dalam memantau tumbuh balita	Bayi, balita		80% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember	Petugas pembina posyandu	-	PKK, Kader Kesehatan	85% balita dipantau tumbuh kembangnya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memantau tumbuh kembang balita	
2		UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (N/D)	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Bayi, balita		80% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember	Petugas pembina posyandu	-	PKK, Kader Kesehatan	80% balita naik timbangannya	Terpantau tumbuh kembang balita	
3		UKM - Preventif	Distribusi Vitamin A	Pencegahan penyakit akibat kekurangan vit A	Bayi (6-11 bl)		95% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Februari & Agustus	Petugas pembina posyandu	-	PKK, Kader Kesehatan	95% bayi (6-11 bl) mendapatkan Vitamin A	Cukupan bayi yang mendapatkan vitamin A	
4							95% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Februari & Agustus	Petugas pembina posyandu	-	PKK, Kader Kesehatan	95% balita (12-59 bl) mendapatkan Vitamin A	Cukupan balita yang mendapatkan vitamin A	
5					Bufas		90% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan	-	PKK, Kader Kesehatan	95% bufas mendapatkan Vitamin A	Cukupan bufas yang mendapatkan vitamin A	
6		UKM - Preventif	Distribusi Tablet Fe 30	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemi	Bumil		95% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan	-	PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 30	Cukupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 30	
7		UKM - Preventif	Distribusi Tablet Fe 90	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemi	Bumil		95% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan	-	PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 90	Cukupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 90	
8		UKM - Preventif	ASI Eksklusif dan MP ASI	Pemantau/Pendampingan Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI	Bayi & bedaya		50% Februari	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember (sep juni dan oktober)	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 2 kali x 18 posy x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	50% bayi (0-5 bl) mendapatkan ASI Eksklusif, bedaya mendapatkan MP-ASI	Cukupan bayi dg ASI Eksklusif & bedaya mendapatkan MP-ASI
9		UKM - Preventif	Pemantauan Konsumsi Gizi Keluarga	Pendampingan pemberian makanan pada keluarga balita	Keluarga Balita	36 Keluarga	PJ Gizi : Triyana Fibranti	April, Mei, Juni	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport 1 org x 12 responden x 3 kllurahan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	24 keluarga sampai terpantau konsumsi gizi	Terpantau tingkat konsumsi gizi	
10		UKM - Preventif	Pendampingan rujukan balita stunting/gizi buruk ke RSG	Memberikan perawatan kepada balita stunting/gizi buruk	Balita stunting/gizi buruk	Tergantung kasus	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, sgor	transport : 2 org x 1 hari x 11 bulan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	100% Balita stunting / gizi buruk mendapatkan perawatan sesuai standar batalakeuna gizi buruk	Cukupan perawatan sesuai standar	
11		UKM - Preventif	survei (Petakan Anemi)	Mendata pengetahuan anemia pada remaja putri/AS dan mengevaluasi keg penanganan anemia	ASWUS	Siswa putri kelas 7	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Februari dan Agustus	Gizi, Perawat, Laborat	transport : 1 org x 2 kali x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP, MTs, SMA, MAN, SMK	80% remaja putri sasaran diperiksa Hb	Cukupan remaja putri pengetahuan anemi	
12		UKM - Preventif	Distribusi TTD untuk remaja putri	Mendistribusikan TTD ke sekolah	ASWUS	Siswa putri SMP/MTs, SMA, MAN, SMK	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari, maret, Juni, agustus s.november	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 1 kali x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP	80% remaja putri sasaran mendapatkan Tablet Tambah Darah	Cukupan remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah	
13		UKM - Preventif	Pemantauan Garam Beryodium	Mementan kualitas garam beryodium yang beredar di masyarakat di wil. Karya puskesmas	6 lokasi @ 30 sampel	30 KK sampel / lokasi	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Februari & Agustus	Gizi	transport : 1 org x 6 lokasi 3 kelurahan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pemantauan kualitas garam beryodium yang beredar di masyarakat	Capaian garam beryodium yang berkualitas	
14		UKM - Preventif	Pembekalan tim pelaksana dalam penyajian pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi bmtl kekele dan berisiko serta balita bermasalah gizi	Koordinasi tulus pelaksanaan PMT lokal	Kader	36 kader	PJ Gizi : Triyana Fibranti	April	Gizi, Promkes, Kesling	transport peserta : 36 org x 1 kali x 1 hr x 50.000 transport petugas : 3 org x 1 kali x 1 hr x 50.000 konsumsi : 40 org x 1 kali x 1 hr x 33.000 snack : 40 org x 1 kali x 1 hr x 13.000 belanja sosialisasi : 1 paket x 1 kali x 1 hr	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Tim pelaksana PMT lokal memahami jukis	Pelaksanaan PMT sesuai jukis dan koordinasi tim	
15		UKM - Preventif	PMT Balita	Memberikan tambahan asupan gizi untuk meningkatkan status gizi balita	Balita Weightfaltering	30 balita	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Juni	Gizi, Promkes, Kesling	Biaya belanja : 30 org x 1 kali x 14 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Weightfaltering mendapatkan PMT sesuai target	Cukupan Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	
						39 balita	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Juni		Biaya belanja : 39 org x 1 kali x 28 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Underweight mendapatkan PMT sesuai target	Cukupan Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	
						30 balita	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Juni - Juli		Biaya belanja : 30 ORG X 1 kali x 56 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Wasting mendapatkan PMT sesuai target	Cukupan Balita Wasting mendapatkan PMT	
16		UKM - Preventif	PMT Bumil KEK dan risiko KEK	Memberikan tambahan asupan gizi untuk meningkatkan status gizi buntul	Bumil KEK	20 buntul	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Mei - Agustus	Gizi, Promkes, Kesling	Biaya Belanja : 20 org x 1 kali x 120 hr x 22.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Bumil KEK mendapatkan PMT sesuai target	Cukupan Bumil KEK mendapatkan PMT	
17		UKM - Preventif	Kunjungan lapangan kasus Bumil kek dan Anemia	Memberikan pendampingan buntul Kurang Energik Kronik, Anemia, Buntul, bayi Berat Lahir rendah, dan Bayi Balita dengan masalah gizi	Bumil KEK dan anemia	tergantung kasus (bok 4 kasus)	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember (bok jan,feb,april)	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport petugas : 1 org x 4 kasus x 1 hr x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pendampingan buntul KEK, anemia bermasalah gizi sesuai target	Cukupan target Pendampingan buntul KEK, anemia bermasalah gizi	
18		UKM - Preventif	Kunjungan lapangan pemantauan tumbuh kembang dan masalah gizi ibu dan anak	Memberikan pendampingan buntul Kurang Energik Kronik, Anemia, Buntul ist, bayi Berat Lahir rendah, dan Bayi Balita dengan masalah gizi	balita gbur dg masalah gizi	Tergantung kasus (bok 20 kasus)	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari-Desember (bok februari - november)	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, Kesling	transport petugas : 1 org x 20 kasus x 1 hr x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pendampingan balita bermasalah gizi sesuai target	Cukupan target Pendampingan balita bermasalah gizi	
19		UKM - Preventif	Pembinaan UPGI	Memberi penyelegaraan makanan banyak	Warung/kantin sekolah	4 warung sekolah	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Juli	Gizi	Transport petugas : 1 org x sekolah 1 OH x 1 kali x 50.000	APBD	SD	Pembinaan UPGI sesuai target	Cukupan target rencanaan UPGI	
20		UKM - Preventif	Pendataan Daerah Rawan Gizi	Mendata pola konsumsi dan keluarga sadar gizi	6 lokasi @ 20 KK	20 KK sampel / lokasi	PJ Gizi : Triyana Fibranti	April	Gizi	Transport petugas : 1 org x 1 OH x 6 lokasi x 1 kali x 50.000	APBD	PKK, Kader Kesehatan	Pendataan pola konsumsi dan keluarga sadar gizi sesuai target	Cukupan target pola konsumsi dan keluarga sadar gizi	
21		UKM - Promotif	Monev ke dapur PMT	Monitoring dan evaluasi dapur pengolahan PMT Lokal	3 lokasi	3 kali	PJ Gizi : Triyana Fibranti	September	Gizi	Transport petugas : 1 org x 1 OH x 3 lokasi x 3 kali x 50.000	APBD	PKK, Kader Kesehatan	Diaksanakan Monev dapur pengolahan PMT Lokal	Cukupan target monev dapur pengolahan PMT Lokal	
22		UKM - Promotif	Pertemuan Kelas Ibu Balita	Memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita	Ibu Balita	2 kelas x 2 lokasi	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Juni - September	Gizi, bidan, promkes, kesling, perawat	Transport petugas : 2 org x 4 kali x 3 kelurahan x 50.000 Makan : 14 org x 4 kali x 3 kelurahan x 33.000 Snack : 14 org x 4 kali x 3 kelurahan x 13.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Dilaksanakan pertemuan klas ibu balita sesuai target	Cukupan target pelaksanaan pertemuan klas ibu balita	
23		UKM - Promotif	Konseling gizi	Memberikan pelayanan konsultasi dan edukasi gizi	Klien bermasalah gizi	450 klien	PJ Gizi : Triyana Fibranti	Januari - Desember	Gizi	-	Kader kesehatan	Pemberian konsultasi dan edukasi gizi sesuai target	Capaian target pelaksanaan konseling gizi		

DEWAWA DAN LANSIA

1	PREVENTIF	lekerisan Terhadap Perempuan dan Anak (KPA)	Melakukan deteksi dini adanya kasus keracunan terhadap perempuan dan, melakukan pendataan kasus KPA	Korban Kererasan KPA	Bila ada kasus	PJ Klastr, PJ KPA	Bulan Januari - Desember 2025	Pj/pj perawat dan petugas kesehatan	deteksi adanya kasus keracunan terhadap perempuan dan kesehatan	Tidak ada	Kader, keluahan, Lembaga terkait kasus KPA	Terdapat setiap korban kasus KPA	Senia jenis KPA terlupakan
	PROMOTIF	PENYULUHAN KB DI RUMAH KADER	Meningkatkan pengetahuan PUS/WUS tentang KB di wilayah posyandu dan sekolahnya	PUS/WUS di wilayah posyandus	5 X PERTAHUN	BIDAN	Bulan Januari - Desember 2025	Surat Tugas, UAN, Laporan, Materi	Transport petugas : 2 org x 5 kali x Rp650.000 SNACK : 15 ORG X 5 LOKASI X 13.000 = 975.000	BOK	KADER,KELURAHAN	setiap PUS yang belum berkisi mengikuti penyuluhan	Peningkatan Cukupan KB dan Penurunan AKB AKB
	kuratif	Pelayanan KB	memberikan pelayanan KB kepada PUS WUS	seluruh pasien KB yang melakukan pemeriksaan di puskesmas	3277 PASIEN	Bidan KOORDINATOR	Bulan Januari - Desember 2025	BIDAN	TIDAK ADA				SELURUH PASIEN KB TERLAYANI
	PROMOTIF, PREVENTIF	Pendampingan keluarga resili	Meningkatkan kemaridhan dalam upaya kesehatan	Keluarga wanita resili	36 pasus	PJ Klastr dan PJ perawat	Februari-Desember 2025	Pj/pj perawat dan petugas kesehatan (GDS, tenaga kesehatan, diktator), tenaga kesehatan, diktator,	2 petugas : 36 pasus x Rp. 50.000,- = Rp. 3.600.000,-	BOK			Keluarga mandiri dalam berupaya meningkatkan kesehatannya
	KURATID DAN REHABILITATIF	Pemeriksaan gigi dan mulut	Meningkatkan dan melaksanakan pemeriksaan gigi dan mulut dengan melakukan pengobatan dari indikasi gigi dan mulut untuk mengembalikan fungsi gigi seperti sebelumnya	Bil.ada kasus	Dokter Gigi	Jan-Des 2025	Dokter gigi dan Terapis gigi dan Mulut	-	-	-			Seluruh pasien yang mendapat pengobatan dan tindakan gigi
	PROMOTIF, PREVENTIF	Skriming Indra dewasa lansia dan Asuhan Keperawatan	mengatasi keluhan di indra	pasien dewasa dan lansia	sesuai target pasien PKG	PJ Klastr	jan-des 2025	Pj/pj dokter, ahli pemeriksaan (GDS, tenaga kesehatan, diktator), tenaga kesehatan, diktator,	2 petugas : 36 pasus x Rp. 50.000,- = Rp. 3.600.000,-	BOK			Tercapainya skriming keperawatan
	PROMOTIF, PREVENTIF	Skriming usia produktif	keperawatan nomer kesadaran usia produktif meskipun	usia produktif : 15 tahun - 59 tahun	19.641 orang	Koordinator PTM	Bulan Januari - Desember 2025	cek gula dan bersita stik dan BMHP alat	-	-	Kader Posyandu ILP, Kelurahan	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skriming keperawatan usia produktif	
		Pelayanan pasien Hipertensi	Melakukan pengukuran tekanan darah rutin setiap bulan pada semua pasien Hipertensi	Pasien Hipertensi	6752 orang	Koordinator PTM	Bulan Januari - Desember 2025	Tensimeter	-	-	Kader Posyandu ILP, Kelurahan	Tercapainya pelayanan pasien hipertensi sesuai standar	
		Pelayanan pasien Diabetes Mellitus	Melakukan pengukuran gula darah rutin setiap bulan pada semua pasien Diabetes Mellitus	Pasien Diabetes Mellitus	1216 orang	Koordinator PTM	Bulan Januari - Desember 2025	Form pengukuran gula darah, alat cek gula darah, tensimeter, stetoskop,	-	-	Kader Posyandu ILP, Kelurahan	Tercapainya pelayanan pasien Diabetes Mellitus sesuai standar	
Dewasa dan Lansia	UKP-PREVENTIF (TB)	Skriming TB	Untuk mendeteleksi dini kasus TB sehingga pengobatan dapat segera dilakukan sebelum penyakit semakin parah dan memburuk	Usia Dewasa dan Lansia yang memiliki faktor resiko	600 Orang	Pj Klastr	Bulan Januari - Desember 2029	Form Skriming, Pot Dahak, Plastik, Parafilm, Hanscooon, Masker	-	-	Kader Posyandu ILP, Kelurahan	80% Usia dewasa dan lansia yang beresiko di skriming TB	Meningkatnya angka deteksi kasus TB

PENANGGULANGAN PENYAKIT MENTERAL DAN KESEHATAN LINGKUNGAN															
PERANGGUINGAN PENYAKIT MENTERAL DAN KESEHATAN	IKM-PREVENTIF (TB)	Penemuan Kasus aktif TBC (Kunjungan Kontak TB)		Menyediakan dan menggalas orang-orang yang memiliki kontak erat dengan pasien TB aktif		Keluarga dan Kontak Erat Pasien TB		15 Pasien TB		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form IK TB, Alat Tulis, Pot dahak, Plastik Label 103, Laptop	
		memastikan bahwa pasien TB tidak menyelak pengobatan atau pasien berobat (defaut) dapat ditemui kembali dan melanjutkan pengobatan mereka.		Pasien TB yang mangkrung Pengobatan		3 Pasien TB Mangkr		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form IK TB, Alat Tulis, Pot dahak, Plastik Label 103, Laptop		1 Petugas x 1 Kali x 3 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 150.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (TB)	Placakan kasus TB Mangkr	Mencegah perberaya penyakit, melindungi kesehatan santri serta mendukung upaya pengendalian TBC secara nasional		Santir di Ponpes wilayah Puskesmas pelakongan selatan		2 Ponpes di wilayah Puskesmas Pelakongan Selatan		PJ Klasier 4		Bulan Agustus 2025		Pot Sputum, Plastik, Laptop, Media Audiovisual		1 Petugas x 1 Kali x 2 Ponpes x Rp 50.000 = Rp 100.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (TB)	Kunjungan rumah untuk terapi Pencegahan TBC (PTP)	Menyediakan keberhasilan intervensi diri (PTP) TB pada individu yang berisiko tinggi terhadap TB, terutama kontak erat pasien TB aktif		Kontak Erat Pasien TB		10 Kontak Erat		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form Kunjungan TPT, Alat Tulis, Ocat TPT TB, Laptop		10 Kasus x 1 Kali x 1 petugas x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (TB)	Pemerintah minut obat dan terapi Pencegahan TBC	Memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan agar infeksi tidak berkenaan dengan menjadi TB aktif		PMO TB		15 Pasien TB		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form pemerintahan minut obat TB, Alat Tulis, HP		15 Pasien x 6 Kali x 1 PMOx Rp 50.000 = Rp 450.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan Aktif kusta Kusta (Kontak Kusta)	Menyediakan kepatuhan intervensi diri (PTP) TB pada individu yang berisiko tinggi terhadap TB, terutama kontak erat pasien TB aktif		Kontak Erat Pasien Kusta		5 Pasien Kusta		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Handphone, MDT		5 Petugas x 1 Kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 250.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Kunjungan kusta mangkr	Memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan agar infeksi tidak berkenaan dengan menjadi TB aktif		Pasien Kusta yang mangkrung pengobatan		1 Pasien Kusta		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Handphone, MDT		1 Pasien x 1 Kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 50.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kasus aktif dalam pelaksanaan RVS Kusta (Petugas)	Menyediakan kusta secara aktif di daerah endemis (RW 3 Kupang Yosorep)		Kebutuhan Endemis Kusta (Kupang Yosorep)		PJ Klasier 4		Bulan September 2025		Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Handphone, MDT		20 Petugas x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 1.000.000, BOK		Kader, RT/RW, Kelurahan	
IKM-PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kasus aktif Kusta di Ponges	Menyediakan kusta secara aktif di daerah endemis atau yang memiliki mangkrung kusta		Ponpes Al-Khoirin dan Ponpes Al-Mallki		Samri di Ponpes Al-Khoirin dan Ponpes Al-Mallki		PJ Klasier 4		Bulan Oktober 2025		Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Handphone, MDT		1 Petugas x 1 Kali x 2 Ponpes x Rp 50.000 = Rp 100.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kasus aktif Kusta di SDMI	Menyediakan kusta secara aktif, meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan anak		SDMI di wil. Pak Kelingongan Selatan		SDMI		PJ Klasier 4		Bulan Oktober 2025		Tulis, Kepala Sekolah, Alat Tulis, Handphone, MDT		1 Petugas x 1 Kali x 15 Sekolah x Rp 50.000 = Rp 750.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Penemuan kasus aktif penyakit menular NTDS (Penyakit Tropis Terbalikan), KIP dan PCOS (APP, Cimpaka Kupang dan PO33)	Menyediakan pelaksanaan RVS Kusta berjalan efektif, meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan anak		Keluarga Endemis Kusta (Kupang Yosorep)		RT, RW, Kader Posyandu, Kelurahan		PJ Klasier 4		Bulan September 2025		Leaflet, Daftar Hadir, Sound System, Pointer		2 Petugas x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 100.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Penemuan penyakit menular NTDS (Penyakit Tropis Terbalikan), KIP dan PCOS (APP, Cimpaka Kupang dan PO33)	Menyediakan pelaksanaan RVS Kusta berjalan efektif, meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan anak		Keluarga Endemis Kusta (Kupang Yosorep)		Warga suspek penyakit menular		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form Kunjungan TPT, Alat Tulis, Ocat TPT TB, Laptop		2 Petugas x 1 Kali x 5 Susus x Rp 50.000 = Rp 250.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Potensial KLB/Wabah/Penyakit Infeksi Emerging, PD33, penyakit menular/tidak menular, NTDS (Penyakit Tropis Terbalikan)	Menyediakan pelaksanaan RVS Kusta berjalan efektif, meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan anak		Penyelidikan penyakit menular KLB/Wabah		Pendukung yang bersedia penyakit potensial KLB/Wabah		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form PE, Alat tulis, Laptop, Media Audiovisual		3 Petugas x 1 Kali x 49 Kasus x Rp 50.000 = Rp 7.350.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Pengendalian vector larvasasi DBD dan PSN (PJB Jumatku)	Menyediakan pelaksanaan RVS Kusta berjalan efektif, meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan anak		Seluruh Penduduk di Wil. Puskesmas Pelakongan Selatan		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form PE, Alat tulis, Laptop, Bubble Abate		2 Petugas x 1 Kali x 52 Pekan x Rp 50.000 = Rp 120.000, BOK		Kader, RT/RW, Kelurahan	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Penyempitan/pengasapan fogging dan larvasasi DBD (Fogging DBD)	Untuk membangun nyaman dari spesies Aedes aegypti dan Aedes vexans yang menjadi velektor penyakit virus dengue		Lingkungan Perifer Positif DBD		Pendukung Positif DBD		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Kamer, Masker, APD, Data PE		1 Petugas x 1 Kali x 15 Lokasi x Rp 50.000 = Rp 750.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Pertemuan Penyelidikan kader dalam rangka pengendalian penyakit menular kusta dengan koordinasi pengetahuan dan keterlibatan anak	Untuk memfasilitasi kelancaran koordinasi dan efektivitas pelaksanaan RVS Kusta dalam rangka deteksi diri kusta di kota khususnya di wilayah pelaku penyakit menular kusta		Kader, RT/Rw, Kelurahan		Keluarga endemis Kusta		PJ Klasier 4		Bulan September 2025		Laptop, Projector, Umpulan, Kursi Hadir, Sound System, Pointer		(Transport) 15 Peserta x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 + Rp 750.000 (Snack) 20 Snack x 1 Kali x 13 Keluarga x 13 Rp 20.000 x 10 BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Pembentukan kader dalam rangka penerapan penyelidikan kusta berdasarkan sinyal	Untuk memperbaiki sistem deteksi diri dan pelaporan penyakit menular maupun kejadian lainnya dengan melibatkan pendukung kader		Kader		Kader di 3 Kelurahan		PJ Klasier 4		Bulan September 2025		Form Kontrol Konsumsi x 1 Kali x 1 Lokasi x Rp 33.000 = Rp 495.000, BOK		Kader, RT/RW, Kelurahan	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Pembentukan Obat Pencegahan Massal (POPm) kecaciadeng	Untuk membangun angka kelepasan kejadian yang dapat ditangani dan pengetahuan dan keterlibatan anak		Anak Sekolah (Paud/TKSD)		Sekolah (Paud/TKSD)		PJ Klasier 4		Bulan April- September 2025		Atas Minum, Sendok, Gelas, Obat		1 Petugas x 28 Sekolah x 2 Kali x Rp 50.000 = Rp 3.800.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Pemantauan minum obat Pneumonia oleh petugas	Untuk memastikan kepatuhan pengobatan pasien serta memperbaiki kompleks dan menyebabkan infeksi pneumonia		Pendeta Pneumona		Pendeta pneumonia yang periksa di puskesmas		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form Kunjungi Pneumona, Antemer, alat tulis		1 Petugas x 1 Kali x 5 Susus x Rp 50.000 = Rp 250.000, BOK	
IKM-PREVENTIF (SURVEILANS) (SURVEILANS)	Pemantauan minum obat oralit dan zinc pada balita diare dan petugas	Untuk memperbaiki kompleks dan menyebabkan infeksi pneumonia		Pendeta Diare yang diberi Obat Zinc		Pendeta diare yang periksa di puskesmas		PJ Klasier 4		Bulan Januari- Desember 2025		Form Kunjungi Diare, Antemer, alat tulis		1 Petugas x 1 Kali x 5 Susus x Rp 50.000 = Rp 250.000, BOK	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Mengetahui resiko sanitasi lingkungan di Tempat Fasilitas Umum (TFU)		TFU - SDMM, SMPMTS, SMA/SMK, Pospes, Tempat Kedai		Petugas Kesling		Februari, April, Mei		Bulan Februari		Transport : 100 x 15 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.250.000, BOK		Kepala Sekolah SDMM, SMPMTS, SMA/SMK, Pengurus ponpes	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	Mengetahui resiko sanitasi lingkungan di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)		TPP - DAM, rumah makan, jasa boga, kafe, restoran, dan makanan TPP terbatas		Petugas Kesling		Januari-Juli		Form IKL TPP, Alat tulis, Kursi Hadir, Laptop		Transport : 100 x 25 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.200.000, BOK		Pengelola TPP	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Air Minum (GAM)	Menutari kualitas air minum yang digunakan		Depot Air Minum		Petugas Kesling		Januari-Desember		Buletin, Stiker label, boxbox, pemanfaat ap, formulir		Transport : 100 x 7 lokasi x 10 kali x Rp 50.000= Rp 3.500.000, BOK		Pengelola GAM	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Air Minum (PDAM, Pamsimas)	Menutari kualitas air bersih/ air minum yang digunakan		BPS/PAMPAM/PAMSIMAS, sumur komunal		Petugas Kesling		Juni, September		Buletin, Stiker label, boxbox, pemanfaat ap, formulir		Transport : 100 x 22 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.100.000, BOK		Keluahan, Penguras BPS/PAMPAM	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Minum (SAM)	Menutari kualitas air bersih/ air minum yang digunakan		BPS/PAMPAM/PAMSIMAS, sumur komunal		Petugas Kesling		September		Buletin, Stiker label, boxbox, pemanfaat ap, formulir		Transport : 100 x 5 lokasi x Rp 50.000= Rp 250.000, BOK		Kepala Sekolah SAM, SMPMTS, SMA/SMK, Pengurus ponpes	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FSPK)	Menutari kualitas air bersih/ air minum yang digunakan		Fasyankes praktik mandiri		Petugas Kesling		Maret, April		Form IKL Fasyankes, Alat tulis, Stiker label, boxbox, pemanfaat ap, formulir		Transport : 100 x 10 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK		Keluahan, Penguras FSPK	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Survei Kualitas Air / Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Menutari kualitas air bersih/ air minum yang digunakan		Rumah tangga (rtua)		Petugas Kesling		Agustus, September		Form IKL rumah, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop		Transport : 100 x 10 lokais x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK		Lurah	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kualitas Air / Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	Menutari kualitas air bersih/ air minum yang digunakan		Bahan Tepung Pengolahan BTP		Petugas Kesling		Mei, Juni		Form IKL rumah, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop		Transport : 100 x 10 lokais x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK		Terciptanya kualitas udara yang memenuhi syarat	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Pengawas Kualitas Udara dalam ruang	Menutari kualitas udara dalam ruang		Rumah tangga (rtua)		Petugas Kesling		10 rata		Petugas Kesling		Form IKL rumah, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop		Transport : 100 x 10 lokais x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembentukan kader dalam rangka penerapan teknologi higienis sanitasi dan pengelolaan makanan	Menutari kualitas makanan yang telah diproses		Pengaruh pedagang dan pembeli makanan		Petugas Kesling		1 kali		Petugas Kesling		Form IKL, Proyektor, Laptop, pemanfaat ap, formulir		Transport : 100 x 1 lokais x Rp 50.000= Rp 1.250.000 - (BOK)	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembentukan kader dalam rangka penerapan teknologi higienis sanitasi dan pengelolaan makanan	Menutari kualitas makanan yang telah diproses		Pengaruh pedagang dan pembeli makanan		Petugas Kesling		1 kali		Petugas Kesling		Leaflet, Laptop, Proyektor, Sound system, Formular		Transport : 100 x 1 lokais x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembentukan kader dalam rangka penerapan teknologi higienis sanitasi dan pengelolaan makanan	Menutari kualitas makanan yang telah diproses		Pengaruh pedagang dan pembeli makanan		Petugas Kesling		1 kali		Petugas Kesling		Leaflet, Laptop, Proyektor, Sound system, Formular		Transport : 100 x 1 lokais x Rp 50.000= Rp 500.000, BOK	
KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembentukan kader dalam rangka penerapan teknologi higienis sanitasi dan pengelolaan makanan	Menutari kualitas makanan yang telah diproses		Pengaruh pedagang dan pembeli makanan		Petugas Kesling		1 kali		Petugas Kesling		Leaflet, Laptop, Proyektor, Sound system, Formular		Transport :	

			Penanganan Kejadian Luar Biasa, obat rusak dan kadaluwarsa		Sopir	PJ unit ruangan				
		Permintaan pembelian	Menghindari kekosongan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK	1 kali	Apoteker, TTK, Semua PJ unit ruangan	Rp 1.000.000	Operasional Puskesmas
			Pada obat yang tidak disediakan DKK							
		Penerimaan	Obat yang diterima sesuai dengan kebutuhan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK	Setiap ada penerimaan	Apoteker, TTK		
		Penyimpanan	Mutu obat terjamin	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	TTK	Setiap ada penerimaan terkait	TTK, SEMUA PJ UNIT		
		Pendistribusian	Mencapai kebutuhan Obat untuk pelayanan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	TTK	Setiap ada permintaan	TTK, semua PJ UNIT		
		Monitoring ketersediaan obat	Meningkatkan kualitas pelayanan obat dan meningkatkan efisiensi pemakaian dana obat	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Laporan monitoring ketersediaan obat	Apoteker	1 kali	Apoteker/TTK		
		Pencatatan dan pelaporan	Sumber data	LPLPO	LPLPO	Apoteker	12 kali	Apoteker/TTK		
				Kartu stok	Kartu stok	TTK				
		Pemeriksaan obat kadaluwarsa	Agar obat tidak sampai kadaluwarsa	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Kartu stok	Apoteker / TTK	12 kali	Apoteker/TTK		
		Pelayanan Farmasi Klinik								
		Pengajuan obat, penyerahan obat dan pelayanan informasi obat	Pasien memperoleh Obat sesuai dengan kebutuhan klinik/ pengobatan	Resep	12500 resep	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK		
		Dispensing obat	Obat tersedia sesuai kebutuhan pasien	Resep	12500 resep	Apoteker dan TTK	Setiap hari	Apoteker/TTK		
		Pelayanan Informasi Obat (PIO):	Menyediakan informasi mengenai Obat	Pasien/ sejawat	12500 resep	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK		
		Konseling	Memberikan pengetahuan yang benar mengenai Obat kepada pasien/kelangsung pasien	Pasien/ sejawat	20 kali	Apoteker	Sesuai permintaan	Apoteker/TTK		
		Ronde/ visite pasien	Memantau perkembangan klinis pasien terkait penggunaan Obat	Pasien	Seluruh pasien rawat inap	Apoteker	Setiap ada pasien rawat inap	Apoteker		
			Memberikan rekomendasi kepada dokter dalam pemilihan Obat							
		Pemantauan dan pelaporan efek samping obat	Menemukan efek samping Obat sedini mungkin	Pasien	Laporan insiden	Apoteker	Setiap hari	Apoteker, tim pelaporan insiden		
		Pemantauan terapi obat	Mendeteksi masalah yang terkait dengan Obat	Pasien	Seluruh pasien rawat inap	Apoteker	Setiap hari	Apoteker, perawat/bidan unit rawat inap		
			Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah yang terkait dengan Obat.							
		Monitoring penggunaan obat	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat	Penggunaan obat yang rasional	Persentase penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kasus ISPA non pneumonia dan dare non spesifik	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK		
		Mendaftar ketersediaan dan kesesuaian obat terhadap formulir	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat	Penggunaan obat yang rasional	Persentase penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kasus ISPA non pneumonia dan dare non spesifik	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK		
		Pembuatan sarana KIE spanduk	Tersedianya media penyuluhan untuk menyebarkan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan aktifitas posyandu balita dan gerakan cegah stunting	Masyarakat	Pengunjung Puskesmas & masyarakat umum	Petugas Promkes	2 Spanduk	Februari	.Merencanakan - Koordinasi tingkat - Mementulkan tema - Membuat rancangan - Membawa hasil rancangan ke percelahan Media promosi dicetak	Puskesmas Pekalongan Selatan Biaya cetak : 2 x @Rp 145.000 = Rp 290.000 (BOK)

		Pembuatan leaflet	Tersedianya media penyuluhan untuk menyebarkan informasi kesehatan dalam rangka jambore kader dengan pelaksanaan Musyawarah Masyarakat Kota (MMK 1 dan 2)	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Promkes	2 leaflet	Agustus, November	-Menencanakan - Koordinasi lirprog - Menentukan tema - Membuat rancangan - Mewasai hasil rancangan ke per cetakan - Media promosi diolah	Puskesmas Pekalongan Selatan	Biaya cetak : Rp 5.000 x 68 lembar x 2 x 2 biasa = Rp 1.360.000 (BOK)	
		Peleksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas dengan saran keling	Menyebarluaskan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	2 x kelurahan	Januari, Juni	- Menyiapkan materi - Menghubung petugas dan sopir - Menyiapkan sarana prasarana - Memampulkan materi berkeliling menggunakan mobil Pusling - Dokumentasi	3 kelurahan wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	2 org x 2 x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 600.000 (BOK)	
		Pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas dengan penyuluhan laur gedung	Menyebarluaskan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 kelurahan	Juni, September, Oktober	- Menyiapkan materi - Menghubung petugas dan sopir - Menyiapkan undangan/permintaan undangan - Menghubung petugas pengisi - Menyiapkan tempat dan peralihan - Melaksanakan penyuluhan - Memuat laporan dan mengarsipkan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Biaya transport : 2 OH x 3 kali x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 900.000 (BOK)	
		Survey ABAT HIV-AIDS	Mengetahui tingkat pengetahuan komprehensif remaja tentang HIV-AIDS	Remaja usia 15-24 tahun	Siswa SMP kelas IX dan siswi SMA/SMK kelas X - XII	Petugas Promkes	5 sekolah	Juli	- Petugas merencanakan kegiatan - Membuat jadwal berdasar kesepakatan - Pelaksanaan - Merekam hasil survey - Membuat laporan kagiatan	Sekolah tingkat lanjut di wilayah Puskesmas		
		Penyuluhan dalam gedung	Meningkatkan pengetahuan masyarakat (pasien/pengunjung) tentang materi kesehatan	Masyarakat	Pasien/pengunjung Puskesmas	Petugas Promkes	48 kali (4 kali / bulan)	Januari s/d Desember setiap hari senin	- Menrencanakan penyuluhan - Menghubung petugas pengisi - Menyiapkan tempat dan peralihan - Melaksanakan penyuluhan - Memuat laporan dan mengarsipkan	Ruang Tunggu Puskesmas Pekalongan Selatan		
		Pemutaran video penyuluhan	Memberikan informasi kesehatan kepada pasien melalui video menggunakan media televisi	Masyarakat	Pasien/pengunjung Puskesmas	Petugas Promkes	300x	Setiap hari	- Menyiapkan penyuluhan - Menghubung petugas pengisi - Menyiapkan tempat dan peralihan - Melaksanakan penyuluhan - Memuat laporan dan mengarsipkan	Ruang Tunggu Puskesmas Pekalongan Selatan		
		Klinik Berhenti Merokok (KBM)	Memberikan konseling tentang bahaya merokok dan langkah-langkah untuk berhenti merokok	Masyarakat	Perokok aktif	Promkes	12x (sesuai kasus)	Setiap hari	* Petugas memberikan konseling tentang bahaya merokok dan langkah-langkah untuk berhenti merokok * Memberikan informasi terkait risiko merokok pasien - Petugas memberikan informasi terkait rokok, bahaya dan kerigannnya - Petugas memberikan alternatif	Puskesmas Pekalongan Selatan		



NIP.198507052009022003

 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN
Jalan Dr. HOS Cokroaminoto Nomor 347 Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telepon: (02851420962 e-mail: puskpekselatan347@gmail.com

No	Kluster	Jenis usaha	Kecamatan	Tujuan	Sasaran	Tarif	Pj	Kelututu sumber dana	Rincian anggaran	Sumber anggaran	Lintas sektor	Indikator output	Indikator outcome
1	Manajemen	Pelaksanaan manajemen puksesmas (loket & m)	Pemeliharaan komputer	Persawahan	Komputer	2 unit	Koordinator loket	Servis	Rp. 600.000	Operasional puksesmas		Performa komputer	Meningkatkan kecepatan pelayanan
		Pemeliharaan ac	Persawahan	Ac	1 unit	Koordinator loket	Servis	Rp. 150.000	Operasional puksesmas				
		Peliharaan mesin kinerja	Persawahan	Motor ariane	1 unit	Koordinator loket	Servis	Rp. 1.000.000	Operasional puksesmas		Performa komputer	Meningkatkan kecepatan pelayanan	
		Peliharaan mesin antilah	Persawahan	Pemeliharaan simpus	1 unit	Koordinator loket	Servis	Rp. 1.600.000	Operasional puksesmas		Performa komputer	Meningkatkan kecepatan pelayanan	
		Peliharaan banjir 1-1	Persawahan	Simpus	Semua unit untuk memperbaiki simpus	Koordinator loket	Upgrage	Rp. 900.000	Operasional puksesmas		Performa komputer	Meningkatkan kecepatan pelayanan	
2	Pelaksanaan manajemen	Pelayanan gaji mutu	Pelayanan gaji mutu	Persawahan	Pembayaran gaji gaji	Koordinator gaji	Servis	Rp. 800.000/bulan	Operasional puksesmas		Pelayanan berjalan dengan lancar	Meningkatkan mutu layanan gaji	
		1. Dentist		1. Dentist	1 unit			Rp. 100.000 x 2 kali					
		2. Konselor media		2. Konselor media	1 unit								
		3. Scale		3. Scale	1 unit								
		4. Lotion cures (2 unit)		4. Lotion cures (2 unit)	2 unit								
		5. Suction aerosol		5. Suction aerosol	1 unit								
		6. Sterilisator cupboard kering		6. Sterilisator cupboard kering	1 unit								
		Peliharaan printer		Pj	1 unit								
		Peliharaan printer		Printer	1 unit								
		Peliharaan wastafel		Wastafel	2 unit								
3		Pertemuan learning	Sosialisasi program puksesmas	6 dokter, 7 bap, 4 aposie, 1 klinik	3xtahun	Koordinator learning	Kepus, di sliring	Snack - 23 orang x 3 kali x 13.000	Makan: - 23 orang x 3 kali x 33.000	Bok	Lintas learning		
4	Audit internal	Pengkinian mutu layanan	Audit internal	Pengamanan dan peningkatan	Unit layanan dalam gedung atau	2xthn	Ketua tm mutu	Kapus	Atk	Operasional puksesmas		Audit layanan dan manajemen	Peningkatan mutu layanan
				Unit layanan	Luar gedung		Koordinator tm audit	Ketua tm mutu				Terlaksana	Dan managemen ouksesmas
	Manajemen Umum	Pertemuan PKP	Pertemuan PKP	Monitoring dan evaluasi capaikan kegiatan pokok tujuan	Seluruh karyawan puksesmas	karwawan	Tim Mutu	Pelakana TU, PJ UKM, PJ UKP	Atk	APBD I / BOK		SPM dan indikator kinerja puksesmas	PKP seleksi tecat waluku
		Riset penyeurtan RUK	Menyusun RUK melalui analisa dan perumusan masalah berdasarkan prioritas	Gteknya layan puksesmas	Karyawan	Tim Mutu	Pelakana TU, PJ UKM, PJ UKP	Atk	APBD I / BOK		RUK seleksi tetap waktu	RUK Ceketai tetap waktu	
		Riset penyeurtan PRK	Menyusun PRK melalui analisa dan lenskap	Sebutan karyawan puksesmas	Karyawan	Tim Mutu	Pelakana TU, PJ UKM, PJ UKP	Atk	APRD I / BOK		PRK seleksi tetap waktu	PRK Ceketai tetap waktu	
		Pertemuan lokakarya mini bulanan	Monitoring, evaluasi kegiatan dan koordinasi lintas program di puksesmas	Sebutan karyawan puksesmas	Karyawan	TU	Pelakana TU, PJ UKM, PJ UKP	Atk	APRD II / BOK	Konsumsi : 63 orang x 12 kali x Rp 30.000 = Rp 22.880.000,-	Terkalakaryna 12 kali lokakarya mini bulanan	Peningkatan mutu layanan	
										= Rp 1.000.000 x 63 orang x 3 kali x Rp 36.000,-			
										= Rp 2.700.000,-			
		Pertemuan lokakarya mini tribulanan	Monitoring dan evaluasi kegiatan Puksesmas oleh intis sektor di wilayah Puksesmas dalam meningkatka n kinerja Puksesmas	Lintas sektor puksesmas	30 orang	TU	MANAJEMEN	ATK	APBD II / BOK	Transport presera : 20 orang x 3 kali x Rp 50.000,-	Terkalakaryna 4 kali lokakarya tri bulanan	Peningkatan mutu layanan	
										Honor narasumber : 1 orano x 2 kali x Rp 750.000 = Rp 1.500.000,-			
	Manajemen Peralatan	Inventarisasi alat kesehatan	ada catatan alat kesehatan	Alat Kesehatan	Alat kesehatan baru	Pengurus Barang Pembantu	-	Koordinator Unit Kerja Puksesmas, Akuntan Puksesmas dan Pengurus Barang Dinas Kesehatan	-	-		Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	
		Pemeriksaan berkala alat kesehatan	Alat kesehatan berfungsi optimal	Alat Kesehatan	Alat kesehatan yang digunakan untuk pelayanan	Pengurus Barang Pembantu	Pitak ketiga di Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan				Dokumen lengkap	Dinas Kesehatan
		Pemeliharaan alat kesehatan	Alat kesehatan berfungsi optimal	Alat Kesehatan	Alat kesehatan yang rusak	Pengurus Barang Pembantu	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan				Jadih pemelihara n- perbaikan dan kalibrasi	
		Pemeriksaan fungsi lingkungan listrik	Jaringan listrik berfungsi	Jaringan listrik	3 unit	Pelakana Tate Usaha	Jaga Malam	850.000,-				Jaringan listrik berfungsi optimal	Dinas Kesehatan
		Pemeriksaan fungsi listrik	Genset berfungsi optimal	Genset	2 unit	Pelakana Tate Usaha	Jaga Malam	BLUD	8.000.000,-			Genset berfungsi optimal	
		Pemeriksaan fungsi pemanas	Genset berfungsi optimal	Genset	2 unit	Pelakana Tate Usaha	Penyedia jayanan	BLUD	8.000.000,-			Genset berfungsi optimal	
		Pemeriksaan fungsi arirang	Jaringan air berfungsi optimal	Jaringan air	1 unit	Pelakana Tate Usaha	Penyedia jayanan	BLUD	8.000.000,-			Jaringan air berfungsi optimal	
		Pemeriksaan kualitas sumur air	Jaringan air berfungsi optimal	Jaringan air	1 unit	Santiran	Jaringan air berfungsi optimal	BLUD	8.000.000,-			Jaringan air berfungsi optimal	
		Pemeriksaan air	Jaringan air berfungsi optimal	Jaringan air	1 unit	Pelakana Tate Usaha	Penyedia jayanan	BLUD	8.000.000,-			Jaringan air berfungsi optimal	
		Penyeuratn RBA	Memberikan informasi mengenai lingkung bisnis BLUD	Seluruh karyawan puksesmas	Karyawan	Pelakana TU						Memberikan informasi mengenai lingkung bisnis BLUD	
	Manajemen Keuangan	Membuat pelaporan keuangan	memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dalam periode	Sistem pelaporan keuangan	7 Laporan Keuangan	Pelakana TU						menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dalam periode	
		Memantau kesiapan BLUD puksesmas pada peraturan dan mengelola perkembangan kinerja BLUD puksesmas	Pengelola Manajemen BLUD	Dokumen lengkap	Kepala Puksesmas			BLUD	Rp10.000.000,-			memantau kesiapan BLUD puksesmas pada peraturan dan mengelola perkembangan kinerja BLUD puksesmas	
		Pendidikan dan pelatihan SDM	untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan persiapan menghadapi situasi-situasi tertentu yang bisa terjadi dalam durasi kerja	Sebutan karyawan puksesmas	Petugas pelayanan	Kepala Puksesmas	BLUD	Rp7.000.000,-				untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan persiapan menghadapi situasi-situasi tertentu yang bisa terjadi dalam durasi kerja	
		Penyediaan Jasa Tenaga Non PNS	Menemui Hak pekerja	Tenaga Non PNS	33 Tenaga Non PNS	Kepala Puksesmas	BLUD	Rp841.405.000				Menemui Hak pekerja	
	Manajemen Sumber Daya Manusia	Membuat uraian tugas seluruh karyawan	Agar seluruh karyawan dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya	Setelah karyawan	karyawan	TU						Agar seluruh karyawan dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya	
		Membuat analisa kompetensi pegawai	Untuk memperoleh data pegawai yang belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan	Setelah karyawan	karyawan	TU	tidak ada	tidak ada				Untuk memperoleh data pegawai yang belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan	
		Membuat usulan pelatihan	Dasar rangka upaya untuk pengembangan an SDM agar sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	Setelah karyawan	karyawan	TU	tidak ada	tidak ada				Dasar rangka upaya untuk pengembangan an SDM agar sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	
		Memberikan DUK dan nominali ceowawi	Memberikan Upsetasi ceowawi	Sebutan Karawan	Tersusurna a DUK Persewa	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada				Memberikan Dukteris ceowawi	
		Memberikan DP3	Perilaku Terhadap ASN	Sebutan Karawan	Tersusurna perilauh terhadap ASN	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada				Perilaku Terhadap ASN	
		Memberikan Penilaian Tenaga BLUD Puksesmas	Penilaian Terhadap Tenaga BLUD Puksesmas	Sebutan Karawan BLUD Puksesmas	Tersusurna perilauh terhadap BLUD	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada				Penilaian Terhadap Tenaga BLUD Puksesmas	
		Memberikan Kode HAK ASN	Sebutan Karawan ASN	Tersusurna KPAI ASN	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada					Menjaga HAK ASN	
		Pelaksana PAIK setelah tahu	Sebutan Karawan ASN	Tersesekalanya pelaksana PAIK	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada					Pelaksana PAIK setelah tahu	
		Menggunakan Kenaihan Pangkat	Menjaga dan ASNA mendapatkan Kenaihan Pangkat	Sebutan Karawan ASN	Tersesekalanya pelaksana Kenaihan pangkat ASN	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada				Menjaga dan ASNA mendapatkan Kenaihan Pangkat	
		Patoporan SDMK	Mengidentifikasi asli ketubuhan SDM kes	Sebutan Karawan ASN	Monitoring dan Tercapainya Ketubuhan SDM kes	Pelakana TU dan Staf TU	tidak ada	tidak ada				Mengidentifikasi asli ketubuhan SDM kes	
	Manajemen Mutu	Penyeuratn rencana kerja tahunan	kegiatan lebih terencana dan terorganisir dengan baik	Tim Mutu	Tim Mutu	Tim Mutu	tidak ada	tidak ada				kegiatan lebih terencana dan terorganisir dengan baik	
		Penyeuratn indikator mutu layanan UKM	tercapainya penilaian mutu layanan UKM	Iwyanen UKP	PJ UKP, Mutu	Iwyanen UKP	tidak ada	tidak ada				tercapainya penilaian mutu layanan UKM	
		Sosialisasi indikator mutu layanan UKM	semena unit layanan mengelola indikator mutu layanan UKM	Iwyanen UKP	PJ UKP, Mutu	Iwyanen UKP	tidak ada	tidak ada				semena unit layanan mengelola indikator mutu layanan UKM	
		Evaluasi / penilaian capaikan indikator mutu UKP	penilaian evaluasi pencapaian indikator mutu UKP	Iwyanen UKP	PJ UKP, Mutu	Iwyanen UKP	tidak ada	tidak ada				penilaian evaluasi pencapaian indikator mutu UKP	
		Sosialisasi indikator kinerja Puksesmas	tercapainya peningkatan kinerja Puksesmas	Kapus, Iwyanen UKP, UKM esensial, UKM pengembangan gen, Admin, Mu	Kapus, Iwyanen UKP, UKM esensial, UKM pengembangan gen, Admin, Mu	Kapus, Iwyanen UKP, UKM esensial, UKM pengembangan gen, Admin, Mu	tidak ada	tidak ada				tercapainya peningkatan kinerja Puksesmas	
		Evaluasi / penilaian capaikan indikator kinerja Puksesmas	tercapainya peningkatan kinerja Puksesmas	Kapus, Iwyanen UKP, UKM esensial, UKM pengembangan gen, Admin, Mu	Kapus, Iwyanen UKP, UKM esensial, UKM pengembangan gen, Admin, Mu	Kapus, Iwyanen UKP, UKM esensial, UKM pengembangan gen, Admin, Mu	tidak ada	tidak ada				tercapainya peningkatan kinerja Puksesmas	
		Perencanaan kegiatan survei kepuasan pelanggan	melakukan analisa pada survei kepuasan pelanggan dalam tahap analisis	Sampling pelanggan Puksesmas	Tim Kepuasan pelanggan	Tim Kepuasan pelanggan	tidak ada	tidak ada				melakukan analisa pada survei kepuasan pelanggan dalam tahap analisis	
		Melakukan survei kepuasan pelanggan	melakukan analisa pada survei kepuasan pelanggan baik merupakan analisa pada survei kepuasan pelanggan	Sampling pelanggan Puksesmas	Tim Kepuasan pelanggan	Tim Kepuasan pelanggan	tidak ada	tidak ada				melakukan analisa pada survei kepuasan pelanggan baik merupakan analisa pada survei kepuasan pelanggan	
		Analisa hasil survei kepuasan dan keluhan	melakukan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan dalam tahap analisis	hasil survei kepuasan dan keluhan	Tim Kepuasan pelanggan	Tim Kepuasan pelanggan	tidak ada	tidak ada				melakukan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan dalam tahap analisis	
		Paparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tidak tindak kepada pelanggan	diakukan pemaparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tidak tindak kepada pelanggan	pelanggan eksternalnya asyarakat	Tim Kepuasan pelanggan	Tim Kepuasan pelanggan	tidak ada	tidak ada				diakukan pemaparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tidak tindak kepada pelanggan	
		Perencanaan jadwal audit internal	melakukan analisa pada survei kepuasan pelanggan baik merupakan analisa pada survei kepuasan pelanggan	tim penyelenggara Puksesmas	Tim AI	tim penyelenggara Puksesmas	tidak ada	tidak ada				melakukan analisa pada survei kepuasan pelanggan baik merupakan analisa pada survei kepuasan pelanggan	
		Melakukan audit internal	melakukan analisa internal sesuai jadwal dalam tahun berjalan	semuanya Puksesmas yang diajukan auditi	tim penyelenggara Puksesmas	Tim AI	tidak ada	tidak ada				melakukan analisa internal sesuai jadwal dalam tahun berjalan	
		Pertemuan Tinjauan Manajemen	melakukan pertemuan sebagai perbaikan metoda dan prosedur dalam 1 tahun ke depan	semuanya karyawan Puksesmas	semuanya karyawan Puksesmas	Tim Mutu	tidak ada	tidak ada				melakukan pertemuan sebagai upaya perbaikan metoda dan prosedur dalam 1 tahun ke depan	
		Penilaian capaian sasaran keselamatan pasien	menilaikan perlakuan kepada layanan klinik bersamaan	semuanya unit layanan Puksesmas	Tim Keselamatan Pasien	Tim Keselamatan Pasien	tidak ada	tidak ada				menilaikan perlakuan kepada layanan klinik bersamaan	
		Penilaian perlakuan kepada layanan klinik bersamaan	menilaikan perlakuan kepada layanan klinik bersamaan	semuanya unit layanan Puksesmas	Tim Keselamatan Pasien	Tim Keselamatan Pasien	tidak ada	tidak ada				menilaikan perlakuan kepada layanan klinik bersamaan	
		Pemantauan dan pelaporan kejadian insiden	melakukan perekaman dan pelaporan kejadian insiden keselamatan pasien	semuanya unit layanan	Tim Keselamatan Pasien	Tim Keselamatan Pasien	tidak ada	tidak ada				melakukan perekaman dan pelaporan kejadian insiden keselamatan pasien	
		Tidak terjadi insiden keselamatan pasien	melakukan perekaman dan pelaporan kejadian insiden keselamatan pasien	semuanya unit layanan	Tim Keselamatan Pasien	Tim Keselamatan Pasien	tidak ada	tidak ada				melakukan perekaman dan pelaporan kejadian insiden keselamatan pasien	
		Pembuatan register risiko	meningkatkan kemungkinan sasaran yang merupakan hasil dari pelaksanaan risiko	semuanya unit layanan	Tim Manajemen Risiko	tidak ada	tidak ada					mengurangi kemungkinan sasaran yang merupakan hasil dari pelaksanaan risiko	
		FMEA	Mengetahui sasaran atau mengurangi tingkat resiko pelaksanaan risiko	semuanya unit layanan	Tim Manajemen Risiko	tidak ada	tidak ada					Mengetahui sasaran atau mengurangi tingkat resiko pelaksanaan risiko	
		Pembuatan FMEA dan RCA	Mengetahui sasaran atau mengurangi tingkat resiko pelaksanaan risiko	semuanya unit layanan	Tim Manajemen Risiko	tidak ada	tidak ada					Mengetahui sasaran atau mengurangi tingkat resiko pelaksanaan risiko	
		Sosialisasi dan pelaporan indikator PPI	mengetahui dan pelaporan indikator PPI yang berlaku	semuanya unit layanan	Tim PPI	tidak ada	tidak ada					Mengetahui dan pelaporan indikator PPI yang berlaku	
		Menggunakan steriliasi, hand hygiene, dan keputihan ABS	melakukan monitoring steriliasi, hand hygiene, dan keputihan	semuanya unit layanan	Tim PPI	tidak ada	tidak ada					melakukan monitoring steriliasi, hand hygiene, dan keputihan	

		Pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana lin, hand hygiene, etika batuk, dan pengaruh terhadap pahan benda tajam serta caran kultur yang infeksius	melakukan pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana lin, hand hygiene, etika batuk, dan pengaruh terhadap pahan benda tajam serta caran kultur yang infeksius	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI		BOK	snack peserta	melakukan pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana lin, hand hygiene, etika batuk, dan pengaruh terhadap pahan benda tajam serta caran kultur yang infeksius	melakukan pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana lin, hand hygiene, etika batuk, dan pengaruh terhadap pahan benda tajam serta caran kultur yang infeksius		
		Edukasi PPI ke pengunjung tentang hand hygiene etika batuk	Pelatihan PPI ke pengunjung tentang hand hygiene etika batuk	semua pengunjung puskesmas	semua pengunjung puskesmas	Tim PPI		tidak ada	tidak ada	melakukan edukasi PPI ke pengunjung tentang hand hygiene, etika batuk	melakukan edukasi PPI ke pengunjung tentang hand hygiene, etika batuk		
		Surveilans H1N1	melakukan surveilans infeksi terhadap penyakit infeksi	unit layanan UKP	unit layanan UKP	Tim PPI		tidak ada	tidak ada	melakukan surveilans infeksi terhadap penyakit infeksi	melakukan surveilans infeksi terhadap penyakit infeksi		
		Audi / penilaian kepuasan pelugus dalamstresing si, hand hygiene dan pengurusan APD	melakukan audit / penilaian periodik kepada pelugus dalamstresing si, hand hygiene dan pengurusan APD	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI		BOK	snack peserta	melakukan audit / penilaian periodik kepada pelugus dalamstresing si, hand hygiene dan pengurusan APD	bersama dengan sosialisasi PPI		
		Sosialisasi atau pelatihan pengaruh peperan bahan bahan kimia (pdt klt)	melakukan sosialisasi atau pelatihan pengaruh peperan bahan bahan kimia (pdt klt)	semua karyawen Puskesmas	Semua karyawen Puskesmas	tim K3		BOK	snack peserta	melakukan sosialisasi atau pelatihan pengaruh peperan bahan bahan kimia (pdt klt)	bersama dengan sosialisasi PPI		
		Mapping bahan B3	melakukan mapping bahan B3 di lingkungan kerja	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3		tidak ada	tidak ada	melakukan mapping bahan B3 di lingkungan kerja	tidak ada		
		Pengelolaan dan pemantauan B3	melakukan prosedur pengaruh dan pemantauan B3	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3, UKP		tidak ada	tidak ada	melakukan prosedur pengaruh dan pemantauan B3	tidak ada		
		Pengelolaan dan pemantauan limbah medis dan non medis	melakukan prosedur pengaruh dan pemantauan limbah medis dan non medis	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3, Kesling		tidak ada	tidak ada	melakukan prosedur pengaruh dan pemantauan limbah medis dan non medis	tidak ada		
2. Ibu Anak	KUA	UKM - Promosi	Pertemuan Ibu Hamil	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang pengetahuan dan pemahaman ibu tentang	14 ibu hamil per kelompok	6 kelompok	Bidan Koordinator KUA	Bidan wilayah, lintas program, kader, Lembar bantuan penyaluran, buku KUA, Leaflet, matras senam	Makan : 14 org X Rp33.000 Snack : 14 org X Rp13.000 Transport petugas : 2 org x Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan Kelurahan	100% partisipasi Ibu Hamil	Menurunnya Angka Kemarlan Ibu dan Angka Kemarlan Bayi
		Konseling ASI Eksklusif	meningkatkan pengetahuan ibu tentang pengetahuan dan pemahaman ibu tentang	Ibu menyusu	27 ibu menyusu		Bidan Koordinator KUA	Konselor ASI, Alat peraga konseling ASI	Transport petugas : 2 org X 27 kasus X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan	100% partisipasi Ibu menyusu	Tercapainya calapan ASI Eksklusif
		Pertemuan Pengukuhan P4K	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peran aktif ibu dalam mengelola kesehatan diri dan lingkungan sekitar dalam merencanakan persalinan yang aman dan perangsang menghadapi kompleksitas persalinan	Lurah, Telah responable, telah agama, kader kesehatan, PLKB, Babinsa, Babinkamtibmas, TP-PKK Kelurahan, Kesiwa Kelurahan, BUMNURB, ibu hamil dan atau Suami	1x per kelurahan	Bidan Koordinator KUA	Dokter/ PJ Kelurahan, Bidan wilayah, metleri pertemuan (penyuluhan) (PPT),	Makan : 30 org X Rp33.000, Snack : 30 org X Rp13.000, Transport petugas : 2 org X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan, Kelurahan, Posyandu, RT, RW, FKSS, PLKB, TP-PKK, Jejaring, Babinkamtibmas, Babinsa	100% partisipasi peserta	Menurunnya Angka Kemarlan Ibu dan Angka Kemarlan Bayi	
IMUNISASI	UKM - PREVENTIF	Monitoring pelaksanaan imunisasi di BPM	Meningkatkan calapan imunisasi	BPS	12X/tahun	Ko. Imun	Bangko laporan	Transport petugas : 1 org x 1 kl x 7 BPM x Rp.50.000	APBD II/BOK	BPS	100% BPM monitoring	Tidak terjadi kasus PD31	
		Validasi data calapan	data calapan imunisasi	BPS	BPS	Ko. Imun	Kemponer, printer, Bangko laporan, bolpoint, ketik, stta printer	-	APBD II/BOK	DKK	100% data tervalidasi	Tidak terjadi kasus PD31	
		Pewulutan imunisasi	Menindaklanjut calapan imunisasi	Ibu Baxi Balita	6X/tahun	Ko. Imun	Leaflet, microphone, Laptop, LCD	-	APBD II/BOK	Kelurahan	100% catistisasi peserta	Tidak terjadi kasus PD31	
		Pembuatan Leaflet	Penyampaian informasi imunisasi	Masyarakat	Ko. Imun	Ketik	-	-	APBD II/BOK	Posyandu	100% terjadi kasus PD31		
		Pengambilan Vaksin	Mencukupi Kebutuhan Vaksin	-	15X/tahun	Ko. Imun	Antibulane, SBK, Vaksin carier, bangko laporan	-	-	DKK	100% stock vaksin dan logistik terpenuhi	Tidak terjadi kasus PD31	
		Pelayanan imunisasi	Meningkatkan calapan imunisasi dan vaksinasi	Pasienv Bayi, Balita dan dewasa	Setiap hari	Ko. Imun	Temoglog, Alat timbang badan, Alat ukur tangg badan, Tensimeter, Vaksin carier, vaksin dan logistik, komputer, printer, Bangko laporan, ketik, stta printer, F4, Kartas buffalo, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 2 kll x 18 lokasi x Rp.50.000	APBD II/BOK	Puskesmas	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		Pelatihan imunisasi Catt Up, ORI, PIN, Introduction vaksin baru	Memberikan imunisasi tambahan	bayi / balita dan anak	1X/tahun	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 2 kll x 18 lokasi x Rp.50.000	APBD II/BOK	Puskesmas	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		Sweeping Imunisasi / DOFU	Meningkatkan calapan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum dimunisasi	12X/tahun	Paramedics	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 10 kll x 18 lokasi x Rp.50.000	APBD II/BOK	Kelurahan	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		Sweeping Imunisasi dengan bantuan Kader	Meningkatkan calapan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum dimunisasi	12X/tahun	Kader	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan	-	APBD II/BOK	Kelurahan	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		BAIS MR	Mencegah penyakit campak rubella	Siswa SD Kelas 1	99%	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 1 kll x 15 SD/MI x Rp.50.000	APBD II/BOK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		BAIS DT	Mencegah penyakit difteri dan tetanus	Siswa SD Kelas 1	99%	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 1 kll x 15 SD/MI x Rp.50.000	APBD II/BOK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		BIAS TD	Mencegah kanker serviks	Siswa SD Kelas 2 dan 5	99%	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 1 kll x 15 SD/MI x Rp.50.000	APBD II/BOK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		BIAS HPV	Meningkatkan calapan imunisasi	Siswa SD Kelas 5 dan 6	2X/tahun	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 1 kll x 15 SD/MI x Rp.50.000	APBD II/BOK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		Pelayanan imunisasi HPV Samp Kejar	Mentaruntan anak dan Ingkungan	Siswa usia 15 tahun	1X/tahun	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 1 kll x 15 SD/MI x Rp.50.000	APBD II/BOK	Posyandu, sekolah	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31	
		Sweeping BIAS	bayi / balita dan anak yang belum dimunisasi	2X/tahun	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 2 org x 2 kll x 18 lokasi x Rp.50.000	APBD II/BOK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31		
		Sweeping imunisasi pada lokasi dengan cukupan kurang laju	Masyarakat	18 posyandu	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 1 kll x 18 lokasi x Rp.50.000	APBD II/BOK	Posyandu, Kelurahan	100% pasien imunisasi terlajani	Tidak terjadi kasus PD31		
		Surveilans / Investigasi kasus KPI	Masyarakat	zile ade kasus	Medis	Mendokter lesanan	-	-	APBD II/BOK	Posyandu, sekolah	-	Tidak terjadi KPI	
UKS	UKM- PREVENTIF	Skrim Kesehatan usia sekolah dan Remaja	Untuk meningkatkan status kesehatan siswa baru dan meningkatkan pengetahuan deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SD/MI									
		Skrim Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTs, SMA/MA)	Untuk meningkatkan status kesehatan siswa baru SMP/MTs sebagai salah satu upaya mendukung kesehatan dan perkembangan remaja	Siswa SMP/MTs, SMA/MA									
		Skrim Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTs)	Untuk meningkatkan status kesehatan siswa baru SMP/MTs sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTs									
		Skrim Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMA/MA)	Untuk meningkatkan status kesehatan siswa baru SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMA/MA									
		Skrim Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTs/ SMA/MA) berkhaka	Untuk meningkatkan status kesehatan siswa baru SMP/MTs sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTs									
		Pembinaan Dokter kediik di sekolah	Jagaan dan menjaga kesehatan diri sehat selalu di sekolah di rumah dan Ingkungannya, serta siswa dan orangtua yang tidak hidu sehat agar siswa dapat menjadi pengrauk hidu sehat	Siswa SD/MI									
		Pelaksanaan penyuluhan dengan Pembinaan Dokter kediik di sekolah	agor siswa dapat menjadi pengrauk hidu sehat	Siswa SD/MI									
		Pelaksanaan penyuluhan dengan Pembinaan Dokter kediik di sekolah	Menjaga dan memelihara kesehatan santi, Menciptakan Ingkungan pondike pesantren yang bersih dan sehat, Memberdayakan santri berhik dan sehat, Memberdayakan santri	Santri Pondok Pesantren									
		Deteksi dini penyakit tidak menular di Postskre	Memberdayakan pesantren pada masyarakat dan masyarakat pada pesantren	Santri Pondok Pesantren									
GIZI	UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (D/S)	Melihat pergeseran masyarakat dalam memantau kumbano balita	Bayi, balita	80%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	85% balita dipantu tumbuh kembangnya	Meningkatnya pergeseran masyarakat dalam memantau kumbano balita	
		Pemantauan Status Gizi Balita (N/D)	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Bayi, balita	80%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	80% balita naik tumbuhnya	Terpanjangan tumbuh kembang balita	
		Distribusi Vitamin A	Pencegahan penyakit akibat kekurangan vit A	Bayi (6-11 bl)	99%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	95% bayi (6-11 bl) mendapatkan Vitamin A	Cukup bayi yang mendapatkan vitamin A	
			Pencegahan penyakit akibat kekurangan vit A	Bayi (12-59 bl)	95%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	95% balita (12-59 bl) mendapatkan Vitamin A	Cukupan balita yang mendapatkan vitamin A	
			Pencegahan penyakit akibat kekurangan vit A	Balita (6-11 th)	95%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	95% balita (6-11 th) mendapatkan Vitamin A	Cukupan balita yang mendapatkan vitamin A	
		Distribusi Tablet Fe 30	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemia	Bumil	99%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan	-	-	PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 30	Cukupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 30	
			Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemia	Bayi	99%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan	-	-	PKK, Kader Kesehatan	99% mendapatkan tablet Fe 30	Cukupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 30	
		Pemantauan Penyaluran Fe 90	Pemantauan Penyaluran Penyaluran	Bayi	99%	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 2 kll x 18 posy x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	95% bayi (0-5 bl) mendapatkan Fe 90	Cukupan bayi (0-5 bl) mendapatkan Fe 90	
			Pemantauan Penyaluran Penyaluran	Keluarga Balita	36 Keluarga	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 12 responden x 3 Klikuhan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	95% keluarga sampai terpantau konsumsi gizi	Terpanjangan tingkat konsumsi gizi	
		Pemantauan Penyaluran Penyaluran	Memberikan pemberian makanan pada	Balita stunting/ gbur / grang	Tergantung kasus	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, sopir	transport : 2 org x 1 han x 11 bulan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	24 keluarga sampai terpantau konsumsi gizi	Cukupan gizi stunting / gbur mendapatkan pemberian makanan pada	
		Pemantauan Penyaluran Penyaluran	Memberikan perawatan kepada balita stunting/ gbur	Balita stunting/ gbur / grang	Tergantung kasus	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, sopir	transport : 2 org x 1 han x 11 bulan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	100% Balita stunting / gbur mendapatkan perawatan sesuai standar terlatakkan dan diberi bantuan	Cukupan gizi stunting / gbur mendapatkan perawatan sesuai standar terlatakkan dan diberi bantuan	
			Memberikan perawatan anemia pada remaja putri/ wanita dan mencegahnya ke pengonsumsi	ASW/WS	Siswa putri kelas 7	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Perawat, Laborat	transport : 2 org x 1 kll x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP	80% remaja putri sasaran diperlukan Hb	Cukupan remaja putri sasaran diperlukan Hb	
			Memberikan perawatan anemia pada remaja putri/ wanita dan mencegahnya ke pengonsumsi										
		Distribusi TTD untuk remaja putri	Memfasilitasi penyaluran TTD ke seluruh	ASIWUS	Siswa putri SMP/MTs,SMAN,MAN,SMKN	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 3 kll x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP	80% remaja putri sasaran mendapatkan TTD	Cukupan remaja putri mendapatkan TTD	
		Pemantauan Garam Beryodium	Memantau kualitas garam beryodium yang berasal dari makassar di wilayah Kecamatan	6 lokasi @ 30 sampel	30 KK sampel / lokasi	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Promkes, Kesling	transport : 1 org x 6 kll x 30 KK x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	95% bayi yang mendapatkan Vitamin A	Cukupan bayi yang mendapatkan Vitamin A	
		Pemantauan Konsumsi Gizi Keluarga	Pemantauan pemberian makanan pada							PKK, Kader Kesehatan	95% balita yang mendapatkan Vitamin A	Cukupan balita yang mendapatkan Vitamin A	
		Pemantauan rujukan balita stunting/ gbur ke RS	Memberikan perawatan kepada balita stunting/ gbur							PKK, Kader Kesehatan	95% bayi yang mendapatkan Vitamin A	Cukupan bayi yang mendapatkan Vitamin A	
		Pemantauan perawatan anemia pada remaja putri/ wanita	Memberikan perawatan anemia pada remaja putri/ wanita							PKK, Kader Kesehatan	95% bayi yang mendapatkan Vitamin A	Cukupan bayi yang mendapatkan Vitamin A	
		PMT Balita	Memberikan tambahan asupan gizi untuk memperbaiki status gizi balita	Balita Weightfaltering	50 balita	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Promkes, Kesling	Biaya belanja : 45 org x 1 kl x 14 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	Cukupan Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	
			Memberikan tambahan asupan gizi untuk memperbaiki status gizi balita	Balita Underweight	45 balita	PJ Gizi : Trisyana Fibrianti	Gizi, Promkes, Kesling	Biaya belanja : 45 org x 1 kl x 28 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Underweight mendapatkan PMT	Cukupan Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	

		Balita Wasting	45 balita	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Biaya belanja : 50 ORG X 1 kxl 56 hari x 17.000 BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Wasting mendapatkan PMT sesuai target	Cakupan Balita Wasting mendapatkan PMT	
UKM - Preventif	PMT Buruk KEK dan risiko KEK	Memberikan tambahan suplemen gizi untuk memperbaiki status gizi buruk KEK	20 buruli	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi, Promkes, Kesiung	biaya Belanja : 20 org x 1 kxl 120 hr x 22.000 BOK	PKK, Kader Kesehatan	Buruk KEK mendapatkan PMT sesuai target	
UKM - Preventif	Kunjungan lapangan kurasus Buruk KEK dan Anemia	Memberikan pendampingan bumi Kurang Energi Kronik, Anemia, BB rendah, berat lahir Ratusan gram	Bumi KEK dan anemia	Tergantung kasus (10k 6 kasus)	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, Kesiung	transport pelugas : 1 org x 6 kasus x 1 hr x 50.000 BOK	PKK, Kader Kesehatan	Peningkatan bumi KEK, anemia bermasalah gizi sesuai target
UKM - Preventif	Kunjungan lapangan pemantauan tumbuh kembang dan masalah gizi ibu dan anak	Memberikan pendampingan bumi Kurang Energi Kronik, Anemia, BB rendah, berat lahir Ratusan gram	Balita gizi dg masalah gizi	Tergantung kasus (20 kasus)	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, Kesiung	transport pelugas : 1 org x 20 kasus x 1 hr x 50.000 BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pendampingan bumi bermasalah gizi sesuai target
UKM - Preventif	Pembinaan UPGI	Memberi penyelegaraan makanan bayi	Warungkantik sekolah	4 warung sekolah	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi	Transport pelugas : 1 org x 4 sekolah x 100 kxl APBD	SD	Capacitas target Pendampingan bumi bermasalah gizi
UKM - Preventif	Pendataan Dasaerah Rawan Gizi	Mendata pola konsumsi dan kelaraha sader gizi	6 lokasi @ 20 KK	20 KK sampel / lokasi	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi	Transport pelugas : 1 org x 100 K x 100 kxl X 50.000 APBD	PKK, Kader Kesehatan	Capacitas target Pendataan pola konsumsi dan kelaraha sader gizi
UKM - Promotif	Monev ke dapur PMT	Monitoring dan evaluasi pengabdian PMT Lokal	3 lokasi	3 kali	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi	Transport pelugas : 1 org x 1 CH X 3 lokasi x 3 kxl X 50.000 APBD	PKK, Kader Kesehatan	Dilaksanakan Monev dapat pengabdian PMT Lokal
UKM - Promotif	Pertemuan Kelas Ibu Balita	Memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita	Ibu Balita	2 kelas x 2 lokasi	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi, bidan, promkes, kesling, perawat	Transport pelugas : 2 org x 4 kali x 3 kelurahan x 100.000 BOK	PKK, Kader Kesehatan	Capacitas target monev dapat pengabdian PMT Lokal
UKM - Promotif	Konseling gizi	Memberikan pelayanan konsultasi dan edukasi gizi	450 klien	PJ Gizi :Tresnya Fibranti	Gizi	Snack:14 org x 4 kali x 3 kelurahan x 13.000	-	Kader kesehatan	Capacitas target pelaksanaan pertemuan konseling gizi
3 Dewasa Lansia									
PREVENTIF	kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (KPA)	Menekankan adanya kurasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan melakukan pencegahan terhadap KPA	Korban Kekerasan KPA	Bila ada kasus	PJ klatser, PJ KPA	Dokter, Bidan/Perawat	Tidak ada	Kader, kelurahan, Lembaga terkait kasus KPA	Sesama jenis KPA teriparkan
PROMOTIF	PERNUHALAN KB DI RUMAH KADER	Menyampaikan informasi PUS/WUS tentang KB di wilayah penyandang dan sekelarunya	5 X PERTAHUN	BIDAN	BIDAN	BIDAN	Transport pelugas : 5 org x 100 K x 100 kxl X 50.000 SNACK : 15 ORG X 5 LOKASI X 13.000 = 975.000	KADER KELURAHAN	Peningkatan Cakupan KB dan Penurunan AKB
kuratif	Pelayanan KB	memberikan pelayanan KB kepada PUS/WUS seluruh pasien KB yang melaksanakan pemeriksaan di puskesmas olehkan selatan	3277 PASIEN	Bidan KOORDINATOR	BIDAN	BIDAN	TIDAK ADA	TIDAK ADA	SELURUH PASIEN KB TERLAYANI
PROMOTIF, PREVENTIF	Pendampingan keluarga resili	Meningkatkan kemandirian dalam upaya lepasahan	Keluarga rawan resili	36 kasus	PJ klatser dan PJ penkesmas	Perset, alat pemeriksaan (GDS, tensimeter, stetoskop), materi konseling dan pencatatan/berlaporan	2 petugas x 36 kasus x Rp. 50.000,- = Rp. 3.600.000,-	Keluarga mandiri dalam berupaya meningkatkan kesehatannya	
PROMOTIF, PREVENTIF	Screening Indera dewasa lansia dan asuhan keperawatan	mengelihati kelainan di indera pasien dewasa lansia	pasien dewasa dan lansia	sesuai sasaran CKG	PJ Klatser 3	Pemeriksaan, alat pemeriksaan (GDS, tensimeter, stetoskop), materi konseling dan pencatatan/berlaporan	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PROMOTIF, PREVENTIF	Screening usia produktif	Meleakukan skrining kesehatan usia produktif mulai : pemerkosaan BB,TB,Ingrak pentur, pengukuran TD, pemeriksaan gula darah, resusitasi jantung dan paru-paru, pemeriksaan BB, resusitasi jantung dan paru-paru, pengukuran TD dan tangan dan wawancara faktor risiko PTM	usia produktif : 15 tahun - 59 tahun	19.641 orang	Koordinator PTM	Parasende dan non parasende, Form skrining PTM, alat cek gula darah,sikl gula darah, tensimeter, timbangan BB,mikroskop,handscore	tidak ada	tidak ada	Kader Posyandu ILP, Kelurahan
	Pasien Hipertensi	Meleakukan pengukuran tekanan dan rihut setiap bulan pada semua pasien Hipertensi	Pasien Hipertensi	6752 orang	Koordinator PTM	Parasende dan non parasende, Tensimeter	tidak ada	tidak ada	Kader Posyandu ILP, Kelurahan
	Pasien pasien Diabetes Mellitus	Meleakukan pengukuran tekanan dan rihut setiap bulan pada semua pasien Diabetes Mellitus	Pasien Diabetes Mellitus	1216 orang	Koordinator PTM	Parasende dan non parasende, Form skrining Alat cek gula darah, sikl gula darah, larset, alihko, sebad, handscore	tidak ada	tidak ada	Kader Posyandu ILP, Kelurahan
pelayanan pasien	pemeriksaan kesehatan	memberikan layanan kesehatan pada pasien dengan pemeriksaan	Pasien Pasukmas	25% dari jumlah penduduk	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
	pelayanan rujukan	memberikan layanan rujukan kesehatan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi	Pasien Pasukmas	pasien yang dirujuk	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada	Terapainya pelayanan pasien hipertensi sesuai standar
	pelayanan KIR Dokter	memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan/ pemeriksaan kesehatan	Pasien Pasukmas	pasien	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada	memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan/ pemeriksaan kesehatan
	konsultasi kesehatan	memberikan pelayanan konsultasi tentang masalah kesehatan	Pasien Pasukmas	pasien	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada	memberikan pelayanan konsultasi tentang masalah kesehatan
4 PENANGGULANGAN PENYAKIT DAN KEREMAJAAN KEREGATAN LINGKUNGAN									
UKM - PREVENTIF (TB)	Penemuan Kasus aktif TBC (Kunjungan Kontak TB)	Mengidentifikasi dan mengevaluasi orang-orang yang memiliki kontak erat dengan pasien TB aktif	Keluarga dan Kontak Erat Pasien TB	16 Pasien TB	PJ Klatser 4	Form IK TB, Alat Tulis, Pot,dahak, Plastik, Label 103, Laptop	1 Petugas x 1 Kali x 15 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 750.000	Kader TB, RT/RW, Kader Posyandu, Kelurahan	100% Pasien TB baru dilakukan IK / Kunjungan Kontak TB
UKM - PREVENTIF (TB)	Pelatihan Kasus TB Mangkr	memastikan bahwa pasien TB tidak menginfeksi orang lain dan memberikan pengobatan (default) dapat otentikasi kembali dan melanjutkan pemeriksaan	Pasien TB yang mangkr Pengobatan	3 Pasien TB Mangkr	PJ Klatser 4	Form Kurangjian TB Mangkr, Alat Tulis, Obat TB, Laptop	1 Petugas x 1 Kali x 3 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 150.000	Kader TB, RT/RW, Kader Posyandu, Kelurahan	100 % Pasien TB Mangkr Kembali Melanjutkan Pengobatan
UKM - PREVENTIF (TB)	Pelatihan kasus TBC (deteksi dini TBC) di pasien	Memberikan penerapan teknologi, melindungi kesehatan serta mendapat upaya pengobatan TBC secara nasional	Santri di Ponpes wilayah Puskesmas pekalongan Selatan	2 Poropes di wilayah Puskesmas pekalongan Selatan	PJ Klatser 4	Form Skrining, Alat Tulis, Pot,Sputum, Plastik, Laptop, Medikasi Penyuluhan (Leaflet)	1 Petugas x 1 Kali x 2 Poropes x Rp 50.000 = Rp 100.000	Pengurus Pondok Pesantren, Ustadz' Ustadzah	100 % Santri Ponpes diskirin TB
UKM - PREVENTIF (TB)	Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC	Menemukan pasien baru yang tidak lengkap terapi	Kontak Erat Pasien TB	10 Kontak Erat	PJ Klatser 4	Form Kurangjian TPT, Alat Tulis, Obat TB, Laptop	10 Kausus x 1 Kali x 1 petugas x Rp 50.000= Rp 500.000	Kader TB, RT/RW, Kelurahan	100 % Pasien TPT Menyelesaikan pengobatan
UKM - PREVENTIF (TB)	Pemantau minum obat dan terapi pencegahan	Menemukan pasien baru yang tidak lengkap terapi	PMO TB	15 Pasien TB	PJ Klatser 4	Form pemantauan minum obat TB, Alat Tulis, HP	4.500.000	Kader TB, RT/RW, Kelurahan	100 % Pasien TB diampiri PMO
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan Aktif kusta (Kontak Kusta)	Menemukan kusta sedini mungkin agar pengobatan dapat segera diberikan, sehingga mencegah perkembangan penyakit dan kесakitan permanen	Kontak Erat Pasien Kusta	5 Pasien Kusta	PJ Klatser 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Kapas, Handsanitizer	5 Pasien x 1 Kali x 1 petugas x Rp 50.000 = Rp 250.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Pasien Kusta dikontak
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Kunjungan kusta mangkr	Menemukan kusta sedini mungkin agar pengobatan dapat segera diberikan, sehingga mencegah perkembangan penyakit dan kkesakitan permanen	Pasien Kusta yang mangkr pengobatan	1 Pasien Kusta	PJ Klatser 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Kapas, Handsanitizer, MOT Kusta	1 Pasien x 1 Kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 50.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Pasien Kusta mangkr menerima pengobatan
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kusta aktif dalam pelaksanaan RVS	Menemukan kusta kusta secara aktif dan segera memberikan pengobatan	Kelarahan Endemis Kusta (Kuriran Yosoreyo)	Pendukid di daerah endemis (RW 3 Kuriran Yosoreyo)	PJ Klatser 4	Formulir daerah endemis (RW 3 Kuriran Yosoreyo)	20 Petugas x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 1.000.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Pendukid di daerah endemis di skrining Kusta
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kusta aktif Kusta di Ponpes	Menyelesaikan pemeriksaan kusta dan segera mengambil tindakan	Poropes Al-Khoir dan Ponpes Al-Malki	Santri di Ponpes Al-Khoir dan Ponpes Al-Malki	PJ Klatser 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Kapsul, Handsanitizer, Sabuk Sabu kuku, Buku Register Kusta	1 Petugas x 1 Kali x 2 Poropes x Rp 50.000 = Rp 100.000	Pengurus Pondok Pesantren, Ustadz' Ustadzah	100 % Santri Ponpes diskirin Kusta
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kusta aktif Kusta di SD/MI	Menyelesaikan pemeriksaan kusta dan segera mengambil tindakan	SDMI di wil. Puskesmas pekalongan Selatan	15 SD/MI	PJ Klatser 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulis, Kapas, Handsanitizer, MOT Kusta, Sabuk Sabu, Buku Register Kusta	1 Petugas x 1 Kali x 15 Sekolah x Rp 50.000 = Rp 750.000	Guru Sekolah SD/MI	100 % Siswa SD/MI diskirin Kusta
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Pertemuan Koordinasi persiapan pelaksanaan RVS	Menemakan kusta secara aktif dan segera mengambil tindakan	Kelarahan Endemis Kusta (Kuriran Yosoreyo)	RT, RW, Kader Posyandu, Kelurahan	PJ Klatser 4	Laptop, LCD Proyektor, Leaflead, Daftar Hadir, Sound System, Pointer Laser	2 Petugas x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 100.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	80 % Pesaera Hadir di pertemuan koordinasi RVS
UKM - PREVENTIF (KUSTA) (KUSTA)	Penemuan kusta aktif penyakit menular NTDS (Penyakit Tropis Terbalak), KTF (Penyakit Tropis Terbalak), KTF (Penyakit Tropis Terbalak), dan penyakit menular (AFD) (Penyakit Tropis Terbalak)	Untuk menemukan penyakit menular NTDS dan penyakit menular AFD	Kelarahan yang terdapat kasus penyakit menular	Warga suspek penyakit menular	PJ Klatser 4	Form Kunjungan Lapangan, Alat tulis, Senter, Laptop	2 Petugas x 1 Kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp 250.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Penyakti Menular di Lakukan PE
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Verifikasi Sinyal Penyakit Epidemiologis (PE) Penyakit Poliomyelitis (KLB/Wabah/Penyakit menular) dan penyakit menular (AFD) (Penyakit Tropis Terbalak), KTF (Penyakit Tropis Terbalak), KTF (Penyakit Tropis Terbalak), serta penyakit menular Inggris	Untuk menemukan penyakit menular NTDS dan penyakit menular AFD	Rumah Sakit dan Puskesmas	Setelah Pendukid di Wil. Puskesmas pekalongan Selatan	PJ Klatser 4	Form PE, Alat tulis, Senter, Laptop, Bubuk Abate	2 Petugas x 1 Kali x 52 Kesan x Rp 50.000 = Rp 2.600.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	95 % Rumah yang dikunjungi bebas jenitik
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Penyempadan/pengasapan fogging dan larvasida DBD dan penyakit menular (AFD) (Penyakit Tropis Terbalak)	Untuk menemukan penyakit menular NTDS dan penyakit menular AFD	Langkung Pendukid Postif DBD	Pendukid DBD Postif	PJ Klatser 4	Kamera, Masker, APD, Data PE	1 Petugas x 1 Kali x 15 Lokasi x Rp 50.000 = Rp 750.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	PE Penyakti Potensial KLB/Wabah < 24 Jam
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Penyempadan/larvasida kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Untuk menemukan kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Kader, RT/RW, Keharahan	Keharahan endemis Kusta	PJ Klatser 4	Laptop, LCD Proyektor, Leaflead, Daftar Hadir, Sound System, Pointer Laser	(Transaksi) 16 Reporta x 1 Kali x 1 Kelurahan x 100.000 = Rp 720.000 (Sebab) 20 Snack x 1 Kali x 1 Lokasi x 13.000 = Rp 260.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	80 % Pesaera Hadir di pertemuan koordinasi RVS Kusta
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Pembentukan kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Untuk mempermudah kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Kader di 3 Kelurahan	Kader di 3 Kelurahan	PJ Klatser 4	Laptop, LCD Proyektor, Leaflead, Daftar Hadir, Sound System, Pointer Laser	(Konsumsi) 15 Konsumsi x 1 Kali x 1 Lokasi x Rp 33.000 = Rp 495.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	80% Pesaera Hadir di pertemuan koordinasi SBM
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Penyempadan/larvasida kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Untuk menemukan kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Langkung Pendukid	Langkung Pendukid	PJ Klatser 4	1 Petugas x 1 Kali x 10 Lokasi x Rp 50.000 = Rp 500.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	Meningkatkan upaya deteksi di Penyakti menular wabah/VKL dalam bentuk kegiatan SBM di Mayarakat	
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Pembentukan kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Untuk menemukan kader dalam rangka pengawas dan penyelia	Anak Sekolah (Paud/TK/SD)	Anak Sekolah (Paud/TK/SD)	PJ Klatser 4	Alat Minum, Sendok, Gelas, Olat	1 Petugas x 28 Sekolah x 2 Kali x Rp 50.000 = Rp. 3.800.000	PAUD/TK/SD	90% Siswa Paud/TK/SD Minum obat pencegahan kecacingan
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Pemanfaatan pengobatan pengasapan pasien menciptakan kompleks dan menyebarkan infeksi pneumonia	Untuk memfasilitasi pengobatan dalam rangka pencegahan infeksi pneumonia	Penderita Pneumonia	Penderita Pneumonia	PJ Klatser 4	Form Kunjungi Pneumonia, Antilir, alat tulis	1 Petugas x 1 Kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp 250.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Pasienn Pneumonia minum obat secara teratur
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	Pemanfaatan minum obat Pneumonia oleh petugas	Untuk memfasilitasi pengobatan dalam rangka pencegahan infeksi pneumonia	Penderita Diare yang diberi Obat dan zinc	Penderita Diare yang diberi Obat dan zinc	PJ Klatser 4	Form Kunjungi Pneumonia, alat tulis	1 Petugas x 1 Kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp 250.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Pasienn Diare minum obat dan zinc secara teratur
UKM - PREVENTIF (SURVEILANS)	penemuan Kasus Tuberkulosis (TB) di masyarakat (Grebe/Batu)	Untuk menemukan deteksi dan pengobatan kasus TB di masyarakat	Pendukid daerah	Pendukid daerah	PJ Klatser 4	Form IK TB, Alat Tulis, Pot,dahak, Plastik, Label 103, Laptop	5 Org x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 250.000	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Pendukid berjaga-jaga TB di periksa dahak

KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Mengevaluasi resiko sanitasi lingkungan di tempat pengelolaan makanan	TFU - SDMI, SMP/MTS, Pasar, SMA/SMK, Ponpes, Tempat ibadah	25 TFU	Pelugas Kesling	formulir IKL, TFL, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH + 25 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.250.000	BOK	Kepala Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, Pengurus ponpes, penurus masjid	80 % TFU yang diperiksa memenuhi syarat	Terciptanya TFU yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	Mengevaluasi resiko sanitasi lingkungan di tempat pengelolaan makanan	TPP - DAM, gerai makan, gerai minuman, gerai kulin sekolah, gerai makan, TPP teritorial	24 TPP	Pelugas Kesling	formulir IKL, TPP, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH + 24 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.200.000	BOK	Pengelola TPP	60 % TFU yang diperiksa memenuhi syarat	Terciptanya TPP yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Penilaian Sampel air minum	Membantu kualitas air minum yang digunakan	Depot air minum	7 Depot Air Minum	Pelugas Kesling	Bold sampel, stiker label, codbox, pemeriksa ap, formulir	Transport petugas : 1 OH + 7 lokasi x Rp 50.000= Rp 3.500.000	BOK	Pengelola DAM	100 % hasil pemeriksaan laboratorium DAM memenuhi syarat	Terciptanya kualitas air DAM yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Penilaian Sampel air minum	Membantu kualitas air bersih/ air minum yang digunakan oleh masyarakat	BPS/PAM/PAMSMAS, sumur komunal	22 sampel	Pelugas Kesling	Bold sampel, stiker label, codbox, pemeriksa ap, formulir	Transport petugas : 1 OH + 22 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.100.000	BOK	Kelurahan, Pengurus BPS/PAM	80 % hasil pemeriksaan laboratorium Pamsmas memenuhi syarat	Terciptanya kualitas air Pamsmas yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Minum (SAM)	Membantu kualitas air bersih/ air minum yang digunakan oleh masyarakat	BPS/PAM/PAMSMAS, sumur komunal	5 sampel	Pelugas Kesling	Bold sampel, stiker label, codbox, pemeriksa ap, formulir, reagen, sanitarium kit	Transport petugas : 1 OH + 5 lokasi x Rp 50.000= Rp 250.000	BOK	Kelurahan, Pengurus BPS/PAM	60 % hasil pemeriksaan air bersih Pamsmas memenuhi syarat	Terciptanya kualitas air Pamsmas yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Esansasi	Mengevaluasi resiko sanitasi lingkungan pada fasilitas pelayanan kesehatan	Fasyankes praktik mandiri	10 lokasi fasyankes	Pelugas Kesling	Formulir IKL, Fasyankes, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH + 10 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000	BOK	Klinik, disketribidhan	Terciptanya fasyankes yang memenuhi syarat	Terciptanya fasyankes yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Survei Kualitas Air Minum (SKAM) pada Rumah Tangga	Membantu kualitas air bersih dan air minum yang digunakan pada rumah tangga	Rumah tangga (rata)	30 rata (60 sampel)	Pelugas Kesling	Bold sampel, stiker label, codbox, pemeriksa ap, formulir, reagen, sanitarium kit	Transport petugas : 2 OH + 30 lokasi x Rp 50.000= Rp 3.000.000	BOK	Lurah	Kualitas air minum dan air bersih yang memenuhi syarat	Kualitas air minum dan air bersih yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kualitas Air di Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Membantu kualitas air bersih yang dipelihara pada Tempat Fasilitas Umum	TFU - SDMI, SMP/MTS, Pasar, SMA/SMK, Ponpes, Tempat ibadah	25 sampel	Pelugas Kesling	Bold sampel, stiker label, codbox, pemeriksa ap, formulir, reagen, sanitarium kit	Transport petugas : 1 OH + 25 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.250.000	BOK	Kepala Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, Pengurus ponpes, penurus masjid	Kualitas air bersih yang memenuhi syarat	Terciptanya kualitas air bersih yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kualitas Air di Tempat Pengelolaan Pangan (BTP) pada Tempat Pengelolaan Pangan	Membantu pengawasan Balai Tambang Pangan (BTP) pada Tempat Pengelolaan Pangan	TPL - DAM, gerai makan, jasa boga, gerai minuman, gerai makan, TPP teritorial	24 sampel	Pelugas Kesling	Stiker label, codbox, plastik klp, formulir, reagen, sanitarium kit	Transport petugas : 1 OH + 24 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.200.000	BOK	Kepala Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, Pengurus ponpes, penurus masjid	Penggunaan BTP yang diperolehan	Terciptanya kualitas udara dalam ruangan yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pengawasan Kualitas Udara dalam ruangan	Membantu kualitas udara dalam ruangan	Rumah tangga (rata)	10 rata	Pelugas Kesling	Formulir IKL, rumah, Alat tulis, Sanitarium Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH + 10 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000	BOK	Lurah	Lurah, Pengelola TPP	Terciptanya kualitas udara dalam ruangan yang memenuhi syarat
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan kesehatan lingkungan dengan Higiene Santansi Pangan	Meningkatkan pengetahuan penyebutan makanan mengenai hygiene sanitasi pangan	Perjalihan pedagang makanan di sekolah dan para pengelola makanan	1 kali	Pelugas Kesling	Laptop, proyektor	Transport petugas : 1 OH + 1 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000	BOK	Konsorsium : 25 orang x 13.000 = Rp 325.000,-	Konsorsium : 25 orang x 13.000 = Rp 325.000,-	Pengelola TPP memiliki SPKP
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan lingkungan (pemecuan STBM plar 2-5)	Merenyah perlaku higienis dan sanitasi relatif pembentayaan masyarakat dengan metode pemecuan	Masyarakat	6 lokasi	Pelugas Kesling	Leaflet, Laptop, Proyektor, Soundsistem	Transport petugas : 1 OH + 6 lokasi x 50.000= Rp 300.000	BOK	Konsorsium : 15 orang x 2 x 3 lokasi x 50.000 = Rp 4.500.000,-	Konsorsium : 15 orang x 2 x 3 lokasi x 50.000 = Rp 4.500.000,-	Terciptanya kelurahan STBM
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan lingkungan (pendampingan plar 2-5)	Melakukan pendampingan dan pemeriksaan terhadap kelompok masyarakat yang telah mendapatkan pemecuan STBM	Masyarakat	6 lokasi	Pelugas Kesling	Leaflet	Transport petugas : 1 OH + 6 lokasi x 3 kelurahan x Rp 50.000= Rp 300.000	BOK	Konsorsium : 20 orang x 13.000 = Rp 260.000,-	Konsorsium : 20 orang x 13.000 = Rp 260.000,-	Terciptanya kelurahan STBM
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan lingkungan (monitoring pasca pemecuan plar 2-5 STBM)	Melakukan monitoring pelaksanaan plar 2-STBM	Masyarakat	6 lokasi	Pelugas Kesling	Leaflet	Transport petugas : 1 OH + 6 lokasi x 3 kelurahan x Rp 50.000= Rp 300.000	BOK	Konsorsium : 25 orang x 13.000 = Rp 325.000,-	Konsorsium : 25 orang x 13.000 = Rp 325.000,-	Terciptanya kelurahan STBM
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan lingkungan (verifikasi lapangan kelelahan STBM)	Melakukan crosscek data hasil verifikasi lapangan dengan data sekunder 5 plar STBM	Masyarakat	1 lokasi	Pelugas Kesling	Leaflet, Laptop, Proyektor, Soundsistem, Formulir verifikasi	Transport petugas : 1 OH + 1 lokasi x 3 kelurahan x Rp 50.000= Rp 500.000	BOK	Konsorsium : 10 orang x 13.000 = Rp 130.000	Konsorsium : 10 orang x 13.000 = Rp 130.000	Terciptanya kelurahan STBM
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan lingkungan (Raport Pemo Perentah Hasil Verifikasi)	Melakukan persiapan hasil verifikasi 5 plar STBM	Masyarakat	1 lokasi	Pelugas Kesling	Laptop, Proyektor, Soundsistem	Transport petugas : 1 OH + 1 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000	BOK	Konsorsium : 15 orang x 13.000 = Rp 1.500.000	Konsorsium : 15 orang x 13.000 = Rp 1.500.000	Terciptanya kelurahan STBM
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan kader dalam rangka penyebutan lingkungan (Rapot Pemo Perentah Hasil Verifikasi)	Mengakat siswa untuk belajar faktor risikodeteksi diri penyakit istif memperbaiki diri	Siswa SD/MI kelas 4/5	6 SD/MI	Pelugas Kesling	Laptop, Proyektor, Soundsistem	Transport petugas : 1 OH + 6 lokasi x Rp 50.000= Rp 300.000	BOK	Kepala sekolah SD/MI	Kepala sekolah SD/MI	Terciptanya kelurahan STBM
KESIHATAN LINGKUNGAN	Pelaksanaan Uji Pekti Pangan	Memantau makakan dan minuman yang dilicursoh oleh masyarakat	Penanggungjawab TPP	5 kali	Pelugas Kesling	Stiker label, codbox, plastik klp, formulir, reagen, sanitarium kit	Transport petugas : 1 OH + 5 lokasi x Rp 50.000= Rp 250.000	BOK/KAPBD Dinas	Konsorsium : 20 orang x 13.000 = Rp 260.000,-	Konsorsium : 20 orang x 13.000 = Rp 260.000,-	Terciptanya kelurahan STBM
5. LINTAS SEKTOR											
Farmasi											
	Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai										
Perintinan rute	Menemui kebutuhan obat dan bahan medis habis obat										
Perintinan rute	Mengehadir kelokongan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	UPLPO	1 kali	Apoteker	Apoteker, TTK, Semua PJ unit ruangan					
Perintinan rute	Peranngan Kejadian Luar Biasa, obat rusak dan berlalu	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK				Dinas kesehatan Kota Pekalongan				
Perintinan rute	Mengehadir kelokongan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK								
Perintinan rute	Pada obat yang tidak disediakan DKK	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK								
Penerimaan	Obat yang diterima sesuai dengan kebutuhan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Setiap ada penerimaan		Apoteker/ TTK	Apoteker, TTK	Dinas kesehatan Kota Pekalongan				
Penyimpanan	Mutu obat terjaga	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Setiap ada penerimaan		TTK	TTK, Semua PJ unit terkait					
Pendistribusian	Menemui kebutuhan Obat atau pelayanan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Setiap ada penerimaan		TTK	TTK, semua PJ unit terkait					
Monitoring ketersediaan obat	Mengakat kualitas pelayanan dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan dan obat	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Laporan monitoring ketersediaan obat	1 kali	Apoteker	Apoteker/TTK					
Pencatatan dan Sumber data	UPLPO	Apoteker	Setiap hari								
Pemeriksaan dan cek kadoh	Keluarkan data	Apoteker	Setiap hari								
Pemeriksaan dan cek kadoh	Agar obat tidak sampai kadaluarsa	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Keluarkan data		Apoteker/TTK	Apoteker/TTK					
Pelaksanaan Farmasi Klinik											
Pengakat obat, penyerahan obat dan bahan medis habis pakai	Pasien memperoleh Obat sesuai dengan kebutuhan dan informasi obat	Resep	12500 resep	Setiap hari	Apoteker	Apoteker/TTK					
Dispensing obat	Obat tersebut sesuai kebutuhan pasien	Resep	12500 resep	Setiap hari	Apoteker dan TTK	Apoteker/TTK					
Pelayanan Informasi Od (HO)	Menyediakan informasi mengenai Obat	Pasien sejauh	12500 resep	Setiap hari	Apoteker	Apoteker/TTK					
Konseling	Memberikan pernahnya yang benar mengenai Obat kepada pasien/keluarga pasien	Pasien	20 kali	Sesuai permintaan	Apoteker	Apoteker/TTK					
Ronde visite pasien	Memantau perkembangan klinis pasien terkait penggunaan Obat	Pasien	Sebuah pasien rawat inap	Setiap ada pasien rawat inap	Apoteker	Apoteker					
Pengawasan dan pelaporan edar sampingan obat	Menemukan efek samping Obat sediri mungkin	Pasien	Laporan insiden	Setiap hari	Apoteker	Apoteker, tim pelaporan insiden					
Pemantauan terapi obat	Mendekati masalah yang terkait dengan Obat	Pasien	Sebuah pasien rawat inap	Setiap hari	Apoteker	Apoteker, perawat/bidan unit rawat inap					
Monitoring penggunaan obat	Dapatkan gambaran pola penggunaan Obat	Penggunaan obat yang rasional	Persentase penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kessel ISPA non pneumonia dan non nospesifik	Setiap hari	Apoteker	Apoteker/TTK					
Mendaftaran											
Kelembaban dan ketahanan obat terhadap formularium	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat	Penggunaan obat yang rasional	Persentase penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kessel ISPA non pneumonia dan non nospesifik	Setiap hari	Apoteker	Apoteker/TTK					



NIP. 198507052009022003

Dr. Emre Yıldız